



*Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Agam
Jl. Jambak Komplek GOR Rang Agam Padang Baru
Telp. 0762 87010161 Labuh Basung 26415*

Buku Data Perspektif Gender Kabupaten Agam Tahun 2025



*Tim Penyusun Data Perspektif Gender
Kabupaten Agam Tahun 2025*



Data Perspektif Gender Kabupaten Agam 2025



Data Perspektif Gender Kabupaten Agam Tahun 2025

TAHUN 2025



*Tim Penyusun Data Perspektif Gender
Kabupaten Agam Tahun 2025*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, **Buku Data Perspektif Gender Kabupaten Agam Tahun 2025** telah dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Buku ini terbit berkat adanya jalinan kerjasama antara Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Agam dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam dan OPD terkait di Kabupaten Agam.

Kami menyadari dalam penyelenggaraan pembangunan yang berwawasan gender banyak masalah belum terpecahkan karena kurangnya ketersediaan data yang relevan sampai sekarang sehingga kesetaraan dan keadilan gender belum dapat diwujudkan secara optimal. Dengan adanya buku ini diharapkan OPD dan stakeholder lainnya dapat memanfaatkannya sebagai bahan pengambil kebijakan pembangunan di bidang masing-masing.

Dalam penyusunan Buku ini, kami telah banyak mendapat bantuan moril dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Tim Penulis yang telah bekerjasama dalam melaksanakan penulisan buku ini.
2. Bapak-bapak, ibu-ibu, saudara-saudara dari OPD terkait yang telah memberikan berbagai sumbangan pemikiran saran dan masukan yang sangat berarti untuk kesempurnaan buku ini.
3. Dan kepada semua pihak yang telah berupaya untuk menyelesaikan buku ini.

Semoga semua sumbangan moril dan materil yang diberikan menjadi amal saleh dan mendapat imbalan berlipat ganda. Kami menyadari buku ini sangat jauh dari kesempurnaan untuk itu segala kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua.

Lubuk Basung, Desember 2025
Dinas Dalduk KB PP dan PA Kabupaten Agam



Drs. Surya Wendri
Pembina Utama Muda / IV.c
NIP. 19660716 199303 1 006

DAFTAR ISI

Nomor	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Tujuan	2
1.3.Sumber Data	2
BAB II	3
2.1Gambaran Umum Kondisi Daerah	3
2.1.1Aspek Geografi.....	3
2.1.1.1Letak Geografis Dan Batas Administrasi Wilayah.....	3
BAB III.....	7
3.1.Komposisi Umur dan Jenis Kelamin	7
3.2.Komposisi Menurut Status Perkawinan	10
3.3Data Perspektif Gender Bidang Kependudukan	11
A.Komposisi Umur dan Jenis Kelamin	11
B.Komposisi Menurut Status Perkawinan	30
3.4 Keluarga Berencana	40
3.4.Pemberian ASI	41
BAB IV	43
4.1.Partisipasi Sekolah	43
4.2.Melek Huruf dan Buta Huruf.....	57
4.3.Rata-rata lama sekolah	57
4.4.Sertifikasi Guru	58
4.5.Angka Kesenjangan	62
4.6.Angka Anak Usia Dini.....	63
BAB V	65
5.1.RSUD LUBUK BASUNG	65
BAB VI.....	79
6.1.Kelompok Tani Kehutanan	79
6.2.Penyuluh Kehutanan	82
BAB VII	114
7.1.Bidang Hukum	114
7.2.Bidang Sosial Budaya	126
7.3.Kekerasan Terhadap perempuan	134
BAB VIII	139
8.1.Keterwakilan Perempuan di Lembaga Eksekutif.....	Error! Bookmark not defined.
8.2.Keterwakilan Perempuan di Lembaga Yudikatif.....	Error! Bookmark not defined.
8.3.Keterwakilan Perempuan di Lembaga.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Hal
Gambar 3. 1	Dependensi Rasio Kabupaten Agam, 2024.....	9
Gambar 3. 2	Persentase Perempuan Pernah Kawin Menurut	32
Gambar 3. 3	Perempuan Pernah Kawin menurut Penggunaan	33
Gambar 3. 4	Pengguna KB menurut Alat/Cara KB Tahun 2021.....	33
Gambar 4. 1	Laki-laki 7-12 th perKecamatan Kab. Agam Tahun 2024.....	45
Gambar 4. 2	APS Perempuan 7-12 tahun perKecamatan Kab. Agam Th. 2024	46
Gambar 4. 3	APS Kelompok Umur 7-12 tahun dan Jenis Kelamin Kab. Agam Tahun 2024.....	46
Gambar 4. 4	APS Laki-laki 13-15 th perKecamatan di Kab. Agam Tahun 2024.....	47
Gambar 4. 5	APS Perempuan 13-15 tahun perKecamatan di Kab. Agam Th. 2024	47
Gambar 4. 6	APS Kelompok Umur 13-15 tahun di Kab. Agam Tahun 2024	48
Gambar 4. 7	APK Siswa SD/MI Laki-laki Kab. Agam Tahun 2024.....	49
Gambar 4. 8	APK Siswa SD/MI Perempuan Kab. Agam Tahun 2024	49
Gambar 4. 9	APK Siswa SD+MI Kab. Agam Tahun 2024	50
Gambar 4. 10	APK Siswa SMP+MTs Laki-laki Kab. Agam Tahun 2024	51
Gambar 4. 11	APK Siswa SMP+MTs Perempuan Kab. Agam Tahun 2024.....	51
Gambar 4. 12	APK Siswa SMP+MTs Kab. Agam Tahun 2024.....	52
Gambar 4. 13	APM Siswa SD+MI Laki-laki Kab. Agam Tahun 2024	54
Gambar 4. 14	APM Siswa SD+MI Perempuan Kab. Agam Tahun 2024.....	54
Gambar 4. 15	APM Siswa SD+MI Kab. Agam Tahun 2024.....	54
Gambar 4. 16	APM Siswa SMP+MTs Laki-laki Kab. Agam Tahun 2024	55
Gambar 4. 17	APM Siswa SMP+MTs Perempuan Kab. Agam Tahun 2024	56
Gambar 4. 18	APM Siswa SMP+MTs Kab. Agam Tahun 2024	56

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Hal
Tabel 3.1	Penduduk Kabupaten Agam Kelompok Umur	7
Tabel 3.2	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut.....	10
Tabel 3.3	Jumlah dan Sex Ratio Penduduk Kab. Agam	12
Tabel 3.4	Jumlah Penduduk yang memiliki KTP menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kab. Agam 2024.....	15
Tabel 3.5	Jumlah Keluarga yang memiliki KK Menurut Jenis Kelamin PerKecamatan di Kabupaten Agam 2024	17
Tabel 3.6	Jumlah Penduduk yang memiliki Akta Kelahiran menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2024	18
Tabel 3.7	Jumlah Anak Umur 0-17 Tahun yang memiliki Akta Kelahiran menurut menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2024.....	20
Tabel 3.8	Jumlah Penduduk yang memiliki Akta Kematian menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Agam Tahun 2024.....	22
Tabel 3.9	Jumlah Penduduk yang memiliki Akta Perkawinan menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2024	24
Tabel 3.10	Jumlah Penduduk yang memiliki Akta Cerai menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2024	26
Tabel 3.11	Data Penduduk Migrasi (Masuk Keluar) menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2024	27
Tabel 3.12	Jumlah Penduduk Usia 17 tahun ke bawah yangmemiliki Kartu Indentitas Anak (KIA) menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kab. Agam, 2024.....	29
Tabel 3.13	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan, Tahun 2021....	31
Tabel 3.14	Jumlah Peserta KB Baru (PB) Per Kecamatan	34
Tabel 3.15	Jumlah Peserta KB Baru berdasarkan Jenis.....	35
Tabel 3.16	Jumlah Peserta KB Aktif (PA) Per Kecamatan	35
Tabel 3.17	Jumlah Penyuluh Keluarga Berencana (PKB).....	37
Tabel 3.18	Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2021.....	39
Tabel 3.19	Persentase Baduta Pernah diberikan ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan), 2024.....	41
Tabel 4.1	Jumlah Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut kelompok umur (7-12 dan 13-15 tahun) dan jenis kelamin perKecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2024.....	46
Tabel 4.2	Jumlah Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin perKecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2024	50
Tabel 4.3	Jumlah Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan SD/MI dan SMP/MTs dan Jenis Kelamin perKecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2024.....	55
Tabel 4.4	Jumlah Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Raudhatul Atfhal (RA) Berdasarkan Sertifikasi dan Jenis Kelamin perKecamatan Kab. Agam Th. 2024.....	62
Tabel 4.5	Jumlah Guru SD dan MI Berdasarkan Sertifikasi dan Jenis Kelamin	64
Tabel 4.6	Jumlah Guru SMP dan MTs Berdasarkan Sertifikasi & Jenis Kelamin	65
Tabel 4.7	Jumlah Peserta Didik Kesetaraan Usia 7-18 Tahun Berdasarkan Jenis Kelamin perKecamatan Kab. Agam Tahun 2024.....	67
Tabel 4.8	Jumlah Anak Usia Dini Berdasarkan Jenis Kelamin perKecamatan Kab. Agam Tahun	

2024.....	68
Tabel 4.9 Rekapitulasi Jumlah Kunjungan Museum Rumah Kelahiran.....	68
Tabel 5.1 Jumlah Sumber Daya Aparatur (Ketenagaan) RSUD Lubuk Basung menurut Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin Tahun 2024.....	67
Tabel 5.2 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Per Poliklinik RSUD Lubuk Basung 2024	71
Tabel 5.3 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap / Ruang Ranap RSUD Lubuk Basung Tahun 2024.....	74
Tabel 5.4 Jumlah Pendonor Dan Penerima Donor Transfusi Darah RSUD Lubuk Basung Tahun 2024.....	76
Tabel 6.1 Jumlah Kelompok Tani Hutan Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kab. Agam Tahun 2024	83
Tabel 6.2 Data Penyuluh Kehutanan Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan Kab. Agam Tahun 2024	86
Tabel 6.3 Data Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat dan Pendamping Perhutanan Sosial dapat dilihat pada Tabel di bawah ini	88
Tabel 6.4 Jumlah Anggota Kelompok Tani Pembuatan dan Pemeliharaan Hutan Rakyat di Kabupaten Agam Tahun 2024	90
Tabel 6.5 Jumlah Anggota Kelompok Perhutanan Sosial di Kab. Agam Tahun 2024.....	91
Tabel 6.6 Partisipasi Perempuan sebagai Anggota Koperasi Menurut Kelompok Koperasi Kab. Agam Tahun 2024.....	93
Tabel 6.7 Partisipasi Perempuan sebagai Anggota Koperasi.....	95
Tabel 6.8 Partisipasi Perempuan sebagai Pegawai Koperasi Menurut Kelompok Koperasi Kab. Agam Tahun 2024.....	97
Tabel 6.9 Partisipasi Perempuan sebagai Pegawai Koperasi Per Kecamatan di Kab. Agam Tahun 2024.....	98
Tabel 6.10 Jumlah Pelaku Usaha Mikro Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan, Kabupaten Agam Tahun 2024.....	100
Tabel 6.11 Pelaku Usaha Mikro yang Mendapatkan Pelatihan Tahun 2024.....	101
Tabel 6.12 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin, Kabupaten Agam Per Oktober 2024	104
Tabel 6.13 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Ampek Angkek Per 2024.....	105
Tabel 6.14 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Ampek Nagari Per 2024.....	106
Tabel 6.15 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Banuhampu Per 2024.....	107
Tabel 6.16 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Baso Per 2024	108
Tabel 6.17 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Canduang Per 2024.....	109
Tabel 6.18 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan IV Koto Per 2024.....	109
Tabel 6.19 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Kamang Magek Per 2024.....	110
Tabel 6.20 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Lubuk Basung Per 2024.....	111

Tabel 6.21 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Malalak Per 2024	112
Tabel 6.22 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Matur Per 2024	112
Tabel 6.23 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Palembang Per 2024.....	113
Tabel 6.24 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Palupuh Per 2024	114
Tabel 6. 25 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Sungai Pua Per 2024.....	11
Tabel 7. 1 Jumlah Dan Jenis Peraturan Perundang-Undangan Di Daerah yang Responsif Gender Tahun 2024	118
Tabel 7. 2 Jumlah Dan Jenis Peraturan Perundang-Undangan Di Daerah Terkait Pemberdayaan Dan Perlindungan Perempuan Tahun 2024	121
Tabel 7. 3 Jumlah Dan Jenis Peraturan Perundang-Undangan Di Daerah Yang Peduli Anak Tahun 2024	125
Tabel 7. 4 Rincian Pendistribusian Program Agama Peduli (Bidang Kemanusiaan) Tahun 2024 Berdasarkan Perspektif Gender	132
Tabel 7. 5 Rincian Pendistribusian Program Agama Sehat (Bidang Kesehatan) Tahun 2024 Berdasarkan Perspektif Gender	133
Tabel 7. 6 Rincian Pendistribusian Program Agama Cerdas (Bidang Pendidikan)	134
Tabel 7. 7 Rincian Pendistribusian Program Agama Makmur (Bidang Ekonomi) Tahun 2024 Berdasarkan Perspektif Gender	135
Tabel 7. 8 Rincian Pendistribusian Program Agama Taqwa (Bidang Dakwah-Advokasi) Tahun 2024 Berdasarkan Perspektif Gender	136
Tabel 7. 9 Jumlah dan Persentase Mustahik Penerima ZIS dan DSKL Tahun 2024 Berdasarkan Perspektif Gender.....	137
Tabel 7.10 – Tabel 7.20	134-141
Tabel 8 1 Jumlah Kasus terhadap Perempuan dan Anak yang Berhadapan dengan Hukum yang Diterima di Kejaksaan Negeri Agama pada Tahun 2024	142
Tabel 8 3 Jumlah Kasus terhadap Perempuan dan Anak yang Telah diproses di Kejaksaan Negeri Agama pada Th.2024.....	142
Tabel 8. 4 Jumlah Kasus Perempuan dan Anak yang Berhadapan dengan Hukum yang Diproses di Polres Agama pada Tahun 2024.....	143

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terbatasnya ketersediaan data gender menimbulkan kesulitan dalam pengukuran kesenjangan pencapaian pembangunan, baik untuk laki-laki maupun untuk perempuan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, antara lain ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Gender (IPG), dan Indeks Pemberdayaan Gender. IPM merupakan ukuran kualitas hidup berbasis pada kapabilitas dasar penduduk yang diperluas. Sedangkan IPG mengukur hal yang sama tetapi terfokus pada faktor ketidaksetaraan antara laki-laki dan perempuan. Sementara itu IDG mengukur partisipasi aktif perempuan pada kegiatan ekonomi dan politik dalam pengambilan keputusan yang pada prinsipnya IDG melihat sejauh mana kapabilitas yang dicapai perempuan dapat dimanfaatkan di berbagai bidang kehidupan.⁰

Agenda pembangunan pasca era *Millenium Development Goals (MDG's)* adalah *SDGs (Sustainable Goals)* dimana isu gender masih menjadi salah satu agenda pembangunan. Adapun tujuan pembangunan gender yang ingin dicapai adalah mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan dan anak perempuan.

Permasalahan ketidakadilan gender ditunjukkan oleh rendahnya kualitas hidup dan peran perempuan, tingginya tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak. Selain itu masih banyaknya peraturan perundang-undangan, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang bias gender, diskriminatif terhadap perempuan dan anak, serta lemahnya kelembagaan dan jaringan pengarusutamaan gender serta kelembagaan yang peduli anak termasuk keterbatasan data terpilah menurut jenis kelamin. Hal ini berarti ketidakadilan gender di berbagai bidang pembangunan merupakan masalah yang masih dihadapi di masa mendatang.

Menindaklanjuti persoalan di atas, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan sebagai upaya memfasilitasi dan meningkatkan komitmen pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan ketersediaan data gender menurut jenis kelamin di daerahnya melalui Permen Nomor 06 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Data Gender dan Anak.

Kebijakan ini bertujuan untuk memberi acuan pelaksanaan bagi pemerintah daerah dalam upaya pelaksanaan pengumpulan, pengolahan dan analisis data terpilah secara terpadu sebagai bahan informasi dan pengambilan keputusan untuk pelaksanaan pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di daerah. Pemerintah juga mengeluarkan kebijakan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Data Gender dan Anak, sehingga daerah dalam melakukan penyelenggaraan sistem data gender dan anak dapat membentuk atau mengembangkan forum/kelompok kerja data terpilah.

1.2. Tujuan

Penyusunan buku ini bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan komitmen Pemerintah Kabupaten Agam dalam melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data perspektif gender.
- b. Meningkatkan pemahaman seluruh pihak terkait tentang pentingnya data gender bagi penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kebijakan dan program daerah Kabupaten Agam.
- c. Meningkatkan komitmen untuk menggunakan statistik dan analisis gender dalam melakukan penyusunan perencanaan dan monitoring berbagai program dan kegiatan di Kabupaten Agam.
- d. Sebagai bahan untuk mengambil kebijakan untuk perencanaan pembangunan yang responsif gender melalui PPRG.

1.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penyusunan Data Perspektif Gender Kabupaten Agam Tahun 2025 adalah data sekunder yang dihimpun dari OPD dan pihak terkait di Kabupaten Agam.

BAB II

GAMBARAN UMUM WILAYAH

2.1 Gambaran Umum Kondisi Daerah

2.1.1 Aspek Geografi

2.1.1.1 Letak Geografis Dan Batas Administrasi Wilayah

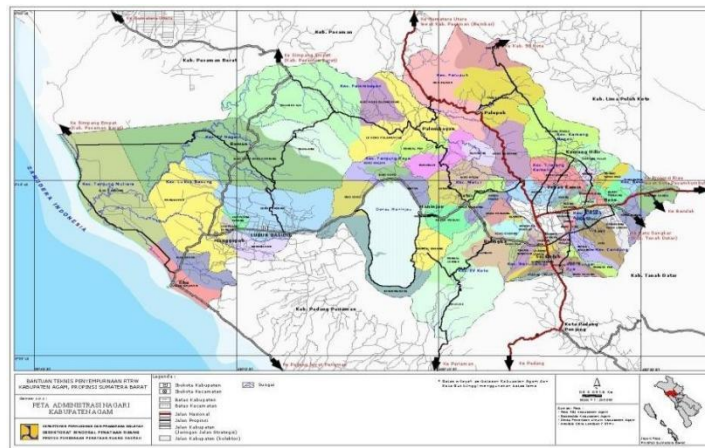
Kabupaten Agam merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat dengan Ibu Kota Kabupaten Lubuk Basung. Kabupaten Agam terletak antara $00^{\circ} 01'34''$ – $00^{\circ} 28'43''$ Lintang Selatan dan $99^{\circ} 46'39''$ – $100^{\circ} 32'50''$ Bujur Timur, dengan luas 2.232,3 Km persegi, atau 5,29 persen dari luas Provinsi Sumatera Barat yang mencapai 42.229,04 Km persegi.

- Sebelah Utara : berbatas dengan Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat.
- Sebelah Timur : berbatas dengan Kabupaten 50 Kota.
- Sebelah Selatan : berbatas dengan Kabupaten Padang Pariaman dan Kabupaten Tanah Datar.
- Sebelah Barat : berbatas dengan Samudera Indonesia

Berdasarkan ketinggian dari permukaan laut, Kabupaten Agam berada antara 2 – 1.031 meter dari permukaan laut, beriklim tropis dengan temperatur bervariasi minimal 25° C dan maksimal 30° C. Kecepatan angin minimum 4 Km/jam dan maksimum 20 Km/jam.

Wilayah administrasi pemerintahan meliputi 16 Kecamatan dan 82 Nagari, serta 467 Jorong. Kemudian dalam wilayah tersebut terdapat dua buah pulau yaitu Pulau Tengah seluas 1 Km² dan Pulau Ujung seluas 1 Km², dua buah gunung yaitu Gunung Marapi dengan ketinggian 2.891 meter dan Gunung Singgalang dengan ketinggian 2.877 meter, satu buah danau yaitu Danau Maninjau seluas 9.950 ha dan tiga sungai yaitu Batang Antokan, Batang Kalulutan dan Batang Agam serta mempunyai pantai sepanjang 43 Km.

Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kabupaten



Luas wilayah Kabupaten Agam adalah $\pm 2232.30 \text{ Km}^2$ dengan perincian luas per Kecamatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Luas Wilayah Administrasi Kecamatan/Kabupaten Agam

No.	Kecamatan	Luas (Km^2)	Persentase (%)
1	Tanjung Mutiara	205.73	9.22
2	Lubuk Basung	278.40	12.47
3	Ampek Nagari	268.69	12.04
4	Tanjung Raya	244.03	10.93
5	Matur	93.69	4.20
6	IV Koto	68.72	3.08
7	Malalak	104.49	4.68
8	Banuhampu	28.45	1.27
9	Sungai Pua	44.29	1.98
10	Ampek Angkek	30.66	1.37
11	Canduang	52.29	2.34
12	Baso	70.30	3.15
13	Tilatang Kamang	56.07	2.51
14	Kamang Magek	99.60	4.46
15	Palembayan	349.81	15.67

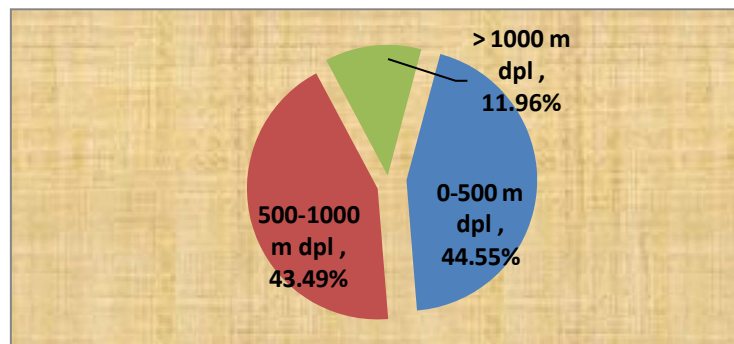
16	Palupuh	237.08	10.62
	Jumlah	2232.30	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam

Kondisi topografi yang cukup bervariasi, mulai dari dataran tinggi hingga dataran yang relatif rendah, dengan ketinggian berkisar antara 0 sampai 2.891 meter dari permukaan laut. Menurut kondisi fisiografinya, ketinggian atau elevasi wilayah Kabupaten Agam bervariasi antara 2 meter sampai 1.031 meter diatas permukaan laut. Adapun pengelompokan yang didasarkan atas ketinggian adalah sebagai berikut:

1. Ketinggian 0-500 m dpl seluas 44,55% sebagian besar berada di wilayah Barat yaitu Kecamatan Tanjung Mutiara, Lubuk Basung, Ampek Nagari dan sebagian Kecamatan Tanjung Raya.
2. Ketinggian 500-1000 m dpl seluas 43,49% berada pada wilayah Kecamatan Baso, Ampek Angkek, Canduang, Malalak, Tilatang Kamang, Palembayan, Palupuh, Banuhampu dan Sungai Pua.
3. Ketinggian lebih dari 1000 m dpl seluas 11,96% meliputi sebagian Kecamatan IV Koto, Matur, Canduang dan Sungai Pua.

Gambar 2. 2 Topografi Kabupaten Agam



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam

Kawasan sebelah Barat merupakan daerah yang datar sampai landai (0 – 8 %) mencapai luas 71.956 ha, bagian tengah dan timur merupakan daerah yang berombak dan berbukit sampai dengan lereng yang sangat terjal (> 45%) dengan luas kawasan 129.352 ha. Kawasan dengan kemiringan yang sangat

terjal ($> 45\%$) berada pada jajaran Bukit Barisan dengan puncak Gunung Marapi dan Gunung Singgalang yang terletak di Selatan dan Tenggara Kabupaten Agam.

BAB III

DATA PERSPEKTIF BIDANG KEPENDUDUKAN

3.1. Komposisi Umur dan Jenis Kelamin

Data kependudukan menggambarkan tren dinamika penduduk untuk monitoring dan evaluasi program pembangunan. Dinamika penduduk dapat dilihat dari perubahan struktur dan komposisinya menurut umur dan jenis kelamin. Jumlah penduduk Kabupaten Agam tahun 2024 berdasarkan hasil proyeksi Penduduk SP2020 adalah 551,89 ribu jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan dengan rasio jenis kelamin sebesar 101,75 yang artinya dari setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 101 hingga 102 orang laki-laki.

Jika dilihat menurut kelompok usia, terlihat bahwa semakin tua usia penduduk maka rasio jenis kelamin cenderung mengecil. Hal ini menunjukkan semakin tua kelompok umur penduduk maka penduduk laki-laki semakin sedikit dibandingkan penduduk Perempuan. Penduduk pada kelompok usia di bawah 50 tahun didominasi oleh laki-laki sedangkan penduduk usia 50 tahun ke atas didominasi oleh perempuan. Bahkan pada usia 75 tahun keatas jumlah penduduk perempuan hampir dua kali lipat penduduk laki-laki (sex ratio sebesar 59,94). Hal ini sejalan dengan angka harapan hidup perempuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Artinya perempuan secara rata-rata akan bertahan hidup lebih lama dibandingkan dengan laki-laki. Sajian selengkapnya tentang penduduk Kabupaten Agam berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel

Tabel 3. 1 Penduduk Kabupaten Agam Kelompok Umur

Umur	Laki-laki	Perempuan	L+P	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	24,1	22,95	47,05	105,01

5-9	19,42	18,78	38,21	103,41
10-14	21,55	20,54	42,08	104,92
15-19	23,72	22,09	45,81	107,38
20-24	24,81	23,2	48,01	106,94
25-29	24,31	22,62	46,93	107,47
30-34	23,05	20,67	43,72	111,51
35-39	20,63	18,09	38,72	114,04
40-44	19,13	17,43	36,56	109,75
45-49	16,81	16,21	33,02	103,70
50-54	15,24	15,24	30,48	100,00
55-59	13,79	14,3	28,09	96,43
60-64	11,83	12,78	24,62	92,57
65-69	9,41	10,84	20,25	86,81
70-74	6,81	8,77	15,57	77,65
75+	7,57	12,63	20,19	59,94
Total	278,34	273,55	551,89	101,75

Sumber: Proyeksi Penduduk SP 2020, BPS

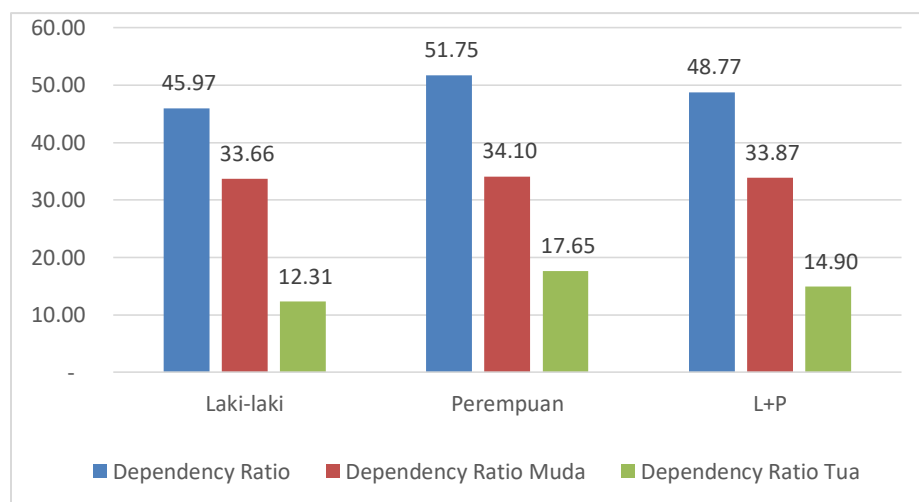
Jika pembahasan difokuskan pada perempuan, terlihat bahwa dari sebanyak 273,55 ribu jiwa penduduk perempuan, 140,31 ribu jiwa (51,29 persen) diantaranya adalah perempuan berusia 15-49 tahun. Penduduk 15-49 tahun termasuk kategori penduduk usia reproduksi yaitu penduduk perempuan yang secara biologis memiliki potensi yang besar untuk hamil dan melahirkan. Jika dilihat menurut ekonomi, seseorang dikatakan berada pada usia produktif secara ekonomi, ketika berada pada kelompok umur 15-64 tahun. Jumlah penduduk perempuan yang berada pada kelompok usia produktif adalah 182,63 ribu jiwa (51,75 persen) dari total penduduk perempuan. Besarnya persentase penduduk perempuan yang berada pada kelompok usia produktif berpotensi terhadap peningkatan taraf kesejahteraan perempuan yang tentu saja diikuti dengan berbagai syarat. Pertama jumlah penduduk perempuan yang terjun kepasar kerja (angkatan kerja) harus optimal.

Angka ketergantungan tidak terlalu tinggi artinya jumlah penduduk tidak produktif yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif tidak terlalu tinggi.

Angka ketergantungan (*dependency ratio*) merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*) adalah perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun. Semakin rendah angka *dependency ratio* maka peluang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi akan lebih tinggi. Rendahnya angka ketergantungan menunjukkan tingginya proporsi penduduk usia produktif relatif terhadap penduduk usia belum/tidak produktif. Sehingga secara ekonomi akan semakin besar peluang untuk menghasilkan nilai tambah dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Semakin rendahnya *dependency ratio* juga menunjukkan semakin rendahnya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi sehingga nilai tambah perkapita akan semakin tinggi, hal ini berarti peningkatan kesejahteraan penduduk.

Dependency ratio Kabupaten Agam adalah 48,77 persen yang berarti setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung sekitar 48 orang penduduk usia yang belum/tidak produktif. Jika dilihat menurut gender, angka *dependency ratio* pada perempuan lebih tinggi daripada laki-laki yaitu 51,75 persen berbanding 45,97 persen

Gambar 3. 1 Dependensi Rasio Kabupaten Agam, 2024



Sumber: Proyeksi Penduduk SP 2020, BPS

Jika dilihat berdasarkan kelompok usia, pada usia muda angka ketergantungan penduduk laki-laki sedikit lebih besar daripada perempuan, sedangkan pada usia tua, angka ketergantungan perempuan lebih besar dari pada laki-laki. Tingginya angka ketergantungan perempuan pada usia tua akan berdampak pada fasilitas sosial ekonomi yang dibutuhkan pada penduduk usia tua. Jaminan sosial, fasilitas kesehatan, serta fasilitas sosial ekonomi lainnya untuk lansia harus diprioritaskan pada perempuan.

3.2. Komposisi Menurut Status Perkawinan

Status perkawinan dikumpulkan dari data survey sosial ekonomi nasional. Status perkawinan akan mempengaruhi tingkat kelahiran. Umumnya, suatu daerah dengan proporsi kawin yang tinggi cenderung menaikkan angka kelahiran. Status dan usia perkawinan juga dipengaruhi oleh independensi seseorang. Semakin independent seseorang semakin besar kemungkinan seseorang menunda usia perkawinannya.

Tabel 3. 2 Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut

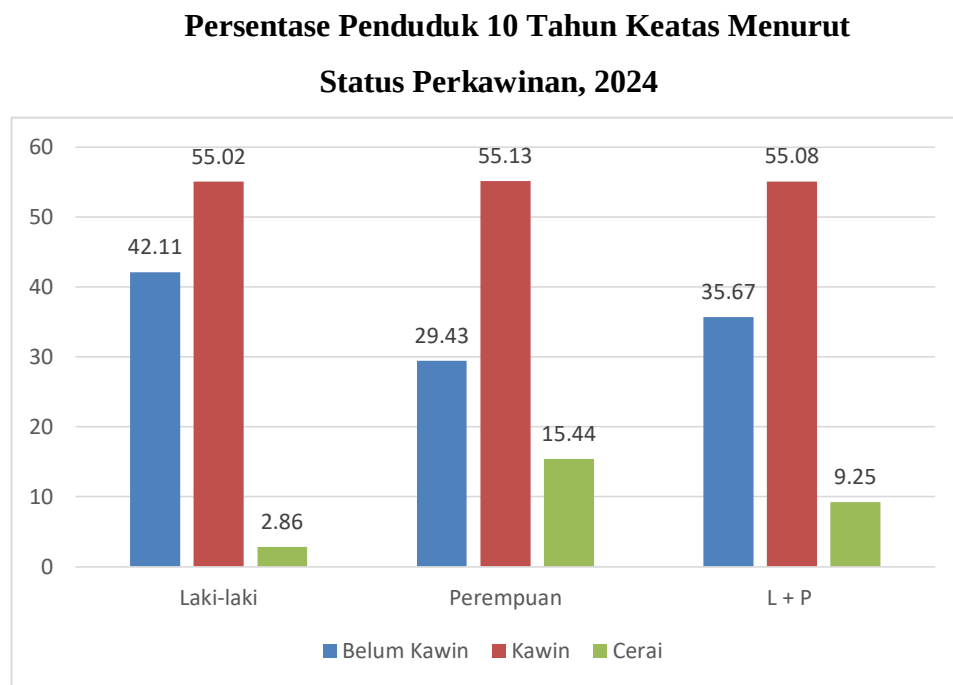
Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Belum Kawin	42,11	29,43	35,67
2. Kawin	55,02	55,13	55,08
3. Cerai	2,86	15,44	9,25
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Status Perkawinan, 2024

Sumber: Susenas 2024

Komposisi penduduk menurut status perkawinan (tabel 3.3) menunjukkan lebih dari separuh penduduk usia 10 tahun ke atas berstatus kawin, yaitu sebesar 55,08 persen. Jika dilihat menurut jenis kelamin, Persentase laki-laki yang berstatus kawin adalah

sebesar 55,02 persen, sedangkan perempuan lebih tinggi yaitu sebesar 55,13 persen. Laki-laki yang berstatus lajang sebesar 42,11 persen lebih tinggi dari pada perempuan yang dengan status lajang yaitu sebesar 29,43 persen. Sebaliknya perempuan yang berstatus cerai, baik cerai hidup maupun cerai mati, Lebih besar lima kali lipat daripada laki-laki. Persentase perempuan berstatus cerai adalah sebesar 15,44 persen sedangkan laki-laki hanya sebesar 2,86 persen.



Sumber : Susenas 2024

3.3 DATA PERSEPEKTIF GENDER BIDANG KEPENDUDUKAN

A. Komposisi Umur dan Jenis Kelamin

Data kependudukan salah satunya digunakan untuk melihat tren dinamika penduduk sebagai bahan monitoring dan evaluasi program pembangunan.

Dinamika penduduk dapat dilihat dari perubahan struktur dan komposisinya menurut umur dan jenis kelamin. Jumlah penduduk Kabupaten Agam pada tahun 2021 adalah 524.829 dengan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) sebesar 6,4 persen. Jumlah penduduk perempuan lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk laki-laki yaitu 260.507 jiwa berbanding 264.322 jiwa dengan rasio jenis kelamin sebesar 101, yang

artinya dari setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 101 orang laki-laki.

Jika dilihat menurut kelompok usia, terlihat bahwa semakin tua usia penduduk maka rasio jenis kelamin semakin mengecil. Hal ini menunjukkan penduduk usia muda (usia 19 tahun ke bawah) didominasi oleh laki-laki sedangkan penduduk usia 20 tahun keatas didominasi oleh perempuan. Bahkan pada usia 75 tahun ke atas jumlah penduduk perempuan hampir dua kali lipat penduduk laki-laki (sex ratio sebesar 60). Hal ini sejalan dengan angka harapan hidup perempuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Artinya perempuan akan bertahan hidup lebih lama dibandingkan dengan laki-laki.

Sajian selengkapnya tentang penduduk Kabupaten Agam berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Jumlah dan Sex Ratio Penduduk Kab. Agam
Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021**

Kelompok Umur	Laki- laki	Perempuan	Total	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	16.162	15.202	31.364	106
5-9	22.607	21.034	43.641	107
10-14	24.722	22.736	47.458	108
15-19	25.593	23.803	49.396	108
20-24	25.050	23.628	48.678	106
25-29	21.748	19.150	40.898	114
30-34	17.698	15.801	33.499	112
35-39	19.331	17.647	36.978	110
40-44	17.104	16.316	33.420	105
45-49	15.831	16.128	31.959	98
50-54	13.581	13.947	27.528	97
55-59	12.766	13.920	26.686	92
60-64	10.773	12.147	22.920	89
65-69	9.136	10.958	20.094	83

70-74	5.130	6.260	11.390	82
75+	7.090	11.830	18.920	60
Total Agam	264.322	260.507	524.829	101

Sumber : BPS kabupaten Agam 2021

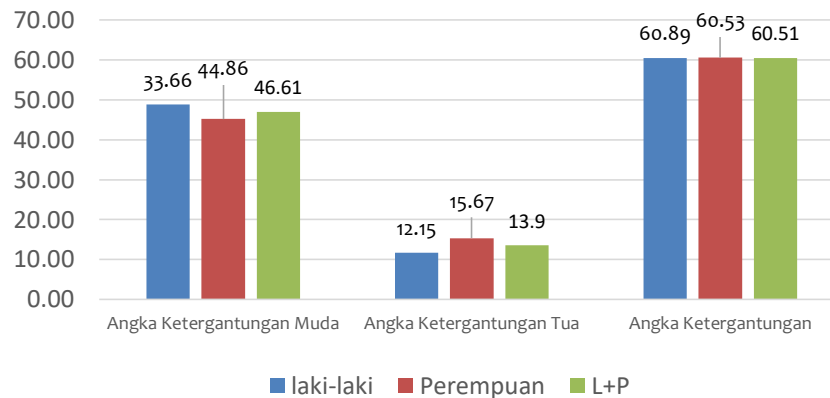
Jika pembahasan difokuskan pada perempuan, terlihat bahwa dari sebanyak 260.507 jiwa penduduk perempuan, 132.473 orang (50,85 persen) diantaranya berusia 15-49 tahun dimana kelompok usia tersebut termasuk kategori penduduk usia reproduksi yaitu penduduk perempuan yang secara biologis memiliki potensi yang besar untuk hamil dan melahirkan. Jika dilihat menurut ekonomi, seseorang dikatakan berada pada usia produktif secara ekonomi ketika berada pada kelompok umur 15-64 tahun. Jumlah penduduk perempuan yang berada pada kelompok usia produktif adalah 172,487 orang (66,21 persen) dari total penduduk perempuan. Besarnya persentase penduduk perempuan yang berada pada kelompok usia produktif berpotensi terhadap peningkatan taraf kesejahteraan perempuan yang tentu saja diikuti dengan berbagai syarat. Pertama jumlah penduduk perempuan yang terjun kepasar kerja (angkatan kerja) harus optimal. Angka ketergantungan tidak terlalu tinggi artinya semakin sedikit penduduk usia belum/tidak produktif yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif.

Angka ketergantungan (*dependency ratio*) merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Semakin rendah angka dependency ratio maka peluang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi akan lebih tinggi. Rendahnya angka ketergantungan menunjukkan tingginya proporsi penduduk usia produktif relatif terhadap penduduk usia belum/tidak produktif. Sehingga secara ekonomi akan semakin besar peluang untuk menghasilkan nilai tambah dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Semakin rendahnya dependency ratio juga menunjukkan semakin rendahnya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi sehingga nilai tambah perkapita akan semakin tinggi, hal ini berarti peningkatan kesejahteraan penduduk.

Dependensi rasio Kabupaten Agam adalah 67,01 yang berarti setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung 67 orang penduduk usia yang tidak produktif. Jika dilihat menurut gender, angka dependensi ratio pada perempuan sedikit lebih rendah

daripada laki-laki yaitu 67,01 berbanding 67,90.

Gambar3.1. Angka Ketergantungan menurut jenis kelamin, 2021



Sumber : BPS Kabupaten Agam Tahun 2020

Jika dilihat berdasarkan kelompok usia, pada usia muda angka ketergantungan penduduk laki-laki lebih besar daripada perempuan, sedangkan pada usia tua, angka ketergantungan perempuan lebih besar daripada laki-laki. Hal ini berhubungan dengan rasio jenis kelamin, dimana pada usia muda rasio jenis kelamin di atas angka 100 (yaitu laki-laki sedangkan pada usia tua rasio jenis kelamin berada di bawah angka 100). Tingginya angka ketergantungan perempuan pada usia tua akan berdampak pada fasilitas sosial ekonomi yang dibutuhkan pada penduduk usia tua. Jaminan sosial, fasilitas kesehatan, serta fasilitas sosial ekonomi lainnya untuk lansia harus diprioritaskan pada perempuan.

1) Jumlah Penduduk Menurut Dokumen Kependudukan

a) Kepemilikan KTP

Seluruh penduduk yang telah berusia 17 tahun ke atas wajib memiliki identitas kewarganegaraan atau yang dikenal dengan Kartu Tanda Penduduk yang diterbitkan oleh instansi pelaksana, dimana di Kabupaten Agam adalah Instansi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Pada tahun 2024 di Kabupaten Agam menunjukkan bahwa 97,81% (390.948) penduduk wajib KTP yang telah memiliki KTP.

Tabel 3. 4 Jumlah Penduduk yang memiliki KTP menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kab. Agam 2024

NO	KECA MATAN	Wajib KTP			memiliki KTP			Belum memiliki KTP		
		LK	PR	JM L	LK	PR	JM L	LK	PR	JML
1	Tj. Mutiarra	12.4 28	11.9 19	24.3 47	11. 930	11. 63 8	23.5 68	498	281	779
2	Lb. Basung	30.5 90	31.0 27	61.6 17	29. 707	30. 54 7	60.2 54	883	480	1.36 3
3	Tanjung Raya	13.9 48	14.2 96	28.2 44	13. 577	14. 02 6	27.6 03	371	270	641
4	Matur	7.35 0	7.56 5	14.9 15	7.1 91	7.4 64	14.6 55	159	101	260
5	IV Koto	9.74 9	10.1 77	19.9 26	9.4 76	9.9 96	19.4 72	273	181	454
6	Banuha mpu	13.9 91	14.5 95	28.5 86	13. 619	14. 33 2	27.9 51	372	263	635
7	Ampek Angkek	16.6 20	17.2 74	33.8 94	16. 324	17. 05 9	33.3 83	296	215	511
8	Baso	13.6 50	14.4 65	28.1 15	13. 374	14. 26 0	27.6 34	276	205	481
9	Tl. Kamang	13.9 69	14.6 33	28.6 02	13. 668	14. 42	28.0 97	301	204	505

						9				
10	Palupuh	5.73 2	5.69 4	11.4 26	5.5 61	5.5 70	11.1 31	171	124	295
11	Palembayan	12.7 07	12.4 82	25.1 89	12. 294	12. 21 0	24.5 04	413	272	685
12	Sungai Pua	10.0 77	10.2 31	20.3 08	9.9 30	10. 10 6	20.0 36	147	125	272
13	Ampek Nagari	10.8 55	10.4 56	21.3 11	10. 412	10. 19 9	20.6 11	443	257	700
14	Candung	9.45 6	9.85 8	19.3 14	9.1 97	9.6 53	18.8 50	259	205	464
15	Kmg. Magek	8.27 3	8.75 7	17.0 30	8.1 09	8.6 45	16.7 54	164	112	276
16	Malalak	3.99 8	4.12 6	8.12 4	3.8 71	4.0 35	7.90 6	127	91	218
17	Kab. Agam	193. 393	197. 555	390. 948	188 .24 0	19 4.1 69	382. 409	5.1 53	3.38 6	8.53 9

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Agam Tahun 2024

b) Kepemilikan KK

Kartu Keluarga adalah Kartu Identitas Keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu ini berisi data lengkap tentang identitas Kepala Keluarga dan anggota keluarganya. dan diterbitkan oleh instansi pelaksana, dimana di Kabupaten Agam adalah Instansi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Pada tahun 2024 di Kabupaten Agam menunjukkan bahwa 99,53% (163.777) keluarga telah memiliki KK dan 0,4 % yang belum memiliki KK (781), selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 3. 5 Jumlah Keluarga yang memiliki KK Menurut Jenis Kelamin
PerKecamatan di Kabupaten Agam 2024**

NO	KECAMATAN	Jumlah Keluarga			Sudah memiliki KK			Belum memiliki KK		
		LK	PR	JM L	LK	PR	JM L	LK	PR	JM L
1	Tj. Mutiara	7.54 4	2.30 7	9.85 1	7.45 9	2.2 54	9.71 3	85	53	138
2	Lb. Basung	19.7 78	6.20 7	25.9 85	19.7 44	6.1 74	25.9 18	34	33	67
3	Tanjung Raya	9.00 3	3.18 9	12.1 92	8.97 3	3.1 67	12.1 40	30	22	52
4	Matur	4.74 2	1.72 0	6.46 2	4.73 8	1.7 17	6.45 5	4	3	7
5	IV Koto	6.17 7	2.52 6	8.70 3	6.17 2	2.5 19	8.69 1	5	7	12
6	Banuham pu	8.90 8	2.76 7	11.6 75	8.89 0	2.7 61	11.6 51	18	6	24
7	Ampek Angkek	10.6 74	3.32 3	13.9 97	10.6 60	3.3 16	13.9 76	14	7	21
8	Baso	9.02 3	3.20 9	12.2 32	8.96 5	3.1 47	12.1 12	58	62	120
9	Tl. Kamang	9.08 1	3.12 6	12.2 07	9.06 7	3.1 14	12.1 81	14	12	26
10	Palupuh	3.65 7	1.16 8	4.82 5	3.64 0	1.1 50	4.79 0	17	18	35
11	Palembayan	8.05 6	2.54 7	10.6 03	7.98 6	2.5 01	10.4 87	70	46	116
12	Sungai Pua	6.22 3	1.92 9	8.15 2	6.21 7	1.9 24	8.14 1	6	5	11

NO	KECAMATAN	Jumlah Keluarga			Sudah memiliki KK			Belum memiliki KK		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
13	Ampek Nagari	6.793	1.878	8.671	6.782	1.871	8.653	11	7	18
14	Candung	6.174	1.941	8.115	6.164	1.932	8.096	10	9	19
15	Kmg. Magek	5.339	1.982	7.321	5.284	1.926	7.210	55	56	111
16	Malalak	2.618	949	3.567	2.617	946	3.563	1	3	4
17	Kab. Agam	123.790	40.768	164.558	123.358	40.419	163.777	432	349	781

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Agam Tahun 2023

c) Kepemilikan Akta Kelahiran

Akta Kelahiran adalah Bukti Sah mengenai Status dan Peristiwa **Kelahiran** Seseorang yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Bayi yang dilaporkan kelahirannya akan terdaftar dalam Kartu Keluarga dan diberi Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Dasar untuk Memperoleh Pelayanan Masyarakat Lainnya.

Pada tahun 2024 di Kabupaten Agam menunjukkan bahwa 53,98% penduduk telah memiliki Akta Kelahiran.

Tabel 3. 6 Jumlah Penduduk yang memiliki Akta Kelahiran menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2024

NO	KECAMATAN	Jumlah Penduduk			Memiliki Akta Kelahiran			Belum memiliki Akta Kelahiran		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	Tj. Mutiara	17.761	16.796	34.557	9.775	9.058	18.833	7.986	7.738	15.724

NO	KECAM ATAN	Jumlah Penduduk			Memiliki Akta Kelahiran			Belum memiliki Akta Kelahiran		
		LK	PR	JM L	LK	PR	JM L	LK	PR	JML
2	Lb. Basung	42.7	42.3	85.0	23.6	22.9	46.5	19.0	19.4	38.51
		17	76	93	63	18	81	54	58	2
3	Tanjung Raya	19.2	19.3	38.5	10.1	9.81	19.9	9.16	9.50	18.67
		79	20	99	11	2	23	8	8	6
4	Matur	9.82	9.86	19.6	5.30	5.04	10.3	4.51	4.82	9.347
		8	9	97	9	1	50	9	8	
5	IV Koto	13.2	13.4	26.7	6.52	6.56	13.0	6.73	6.88	13.61
		57	50	07	2	9	91	5	1	6
6	Banuham pu	19.3	19.5	38.8	11.0	11.0	22.0	8.32	8.46	16.78
		22	42	64	00	78	78	2	4	6
7	Ampek Angkek	22.7	22.8	45.6	12.9	12.7	25.6	9.85	10.1	19.96
		58	50	08	04	40	44	4	10	4
8	Baso	18.7	19.0	37.8	10.0	9.89	19.9	8.73	9.19	17.92
		50	83	33	15	2	07	5	1	6
9	Tl. Kamang	18.6	19.0	37.6	9.55	9.41	18.9	9.10	9.58	18.68
		56	01	57	6	5	71	0	6	6
10	Palupuh	7.84	7.58	15.4	4.27	4.00	8.27	3.57	3.57	7.143
		2	0	22	0	9	9	2	1	
11	Palembay an	18.0	17.3	35.3	9.64	8.95	18.6	8.36	8.40	16.76
		11	58	69	6	5	01	5	3	8
12	Sungai Pua	14.1	13.7	27.9	8.57	8.13	16.7	5.61	5.66	11.27
		89	97	86	9	0	09	0	7	7
13	Ampek Nagari	15.8	15.0	30.9	9.26	8.68	17.9	6.55	6.40	12.96
		25	90	15	6	1	47	9	9	8
14	Candung	12.8	13.0	25.9	7.15	6.96	14.1	5.73	6.09	11.83
		86	62	48	1	6	17	5	6	1

NO	KECAMATAN	Jumlah Penduduk			Memiliki Akta Kelahiran			Belum memiliki Akta Kelahiran		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
15	Kmg. Magek	11.030	11.213	22.243	6.027	5.756	11.783	5.003	5.457	10.460
16	Malalak	5.339	5.417	10.756	2.566	2.475	5.041	2.773	2.942	5.715
	Kab. Agam	267.450	265.804	533.254	146.360	141.495	287.855	121.090	124.309	245.399

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Agam Tahun 2024

d) Kepemilikan Akta Kelahiran Anak 0-17 Tahun

Pada tahun 2024 di Kabupaten Agam menunjukkan 98,15% penduduk usia 0-17 tahun telah memiliki Akta Kelahiran, dengan rincian lengkap dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 7 Jumlah Anak Umur 0-17 Tahun yang memiliki Akta Kelahiran menurut menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2024

NO	KECAMATAN	Jumlah Penduduk Usia 0-17 Tahun			Memiliki Akta Kelahiran			Belum memiliki Akta Kelahiran		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	Tj. Mutiara	5.708	5.200	10.908	5.581	5.088	10.669	127	112	239
2	Lb. Basung	12.935	12.082	25.017	12.742	11.935	24.677	193	147	340
3	Tanjung Raya	5.648	5.361	11.009	5.523	5.266	10.789	125	95	220
4	Matur	2.650	2.466	5.116	2.626	2.450	5.076	24	16	40

NO	KECAM ATAN	Jumlah Penduduk Usia 0-17 Tahun			Memiliki Akta Kelahiran			Belum memiliki Akta Kelahiran		
		LK	PR	JM L	LK	PR	JM L	LK	PR	JML
5	IV Koto	3.71 4	3.45 4	7.16 8	3.63 5	3.39 6	7.03 1	79	58	137
6	Banuham pu	5.70 2	5.26 7	10.9 69	5.55 9	5.16 2	10.7 21	143	105	248
7	Ampek Angkek	6.52 0	5.92 9	12.4 49	6.35 0	5.78 1	12.1 31	170	148	318
8	Baso	5.42 7	4.96 2	10.3 89	5.34 0	4.90 0	10.2 40	87	62	149
9	Tl. Kamang	5.04 5	4.70 1	9.74 6	4.87 9	4.58 3	9.46 2	166	118	284
10	Palupuh	2.25 6	2.03 2	4.28 8	2.21 4	1.99 9	4.21 3	42	33	75
11	Palembay an	5.68 0	5.22 4	10.9 04	5.51 6	5.05 4	10.5 70	164	170	334
12	Sungai Pua	4.37 2	3.80 4	8.17 6	4.32 0	3.76 2	8.08 2	52	42	94
13	Ampek Nagari	5.30 6	4.93 0	10.2 36	5.25 5	4.90 0	10.1 55	51	30	81
14	Candung	3.64 8	3.42 3	7.07 1	3.62 1	3.38 3	7.00 4	27	40	67
15	Kmg. Magek	2.94 8	2.63 8	5.58 6	2.87 7	2.58 1	5.45 8	71	57	128
16	Malalak	1.41 2	1.36 2	2.77 4	1.38 6	1.33 7	2.72 3	26	25	51
17	Kab.	78.9	72.8	151.	77.4	71.5	149.	1.54	1.25	2.805

NO	KECAM ATAN	Jumlah Penduduk Usia 0-17 Tahun			Memiliki Akta Kelahiran			Belum memiliki Akta Kelahiran		
		LK	PR	JM L	LK	PR	JM L	LK	PR	JML
	Agam	71	35	806	24	77	001	7	8	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Agam Tahun 2024

e) Kepemilikan Akta Kematian

Akta Kematian adalah sebagai pembuktian kematian seseorang. Akta kematian diterbitkan untuk penduduk yang telah wafat. Penduduk tersebut akan dihapuskan dari Kartu Keluarga dan Nomor Induk Kependudukan, untuk mencegah data kependudukannya disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.

Selain akta kematian, kartu keluarga yang baru juga akan diterbitkan sebagai hasil dari pelaporan kita. Akta kematian bermanfaat bagi kita untuk mengurus penetapan ahli waris, mengurus pensiunan janda/duda, mengurus klaim asuransi, dan juga persyaratan untuk melaksanakan perkawinan kembali.

Pada tahun 2024 di Kabupaten Agam menunjukkan bahwa 100% penduduk yang mati telah diterbitkan Akta Kematian, baik laki-laki maupun perempuan. Rincian lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 8 Jumlah Penduduk yang memiliki Akta Kematian menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Agam Tahun 2024

NO	KECAM ATAN	Jumlah Penduduk Mati			Memiliki Akta Kematian			Tidak Memiliki Akta Kematian		
		LK	PR	JM L	LK	PR	JM L	LK	PR	JML
1	Tj. Mutiara	-	-	169	-	-	169	-	-	-
2	Lb. Basung	-	-	591	-	-	591	-	-	-
3	Tanjung	-	-	299	-	-	299	-	-	-

NO	KECAMATAN	Jumlah Penduduk Mati			Memiliki Akta Kematian			Tidak Memiliki Akta Kematian		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
	Raya									
4	Matur	-	-	165	-	-	165	-	-	-
5	IV Koto	-	-	216	-	-	216	-	-	-
6	Banuham pu	-	-	299	-	-	299	-	-	-
7	Ampek Angkek	-	-	404	-	-	404	-	-	-
8	Baso	-	-	294	-	-	294	-	-	-
9	Tl. Kamang	-	-	315	-	-	315	-	-	-
10	Palupuh	-	-	99	-	-	99	-	-	-
11	Palembayan	-	-	268	-	-	268	-	-	-
12	Sungai Pua	-	-	241	-	-	241	-	-	-
13	Ampek Nagari	-	-	159	-	-	159	-	-	-
14	Candung	-	-	187	-	-	187	-	-	-
15	Kmg. Magek	-	-	204	-	-	204	-	-	-
16	Malalak	-	-	62	-	-	62	-	-	-
17	Kab. Agam	-	-	3.972	-	-	3.972	-	-	-

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Agam Tahun 2024

f) Kepemilikan Akta Nikah/Perkawinan

Akta Perkawinan adalah akta yang dibuat dan diterbitkan oleh Dinas Kependudukan yang membuktikan secara pasti dan sah tentang Pencatatan Perkawinan seseorang setelah adanya perkawinan menurut agama dan kepercayaannya.

Pada tahun 2024 di Kabupaten Agam menunjukkan bahwa penduduk yang tercatat dan melaporkan perkawinannya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam sebesar 65,6%, rincian lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 9 Jumlah Penduduk yang memiliki Akta Perkawinan menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2024

NO	KECAMATAN	Jumlah Penduduk Status Kawin			Memiliki Akta Kawin			Tidak Memiliki Akta Kawin		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	Tj. Mutiara	6.807	7.076	13.883	4.274	4.276	8.550	2.533	2.800	5.333
2	Lb. Basung	17.878	18.296	36.174	12.110	12.153	24.263	5.768	6.143	11.911
3	Tanjung Raya	7.999	8.246	16.245	5.564	5.582	11.146	2.435	2.664	5.099
4	Matur	4.220	4.326	8.546	2.793	2.780	5.573	1.427	1.546	2.973
5	IV Koto	5.436	5.658	11.094	3.395	3.360	6.755	2.041	2.298	4.339
6	Banuham pu	8.050	8.383	16.433	5.417	5.333	10.750	2.633	3.050	5.683
7	Ampek Angkek	9.601	9.950	19.551	7.158	7.023	14.181	2.443	2.927	5.370
8	Baso	8.126	8.426	16.552	5.967	5.903	11.870	2.159	2.523	4.682

NO	KECAMATAN	Jumlah Penduduk Status Kawin			Memiliki Akta Kawin			Tidak Memiliki Akta Kawin		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
9	Tl. Kamang	8.04	8.2	16.3	5.63	5.52	11.1	2.41	2.74	5.156
		7	65	12	2	4	56	5	1	
10	Palupuh	3.28	3.3	6.63	2.13	2.11	4.25	1.14	1.23	2.381
		2	51	3	9	3	2	3	8	
11	Palembayan	7.20	7.4	14.6	4.62	4.55	9.18	2.57	2.85	5.423
		1	06	07	8	6	4	3	0	
12	Sungai Pua	5.61	5.8	11.4	3.97	3.94	7.92	1.63	1.87	3.510
		3	17	30	7	3	0	6	4	
13	Ampek Nagari	6.18	6.3	12.5	3.74	3.75	7.50	2.43	2.58	5.018
		7	31	18	9	1	0	8	0	
14	Candung	5.60	5.8	11.4	3.67	3.55	7.22	1.93	2.27	4.214
		6	35	41	1	6	7	5	9	
15	Kmg. Magek	4.80	5.0	9.83	2.88	2.84	5.72	1.92	2.17	4.103
		9	21	0	5	2	7	4	9	
16	Malalak	2.41	2.5	4.96	1.16	1.17	2.33	1.24	1.37	2.623
		5	47	2	8	1	9	7	6	
17	Kab. Agam	111.	114	226.	74.5	73.8	148.	36.7	41.0	77.81
		277	.934	211	27	66	393	50	68	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Agam Tahun 2024

g) Kepemilikan Akta Cerai

Akta Perceraian adalah akta yang dibuat dan diterbitkan oleh Dinas Kependudukan suatu akta yang dibuat dan diterbitkan oleh Dinas Kependudukan yang membuktikan secara pasti dan sah tentang Pencatatan Perceraian seseorang setelah adanya Penetapan Pengadilan Negeri.

Pada tahun 2024 di Kabupaten Agam menunjukkan bahwa penduduk yang tercatat

dan melaporkan perceraiannnya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam sebesar 62,95%. Rincian lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3. 10 Jumlah Penduduk yang memiliki Akta Cerai menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2024

NO	KECAMATAN	Jumlah Penduduk Status Cerai			Memiliki Akta Cerai			Tidak Memiliki Akta Cerai		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	Tj. Mutiara	217	339	556	175	212	387	42	127	169
2	Lb. Basung	735	1.029	1.764	562	667	1.229	173	362	535
3	Tanjung Raya	358	489	847	258	298	556	100	191	291
4	Matur	183	290	473	113	135	248	70	155	225
5	IV Koto	271	426	697	178	190	368	93	236	329
6	Banuham pu	313	529	842	244	307	551	69	222	291
7	Ampek Angkek	363	654	1.017	262	389	651	101	265	366
8	Baso	377	650	1.027	291	379	670	86	271	357
9	Tl. Kamang	380	684	1.064	277	354	631	103	330	433
10	Palupuh	101	154	255	80	87	167	21	67	88
11	Palembayan	298	416	714	204	221	425	94	195	289
12	Sungai Pua	203	371	574	153	187	340	50	184	234

NO	KECAM ATAN	Jumlah Penduduk Status Ceraai			Memiliki Akta Ceraai			Tidak Memiliki Akta Ceraai		
		LK	PR	JM L	LK	PR	JM L	LK	PR	JML
13	Ampek Nagari	225	340	565	177	210	387	48	130	178
14	Candung	202	351	553	156	179	335	46	172	218
15	Kmg. Magek	194	379	573	132	191	323	62	188	250
16	Malalak	58	133	191	49	56	105	9	77	86
	Kab. Agam	4.47 8	7.23 4	11.7 12	3.31 1	4.06 2	7.37 3	1.16 7	3.17 2	4.339

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Agam Tahun 2024

h) Data Migrasi Penduduk (Masuk dan Keluar)

Migrasi penduduk adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional). Migrasi penduduk Kabupaten Agam pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 11 Data Penduduk Migrasi (Masuk Keluar) menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2024

NO	KECAM ATAN	Pindah			Datang		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	Tj. Mutiara	-	-	837	-	-	1.081
2	Lb. Basung	-	-	1436	-	-	1.798
3	Tanjung Raya	-	-	753	-	-	1.033
4	Matur	-	-	313	-	-	481

5	IV Koto	-	-	484	-	-	647
6	Banuham pu	-	-	775	-	-	900
7	Ampek Angkek	-	-	819	-	-	1.028
8	Baso	-	-	575	-	-	878
9	Tl. Kamang	-	-	655	-	-	994
10	Palupuh	-	-	156	-	-	297
11	Palembay an	-	-	442	-	-	821
12	Sungai Pua	-	-	507	-	-	470
13	Ampek Nagari	-	-	612	-	-	845
14	Candung	-	-	435	-	-	522
15	Kmg. Magek	-	-	370	-	-	550
16	Malalak	-	-	146	-	-	224
17	Kab. Agam	-	-	9.315	-	-	12.569

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Agam Tahun 2024

i) Kepemilikan KIA (Kartu Identitas Anak)

Seluruh penduduk yang telah berusia di bawah 17 tahun diberikan identitas dikenal dengan **KIA (Kartu Identitas Anak)** yang diterbitkan oleh instansi pelaksana, dimana di Kabupaten Agam adalah Instansi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Pada tahun 2024 di Kabupaten Agam menunjukkan bahwa 62,01 % penduduk usia 0-<17 tahun telah memiliki KIA. Rincian selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3. 12 Jumlah Penduduk Usia 17 tahun ke bawah yang memiliki Kartu
Indentitas Anak (KIA) menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kab.
Agam, 2024**

NO	KECAMATAN	Jumlah Penduduk Wajib KIA (0-<17 th)			Memiliki KIA			Belum Memiliki KIA		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	Tj. Mutiara	5.334	4.880	10.214	3.421	3.278	6.699	1.913	1.602	3.515
2	Lb. Basung	12.131	11.351	23.482	8.597	8.348	16.945	3.534	3.003	6.537
3	Tanjung Raya	5.332	5.024	10.356	3.553	3.410	6.963	1.779	1.614	3.393
4	Matur	2.478	2.305	4.783	1.636	1.578	3.214	842	727	1.569
5	IV Koto	3.508	3.273	6.781	2.150	2.084	4.234	1.358	1.189	2.547
6	Banuham pu	5.331	4.946	10.277	2.308	2.218	4.526	3.023	2.728	5.751
7	Ampek Angkek	6.138	5.577	11.715	3.518	3.292	6.810	2.620	2.285	4.905
8	Baso	5.100	4.618	9.718	3.107	2.970	6.077	1.993	1.648	3.641
9	Tl. Kamang	4.688	4.367	9.055	2.835	2.732	5.567	1.853	1.635	3.488
10	Palupuh	2.110	1.886	3.996	1.138	1.038	2.176	972	848	1.820

NO	KECAMATAN	Jumlah Penduduk Wajib KIA (0-<17 th)			Memiliki KIA			Belum Memiliki KIA		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
11	Palembayan	5.304	4.875	10.179	2.905	2.850	5.755	2.399	2.025	4.424
12	Sungai Pua	4.113	3.566	7.679	2.587	2.363	4.950	1.526	1.203	2.729
13	Ampek Nagari	4.973	4.636	9.609	3.056	3.028	6.084	1.917	1.608	3.525
14	Candung	3.429	3.204	6.633	2.169	2.065	4.234	1.260	1.139	2.399
15	Kmg. Magek	2.757	2.457	5.214	1.427	1.371	2.798	1.330	1.086	2.416
16	Malalak	1.341	1.291	2.632	588	640	1.228	753	651	1.404
17	Kab. Agam	74.067	68.256	142.323	44.995	43.265	88.260	29.072	24.991	54.063

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Agam Th. 2024

B. Komposisi Menurut Status Perkawinan

Menurut Undang-undang perkawinan No. 1 Tahun 1974, perkawinan adalah suatu ikatan batin antara seorang pria dengan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Secara tidak langsung status perkawinan akan mempengaruhi tingkat kelahiran. Umumnya, suatu daerah dengan proporsi kawin yang tinggi cenderung menaikkan angka kelahiran.

**Tabel 3. 13 Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan,
Tahun 2021**

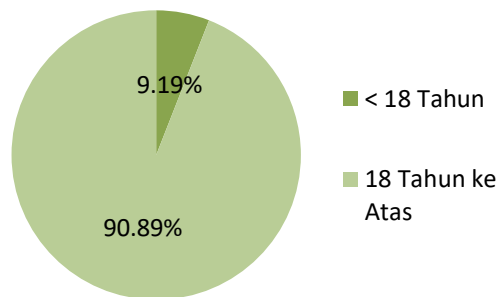
Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Belum Kawin	41,22	30,38	35,80
2. Kawin	55,46	53,88	54,67
3. Cerai	3,33	15,74	9,53
Jumlah	100,0	100,0	100,0

Sumber : BPS Kabupaten Agam Tahun 2020

Komposisi penduduk menurut status perkawinan (tabel 3.11) menunjukkan lebih dari separuh penduduk usia 10 tahun ke atas berstatus kawin, yaitu sebesar 54,67 persen. Jika dilihat menurut jenis kelamin, persentase laki-laki yang berstatus kawin adalah sebesar 55,46, sedangkan perempuan lebih rendah yaitu sebesar 53,88 persen. Sedangkan laki-laki yang berstatus lajang sebesar 41,22 persen lebih besar dari pada perempuan yang berstatus lajang yaitu sebesar 30,38 persen. Sebaliknya perempuan yang berstatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati adalah sebesar 15,74% lebih besar empat kali lipat daripada laki-laki (3,33 persen).

1) Umur Perkawinan Pertama

Umur perkawinan pertama wanita erat hubungannya dengan fertilitas. Bila umur perkawinan pertama seorang perempuan semakin muda semakin mendekati umur haid pertama kali, maka semakin lama masa reproduksinya. Hal ini berarti semakin panjang masa bagi seorang wanita untuk hamil dan melahirkan



**Gambar 3. 2 Persentase Perempuan Pernah Kawin Menurut
Status Perkawinan dan Usia Perkawinan Pertama
Kabupaten Agam Tahun 2021**

Sumber : **BPS** Kabupaten Agam Tahun 2020

Usia yang dianjurkan bagi perempuan untuk melangsungkan perkawinan pertama adalah pada usia 21 tahun. Sebagian besar perempuan yang pernah kawin di Kabupaten Agam melakukan perkawinan pertama pada usia 18 tahun ke atas (90.81 persen). Meskipun demikian masih terdapat perempuan yang melangsungkan perkawinan pertama pada usia dibawah 18 tahun dengan persentase mencapai 9.19 persen. Umumnya perempuan yang melakukan perkawinan dibawah usia 18 tahun adalah perempuan usia tua, tetapi sebagian sebagian kecil perempuan usia muda juga masih melakukan perkawinan pada usia dibawah 18 tahun.

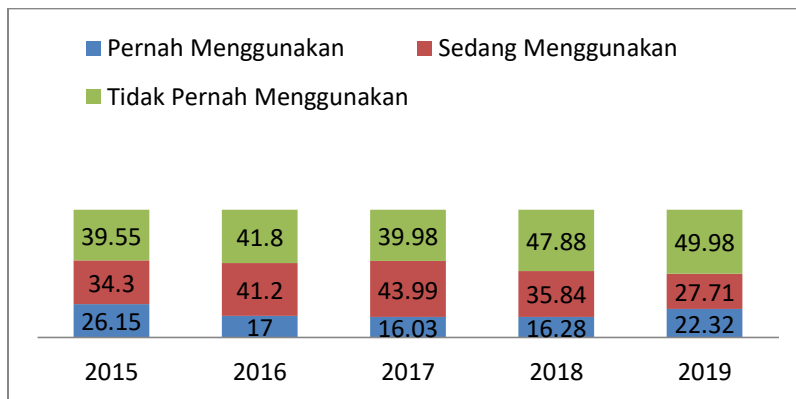
2) Keluarga Berencana

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu sarana untuk mengendalikan jumlah penduduk terutama untuk menekan angka kelahiran yang akhirnya akan menurunkan laju pertumbuhan penduduk. Data KB dikumpulkan diantaranya melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) untuk mendapatkan informasi penggunaan alat KB oleh perempuan pernah kawin (kawin, cerai hidup, dan cerai mati) berusia 10-54 tahun. Pada kelompok usia tersebut seorang perempuan berpeluang untuk hamil dan melahirkan.

Pada tahun 2021, persentase perempuan pernah kawin berumur 15-49 tahun yang sedang menggunakan alat/cara KB hanya sekitar 27,71 persen, menurun

dibandingkan data tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 persentase perempuan yang menggunakan metode/cara KB hanya sekitar 35,84 persen.

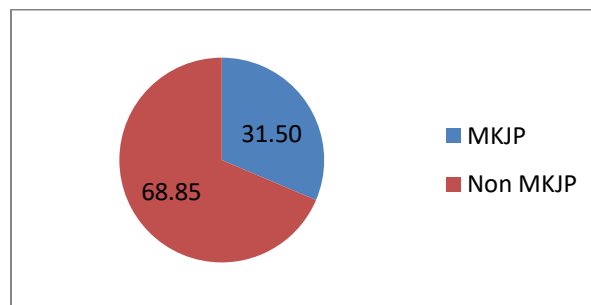
Hal lain yang perlu diperhatikan adalah persentase perempuan yang tidak pernah menggunakan alat KB cenderung meningkat. Pada tahun 2018 persentase perempuan pernah kawin berumur 10-54 tahun yang tidak menggunakan alat KB adalah 47,88 persen, kemudian pada tahun 2021 naik menjadi 49,98 persen.



Gambar 3.3 Perempuan Pernah Kawin menurut Penggunaan Alat/Cara KB (persen), 2015-2021

Sumber : BPS Kabupaten Agam Tahun 2020

Selain persentase pengguna alat KB, hal penting lainnya yang perlu diperhatikan adalah metode kontrasepsi yang digunakan dengan tingkat efektivitas alat KB berbeda beda. Menurut penelitian, metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) memiliki efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan metode kontrasepsi non MKJP. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang meliputi Tubektomi/MOW, Vasektomi/MOP, IUD dan Susuk KB/Implan.



Gambar 3.4 Pengguna KB menurut Alat/Cara KB Tahun 2021

Sumber : BPS Kabupaten Agam Tahun 2020.

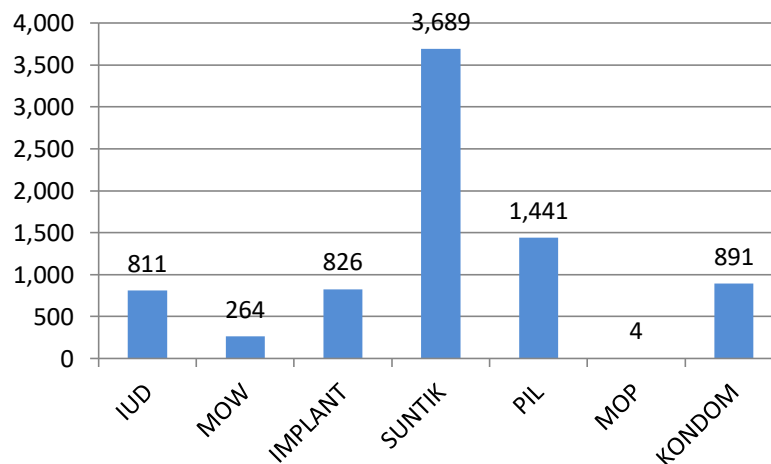
Menurut hasil susenas maret tahun 2021 terlihat bahwa persentase penggunaan MKJP hanya sekitar 31.50 persen, Artinya satu dari tiga orang perempuan yang menggunakan alat/metode kontrasepsi memilih MKJP. Sebagian besar perempuan pengguna KB, masih menggunakan metode kontrasepsi jangka pendek yaitu sekitar 68.85 persen.

**Tabel 3. 14 Jumlah Peserta KB Baru (PB) Per Kecamatan
Kabupaten Agam Tahun 2021**

NO	KECAMATAN	Peserta KB Perempuan						Peserta KB Laki-laki			Total
		IUD	MOW	Implant	Suntik	Pil	Jumlah	MOP	Kondom	Jumlah	
1	Tj. Mutiara	104	16	46	321	74	561	0	65	65	626
2	Lb. Basung	138	107	170	530	206	1,151	0	32	32	33,151
3	Tj. Raya	33	23	51	356	162	625	0	112	112	737
4	Matur	44	9	34	172	13	272	1	66	67	339
5	IV Koto	29	3	35	152	104	323	1	134	135	458
6	Banuhampu	82	12	97	274	171	636	1	65	66	702
7	Ampek Angkek	35	11	5	207	116	374	0	48	48	422
8	Baso	35	8	15	313	18	389	0	25	25	414
9	Tl. Kamang	92	7	42	241	142	524	0	108	108	632
10	Palembayan	42	19	37	254	97	449	0	20	20	469
11	Palupuh	19	4	55	92	160	330	0	108	108	438
12	Ampek Nagari	53	17	149	321	68	608	1	29	30	638
13	Km. Magek	44	11	46	101	26	228	0	26	26	254
14	Sei Pua	49	8	29	156	41	283	0	20	20	303
15	Candung	12	4	5	144	26	191	0	29	29	220
16	Malalak	0	5	10	55	17	87	0	4	4	91
17	Kab. Agam	811	264	826	3689	1441	7031	4	891	895	7926

Sumber : Dinas Dalduk KB PP dan PA Kab. Agam Tahun 2020

Tabel 3. 15 Jumlah Peserta KB Baru berdasarkan Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Agam Tahun 2021



Sumber : Dinas Dalduk KB PP dan PA Kab. Agam Tahun 2020

Peserta KB baru adalah pasangan usia subur (PUS) yang baru pertama kali menggunakan alat/obat kontrasepsi atau PUS yang kembali menggunakan alat kontrasepsi setelah melahirkan atau abortus.

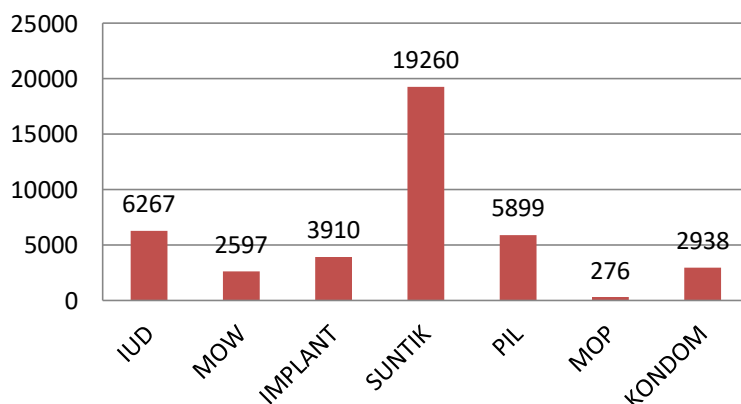
Berdasarkan gambar di atas, jumlah peserta KB baru adalah terbanyak peserta KB perempuan yang menggunakan alat kontrasepsi suntik, yaitu sebanyak 3689 orang dan disusul alat kontrasepsi pil sebesar 1441 orang, sedangkan jumlah peserta KB terendah adalah peserta KB pria yaitu MOP sebanyak 4 orang. Dari gambar di atas juga menunjukkan bahwa peserta KB baru masih didominasi oleh perempuan, yaitu sebesar 88.31% (7031 peserta), sedangkan peserta KB laki-laki sebesar 11.29% (895 orang).

Tabel 3. 16 Jumlah Peserta KB Aktif (PA) Per Kecamatan Kabupaten Agam Tahun 2021

NO	KECAMATAN	Peserta KB Perempuan						Peserta KB Laki-laki			Total
		IUD	MOW	Implant	Suntik	Pil	Jumlah	MOP	Kondom	Jumlah	
1	Tj. Mutiara	474	36	175	1,273	183	2141	9	75	84	2225
2	Lb. Basung	1,008	620	696	2,015	899	5238	49	390	439	5677
3	Tj. Raya	210	158	215	1,737	398	2718	14	78	92	2810

4	Matur	412	136	46	432	117	1143	19	140	159	1302
5	IV Koto	191	122	117	1,107	233	1770	28	174	202	1972
6	Banuhampu	619	181	409	1,284	396	2889	18	215	233	3122
7	Ampek Angkek	414	221	93	1556	725	3009	16	802	818	3827
8	Baso	225	119	89	1,921	235	2589	3	206	209	2798
9	Tl. Kamang	1	191	229	1,759	473	2653	21	167	188	2841
10	Palembayan	409	155	501	980	680	2725	39	187	226	2951
11	Palupuh	117	49	276	650	247	1339	21	152	173	1512
12	Ampek Nagari	192	158	288	1,039	359	2036	7	92	99	2135
13	Km. Magek	159	82	107	675	85	1108	8	96	104	1212
14	Sei Pua	517	194	357	915	258	2241	8	55	63	2304
15	Candung	202	132	34	1,371	462	2201	5	72	77	2278
16	Malalak	118	43	278	546	149	1134	11	37	48	1182
17	Kab. Agam	6267	2597	3910	19260	5899	37933	276	2938	3214	41147

Sumber : Dinas Dalduk KB PP dan PA Kab. Agam Tahun 2020



Gambar 3.6. Jumlah Peserta KB Aktif (PA) berdasarkan Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Agam Tahun 2021

Sumber : Dinas Dalduk KB PP dan PA Kab. Agam Tahun 2020

Peserta KB aktif adalah pasangan usia subur (PUS) yang pada saat ini sedang menggunakan salah satu alat/obat kontrasepsi.

Berdasarkan gambar di atas bahwa jumlah peserta KB aktif adalah terbanyak peserta KB perempuan yaitu sebanyak 19260 orang pengguna alat kontrasepsi suntik dan jumlah peserta KB terendah adalah peserta KB pria yaitu MOP sebanyak 276 orang. Dari gambar di atas juga menunjukkan bahwa peserta KB aktif masih didominasi oleh perempuan yaitu sebesar 92,19% pada tahun 2021, dan tahun 2018 sebesar 93,75%. Hal ini seiring dengan peningkatan peserta KB laki-laki sebesar 7,81% pada tahun 2021 dan 6,25% pada tahun 2018.

**Tabel 3. 17 Jumlah Penyuluh Keluarga Berencana (PKB)
Per Kecamatan Kabupaten Agam Tahun 2021**

NO	KECAMATAN	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Tanjung Mutiara	-	1	1
2	Lubuk Basung	-	2	2
3	Tanjung Raya	1	1	2
4	Matur	-	1	1
5	IV Koto	-	1	1
6	Banuhampu	-	1	1
7	Ampek Angkek	-	1	1
8	Baso	1	-	1
9	Tilatang Kamang	-	1	1
10	Palembayan	1	-	1
11	Palupuh	-	1	1
12	Ampek Nagari	-	1	1
13	Kamang Magek	-	1	1
14	Sei Pua	-	1	1
15	Candung	1	1	2
16	Malalak	1	-	1
17	Kab. Agam	5	14	19

Sumber : Dinas Dalduk KB PP dan PA Kab. Agam Tahun 2020

Dalam rangka menyukseskan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga di Indonesia, peran Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) menjadi penting untuk mendorong terwujudnya keluarga kecil bahagia sejahtera. Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) merupakan ujung tombak pengelola KB di lini lapangan. Tenaga KB bertugas melaksanakan penyuluhan, pelayanan, evaluasi dan pengembangan keluarga berencana di lapangan.

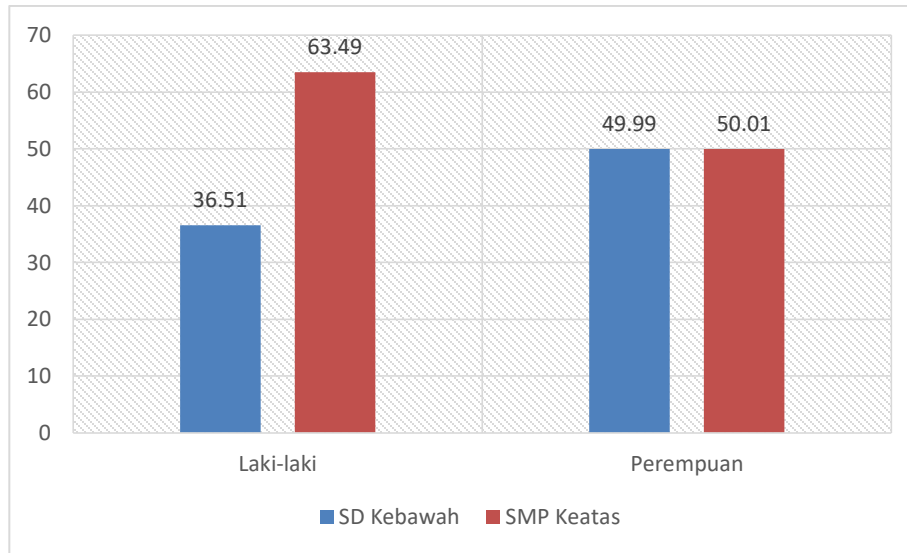
Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2021 PKB di Kabupaten Agam sebanyak 19 orang, sebelumnya tahun 2018 sebanyak 21 orang, dan pada tahun 2017 sebanyak 25 orang. Hal ini menunjukkan peran laki-laki dalam pembangunan KB masih rendah dan dari kecukupan jumlah tenaga PKB juga masih rendah. Artinya di Kabupaten Agam dengan 82 nagari membutuhkan 82 PKB, sedangkan tenaga yang tersedia hanya 19 orang. Hal ini mempengaruhi pencapaian Akseptor KB baru dan program KB lainnya.

3) Perempuan sebagai Kepala Rumah Tangga (KRT)

Kepala rumah tangga (KRT) adalah seseorang yang bertanggung jawab secara sosial ekonomi terhadap seluruh anggota rumah tangga. Karakteristik kepala rumah tangga adalah salah satu hal penting bagi kondisi sosial ekonomi rumah tangga. Kepala rumah tangga yang lebih mapan dan memiliki pola pikir yang lebih baik akan mampu mendorong perekonomian rumah tangga menjadi lebih baik.

Masyarakat Indonesia cenderung menganggap bahwa laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi rumah tangga. Hal ini menyebabkan mereka pada umumnya menyandang jabatan sebagai kepala rumah tangga.

Karakteristik KRT menurut jenis kelamin kepala rumah tangga dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala rumah tangga, bagaimana kecenderungannya dimasa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi rumah tangga yang dikepalai oleh perempuan.



Gambar 3.7. Persentase Rumah Tangga menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin KRT Usia 24 tahun ke atas, 2021

Sumber : BPS Kabupaten Agam, 2021

Secara umum kepala rumah tangga di Kabupaten Agam adalah laki-laki. Umumnya kepala rumah tangga perempuan adalah berstatus cerai hidup/cerai mati. Jika dilihat menurut pendidikan kepala rumah tangga, semakin tinggi pendidikan KRT maka persentase rumah tangga yang dikepalai oleh laki-laki semakin meningkat. Dengan demikian kepala rumah tangga perempuan umumnya berpendidikan rendah dibandingkan dengan kepala rumah tangga laki-laki. Hal ini berdampak kepada kesejahteraan rumah tangganya. Umumnya rumah tangga yang dikepalai oleh laki-laki relatif lebih sejahtera dibandingkan rumah tangga yang dikepalai oleh perempuan.

4) Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3. 18 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2021

No	KECAMATAN	JUMLAH KK		TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	Tanjung Mutiara	5.048	1.021	6.069

2.	Lubuk Basung	12.847	2.846	15.693
3.	Tanjung Raya	6.827	2.000	8.827
4.	Matur	3.931	1.352	5.283
5.	IV Koto	5.378	1.706	7.084
6.	Banuhampu	6.811	1.520	8.331
7.	Ampek Angkek	8.485	1.966	10.451
8.	Baso	7.661	2.221	9.882
9.	Tilatang Kamang	7.830	2.326	10.156
10.	Palupuh	3.109	778	3.887
11.	Palembayan	6.561	1.620	8.181
12.	Sungai Pua	5.045	1.472	6.517
13.	Ampek Nagari	4.914	926	5.840
14.	Candung	4.773	1.364	6.137
15.	Kamang Magek	4.121	1.405	5.526
16.	Malalak	2.279	755	3.034
KABUPATEN		95.620	25.278	120.898

Sumber : Dinas Dalduk KB P2 dan PA Kab. Agam Tahun 2020

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri atau suami istri dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya. Secara implisit dalam batasan ini adalah anak yang belum menikah. Kepala keluarga adalah laki-laki atau perempuan yang berstatus kawin, atau janda/duda yang mengepalai suatu keluarga yang anggotanya terdiri dari istri/suami atau anak-anaknya.

Berdasarkan tabel 3.15. menunjukkan bahwa perempuan sebagai kepala keluarga sebesar 20,91% (25.278 KK) dan laki-laki sebesar 79,09% (95.620 KK) di Kabupaten Agam pada tahun 2021.

3.4 Keluarga Berencana

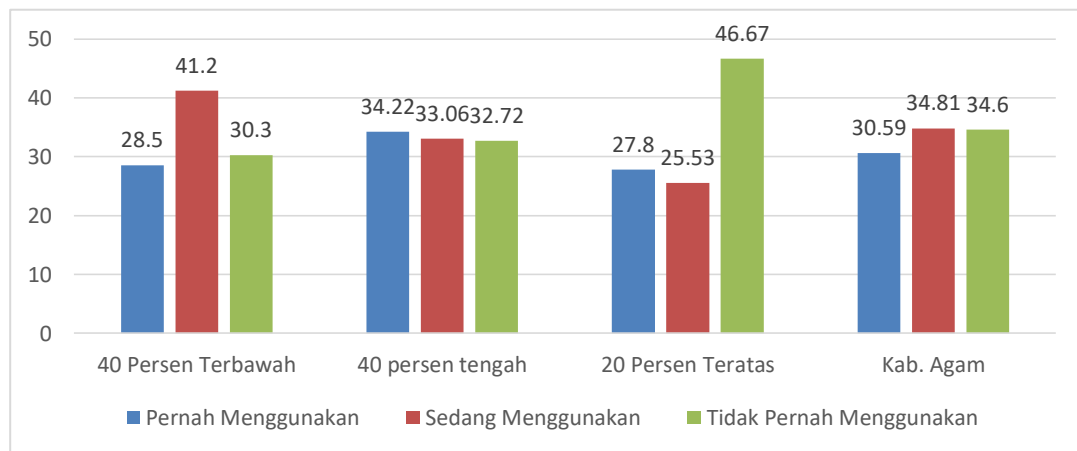
Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu sarana untuk mengendalikan jumlah penduduk terutama untuk menekan angka kelahiran yang akhirnya akan menurunkan laju pertumbuhan penduduk. Data KB dikumpulkan

diantaranya melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) untuk mendapatkan informasi penggunaan alat KB oleh perempuan pernah kawin (kawin, cerai hidup, dan cerai mati) berusia 15 tahun keatas. Pada kelompok usia tersebut seorang perempuan berpeluang untuk hamil dan melahirkan.

Secara umum persentase perempuan pernah kawin berumur 15-49 tahun yang pernah menggunakan alat/cara KB di Kabupaten Agam sebesar 30,59 persen. Kemudian 34,81 persen perempuan sedang menggunakan alat KB, dan sisanya 34,60 persen tidak pernah menggunakan alat KB.

Jika dilihat menurut level kesejahteraan, persentase penggunaan alat KB cenderung lebih tinggi pada level kesejahteraan 40 persen terbawah. Seiring dengan meningkatnya level kesejahteraan, maka persentase Perempuan yang sedang menggunakan alat KB cenderung menurun.

Persentase Perempuan Pernah Kawin menurut Penggunaan Alat/Cara KB dan Status Kesejahteraan, 2024



Sumber : Susenas 2024

3.4. Pemberian ASI

Air Susu Ibu (ASI) merupakan zat makanan terbaik bagi bayi, terutama pada 6 bulan pertama masa pertumbuhan. Pemberian Asi pada Baduta dapat diperoleh informasinya melalui Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

Tabel 3. 19 Persentase Baduta Pernah diberikan ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan), 2024

Jenis Kelamin	Persentase Baduta Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
Laki-laki	100,00	10,5
Perempuan	98,35	9,8
Kab Agam	99,12	10,1

Sumber: Susenas 2024

Pada tahun 2024, 99 dari 100 bayi kurang 2 tahun (Baduta) di Kabupaten Agam pernah diberi ASI. Hal ini mengindikasikan kesadaran penduduk yang sudah cukup baik dalam pemberian ASI pada baduta. Rata-rata lama pemberian ASI lebih panjang pada baduta laki-laki dibandingkan baduta perempuan

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan yang dicapai. Setiap penduduk Indonesia berhak atas kehidupan yang layak. Salah satu indikator kehidupan yang layak tersebut adalah pendidikan yang layak. Dikaitkan dengan perspektif gender, pendidikan diharapkan seimbang baik untuk laki-laki maupun perempuan.

BAB IV

DATA PERSPEKTIF GENDER BIDANG PENDIDIKAN

Bidang Pendidikan Dasar menjadi salah satu indikator cakupan atau ruang lingkup profil gender. Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan masyarakat yang sangat dasar dan penting bagi suatu bangsa. Tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, peran pendidikan menjadi penting guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Hubungan pendidikan dasar dengan gender dimaksudkan adanya kesamaan hak dalam memperoleh dan akses fasilitas pendidikan yang sama tidak terpisah atas salah satu gender dan berdasarkan kemampuan.

Setiap penduduk Indonesia berhak atas kehidupan yang layak. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai kehidupan yang layak tersebut adalah melalui pendidikan, yakni dengan pencapaian pendidikan bagi semua lapisan masyarakat (*educationforall*) bagi tua dan muda, miskin maupun kaya, dan laki-laki maupun perempuan.

Salah satu pilar pembangunan pendidikan adalah perluasan dan pemerataan pendidikan dengan indikator antara lain : Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Buta Aksara/Angka Melek Aksara, dimana ketimpangan gender dapat terlihat dari representasi perempuan dan laki-laki pada data indikator tersebut.

4.1. Partisipasi Sekolah

Indikator yang bisa digunakan untuk mengetahui tingkat partisipasi anak usia sekolah dalam proses kegiatan belajar dipendidikan formal (sekolah) adalah Angka Partisipasi Sekolah (APS).

APS merupakan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. Angka tersebut memperhitungkan adanya perubahan penduduk terutama usia muda. Ukuran yang banyak digunakan di sektor pendidikan seperti pertumbuhan jumlah murid lebih menunjukkan perubahan jumlah murid yang mampu ditampung di setiap jenjang sekolah. Sehingga, naiknya persentase jumlah murid tidak dapat diartikan sebagai semakin meningkatnya partisipasi sekolah. Kenaikan tersebut dapat pula dipengaruhi oleh semakin besarnya jumlah penduduk usia sekolah yang tidak diimbangi dengan ditambahnya infrastruktur sekolah serta peningkatan akses masuk sekolah

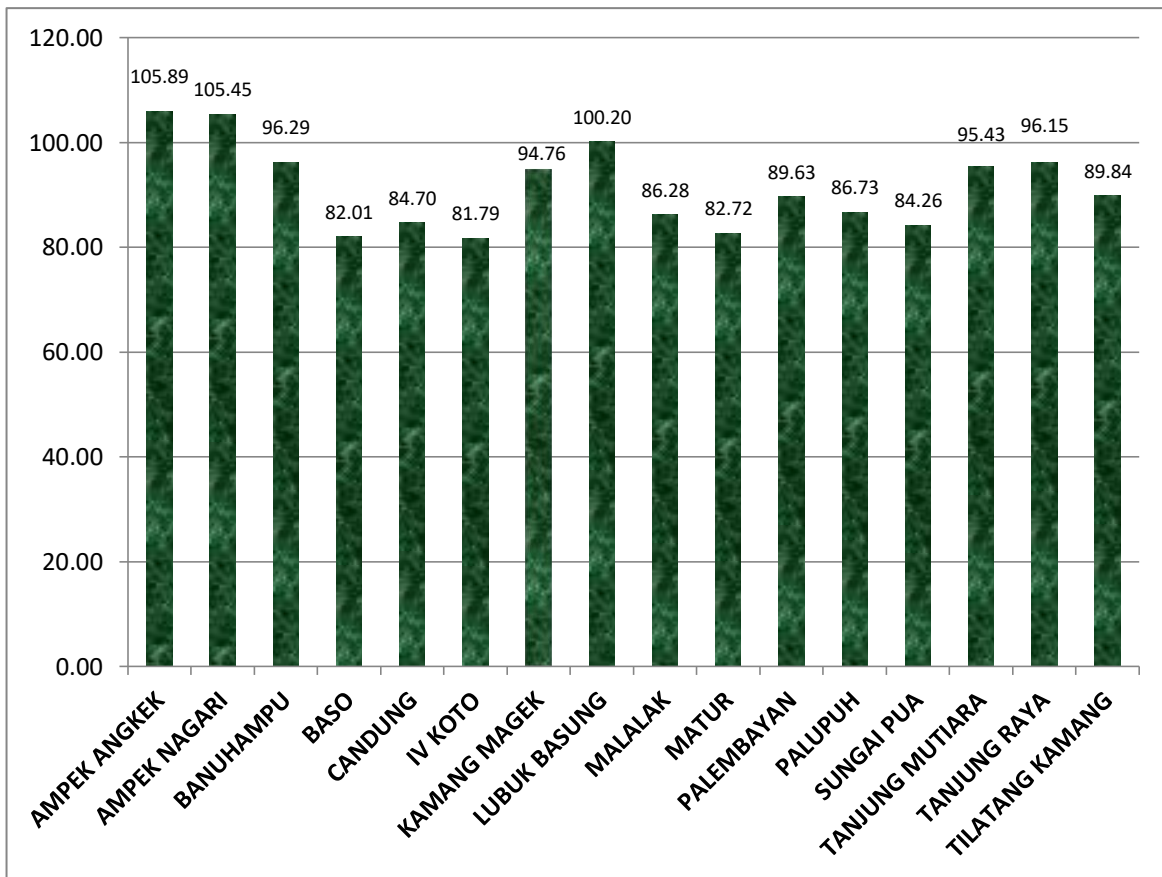
sehingga partisipasi sekolah seharusnya tidak berubah atau malah semakin rendah

Perluasan kesempatan perempuan untuk mengakses pendidikan telah menambah angka partisipasi wanita dalam pendidikan. Konsekuensinya terhadap perencanaan pembangunan yang harus dilakukan pemerintah adalah menyediakan lapangan kerja bagi penduduk perempuan.

Tabel 4. 1 Jumlah Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut kelompok umur (7-12 dan 13-15 tahun) dan jenis kelamin per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2024

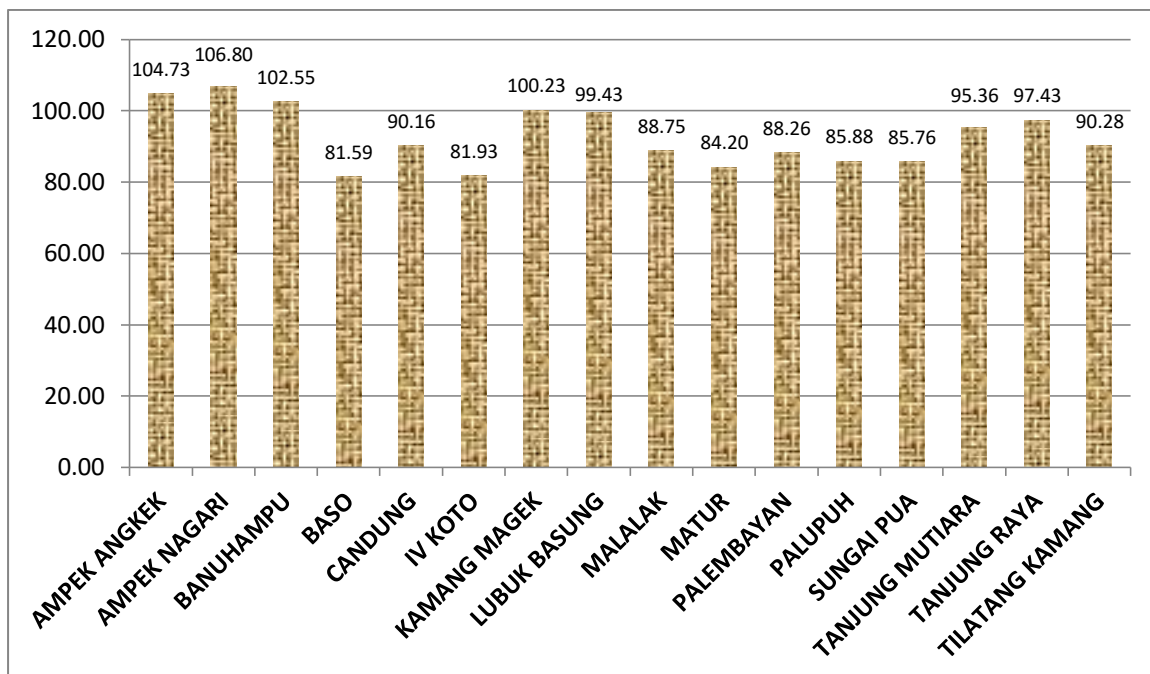
No	Kec	7-12			13-15		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	Ampek Angkek	105,89	104,73	105,31	99,61	98,49	99,05
2	Ampek Nagari	105,45	106,80	106,13	78,17	82,24	80,21
3	Banuhampu	96,29	102,55	99,42	130,51	136,87	133,69
4	Baso	82,01	81,59	81,80	50,99	42,11	46,55
5	Candung	84,70	90,16	87,43	163,84	155,75	159,80
6	IV Koto	81,79	81,93	81,86	72,88	84,05	78,47
7	Kamang Magek	94,76	100,23	97,49	98,76	99,80	99,28
8	Lubuk Basung	100,20	99,43	99,82	91,26	91,14	91,20
9	Malalak	86,28	88,75	87,52	50,90	40,00	45,45
10	Matur	82,72	84,20	83,46	84,93	94,97	89,95
11	Palembayan	89,63	88,26	88,94	48,66	51,78	50,22
12	Palupuh	86,73	85,88	86,31	58,21	55,35	56,78
13	Sungai Pua	84,26	85,76	85,01	64,96	51,75	58,36
14	Tanjung Mutiara	95,43	95,36	95,39	72,29	72,18	72,23
15	Tanjung Raya	96,15	97,43	96,79	70,34	74,88	72,61
16	Tilatang Kamang	89,84	90,28	90,06	130,68	121,49	126,09
17	Kab.Agam	93,53	94,48	94,01	87,14	86,48	86,81

Sumber Data : 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Agam Tahun 2024
2. Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2024



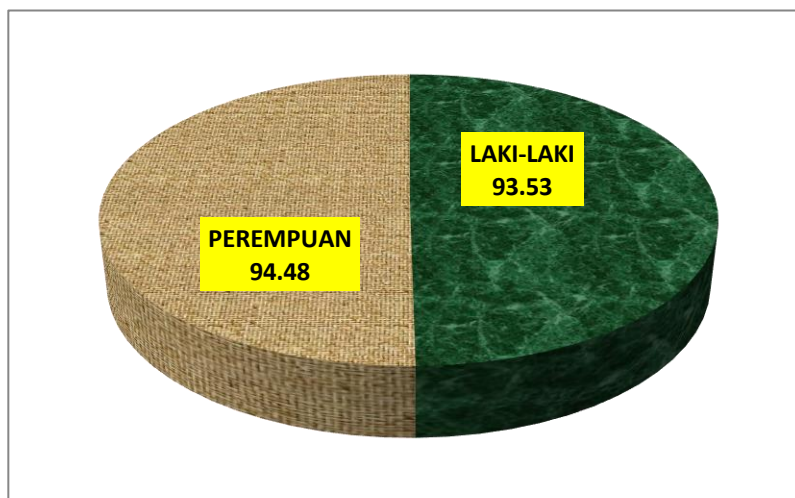
Gambar 4. 1 Laki-laki 7-12 th perKecamatan Kab. Agam Tahun 2024

Sumber Data : 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Agam Tahun 2024
2. Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2024



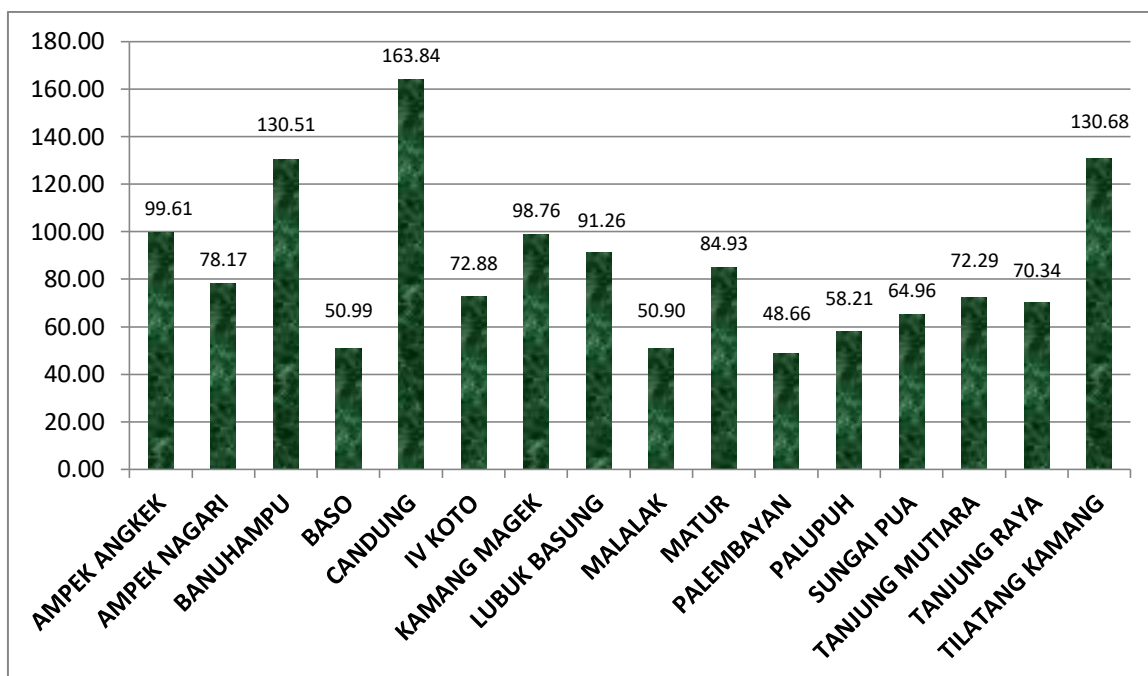
Gambar 4. 2 APS Perempuan 7-12 tahun perKecamatan Kab. Agam Th. 2024

Sumber Data : 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Agam Tahun 2024
2. Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2024



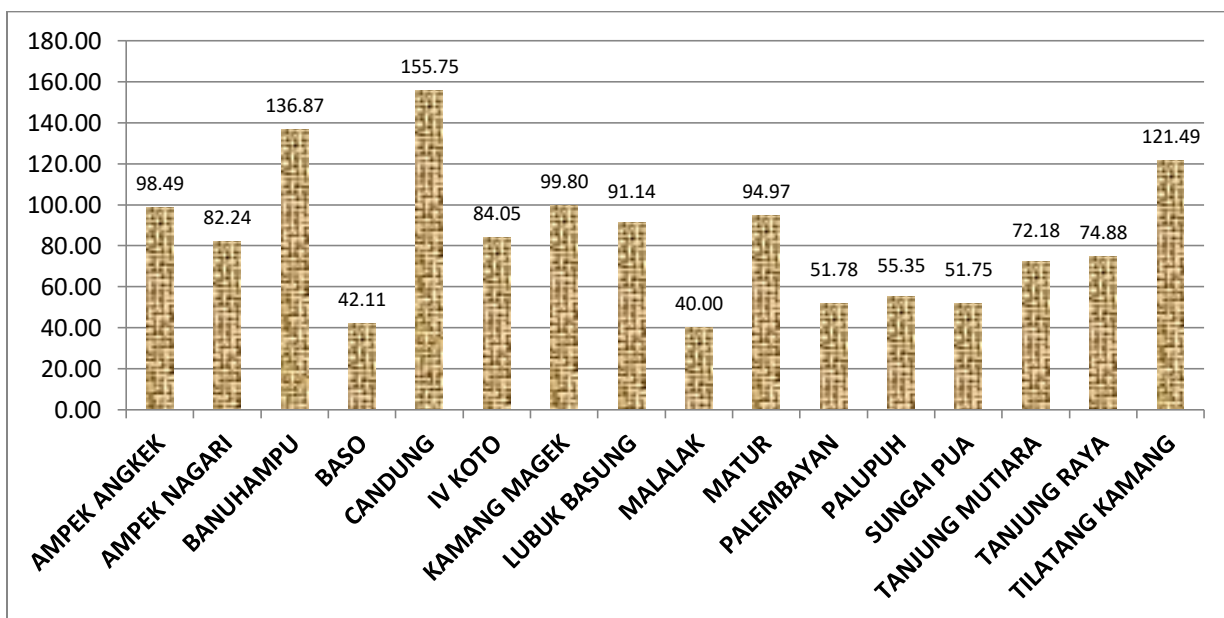
Gambar 4. 3 APS Kelompok Umur 7-12 tahun dan Jenis Kelamin Kab. Agam Tahun 2024

Sumber Data : 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Agam Tahun 2024
2. Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2024



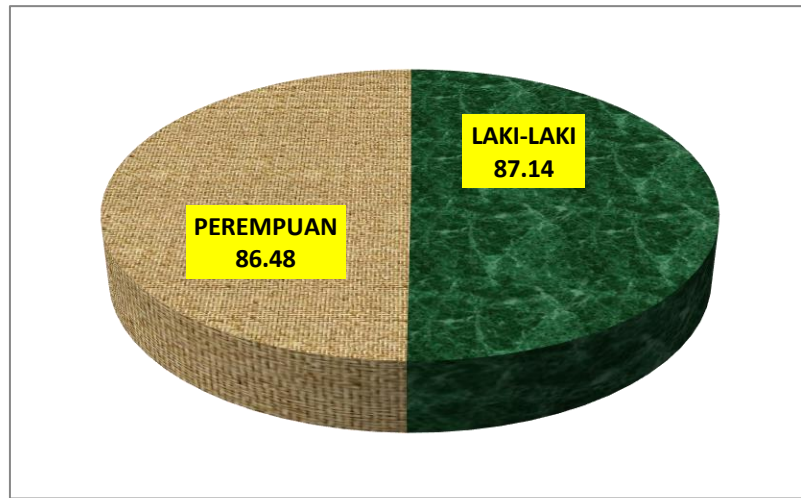
Gambar 4. 4 APS Laki-laki 13-15 th perKecamatan di Kab. Agam Tahun 2024

Sumber Data : 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Agam Tahun 2024
2. Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2024



Gambar 4. 5 APS Perempuan 13-15 tahun perKecamatan di Kab. Agam Th. 2024

Sumber Data : 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Agam Tahun 2024
2. Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2024



Gambar 4. 6 APS Kelompok Umur 13-15 tahun di Kab. Agam Tahun 2024

Sumber Data : 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Agam Tahun 2024
2. Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2024

Tabel 4. 2 Jumlah Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin perKecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2024

No	Kec	SD+MI			SMP+MTs		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	Ampek Angkek	116,95	115,41	116,18	86,46	85,11	85,78
2	Ampek Nagari	111,12	110,78	110,95	88,25	93,23	90,74
3	Banuhampu	94,73	95,99	95,36	139,35	160,93	150,14
4	Baso	86,00	85,83	85,92	54,67	46,34	50,50
5	Candung	76,71	81,27	78,99	198,79	176,38	187,58
6	IV Koto	89,32	88,30	88,81	71,74	85,17	78,45
7	Kamang Magek	97,67	101,02	99,35	91,34	86,96	89,15
8	Lubuk Basung	104,70	101,81	103,26	100,49	100,31	100,40
9	Malalak	95,23	95,09	95,16	51,61	43,53	47,57
10	Matur	96,35	97,51	96,93	90,07	101,68	95,88
11	Palembayan	95,84	94,95	95,40	53,73	55,15	54,44
12	Palupuh	94,90	94,58	94,74	62,14	57,96	60,05

13	Sungai Pua	91,52	90,73	91,13	64,72	56,24	60,48
14	Tanjung Mutiara	100,69	98,05	99,37	81,90	85,21	83,56
15	Tanjung Raya	98,29	97,33	97,81	82,08	90,34	86,21
16	Tilatang Kamang	85,85	85,60	85,72	143,18	131,29	137,24
	Kab.Agam	97,77	97,10	97,43	93,29	93,63	93,46

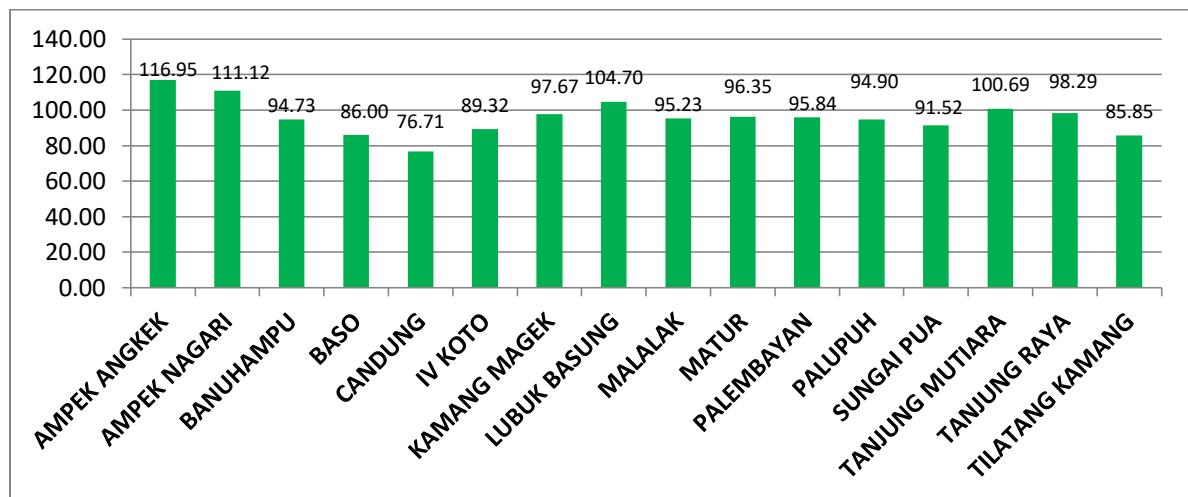
Sumber Data : 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Agam Tahun 2024

2. Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2024

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah perbandingan jumlah siswa pada jenjang pendidikan tertentu dengan jumlah penduduk usia sekolah, yang dinyatakan dalam persentase. Pada tabel di atas merupakan APK jenjang pendidikan SD/MI dan SMP/MTs yang telah dipilah berdasarkan jenis kelamin per kecamatan di Kabupaten Agam.

APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu tingkat pendidikan. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan.

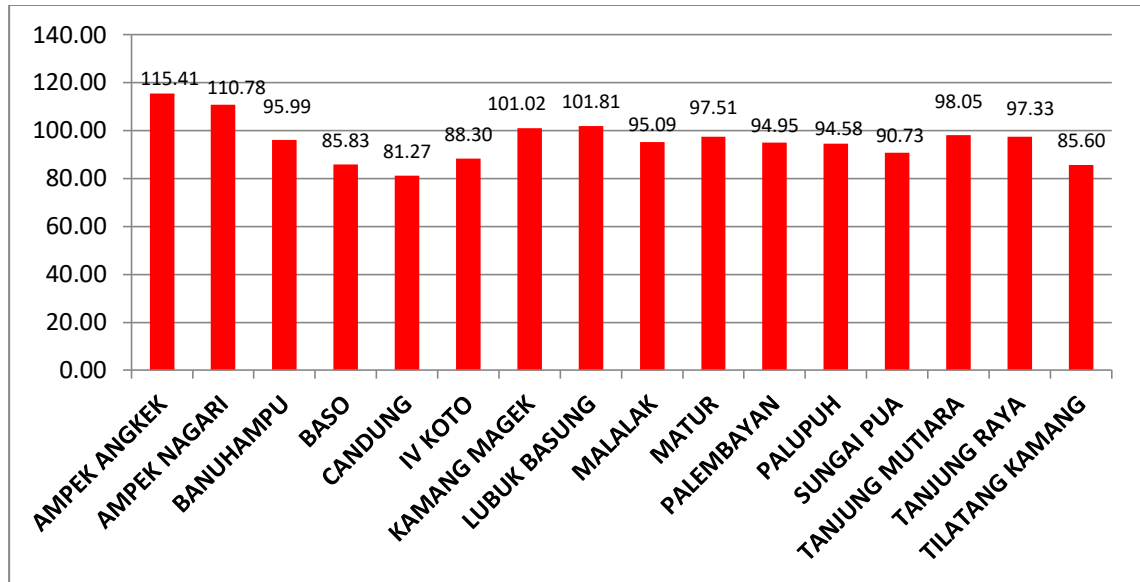
APK didapat dengan membagi jumlah penduduk yang sedang bersekolah (atau jumlah siswa), tanpa memperhitungkan umur, pada jenjang pendidikan tertentu dengan jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tersebut.



Gambar 4. 7 APK Siswa SD/MI Laki-laki Kab. Agam Tahun 2024

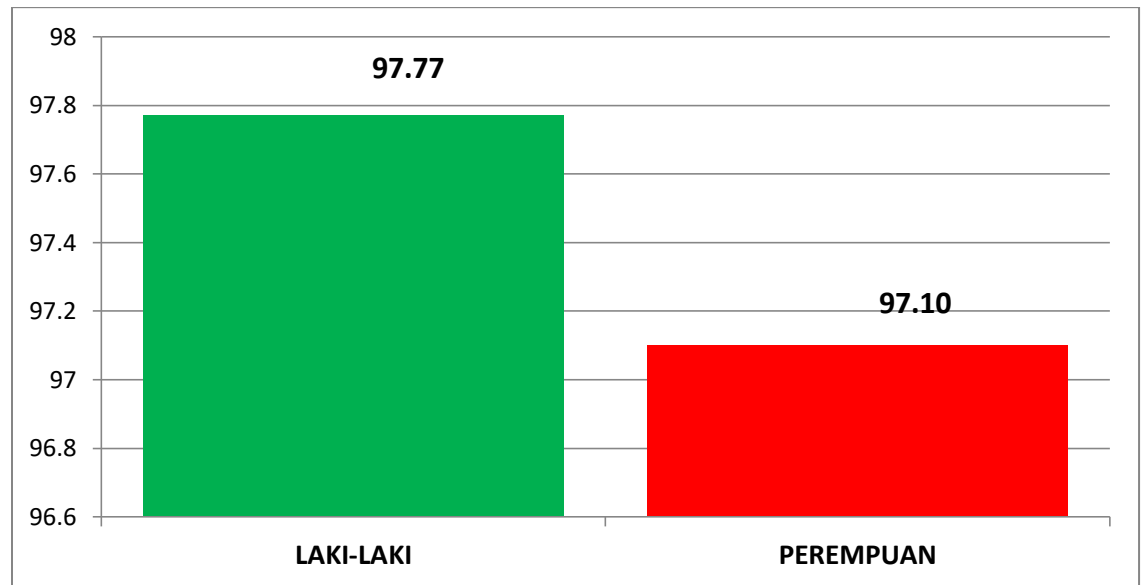
Sumber Data : 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Agam Tahun 2024

2. Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2024



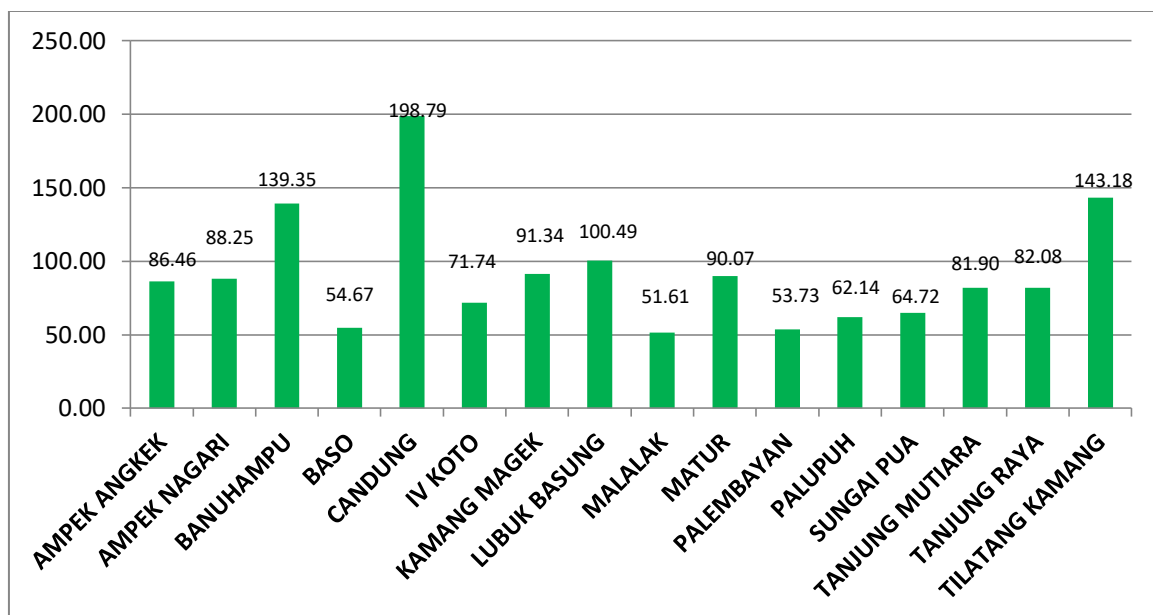
Gambar 4. 8 APK Siswa SD/MI Perempuan Kab. Agam Tahun 2024

Sumber Data : 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Agam Tahun 2024
2. Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2024



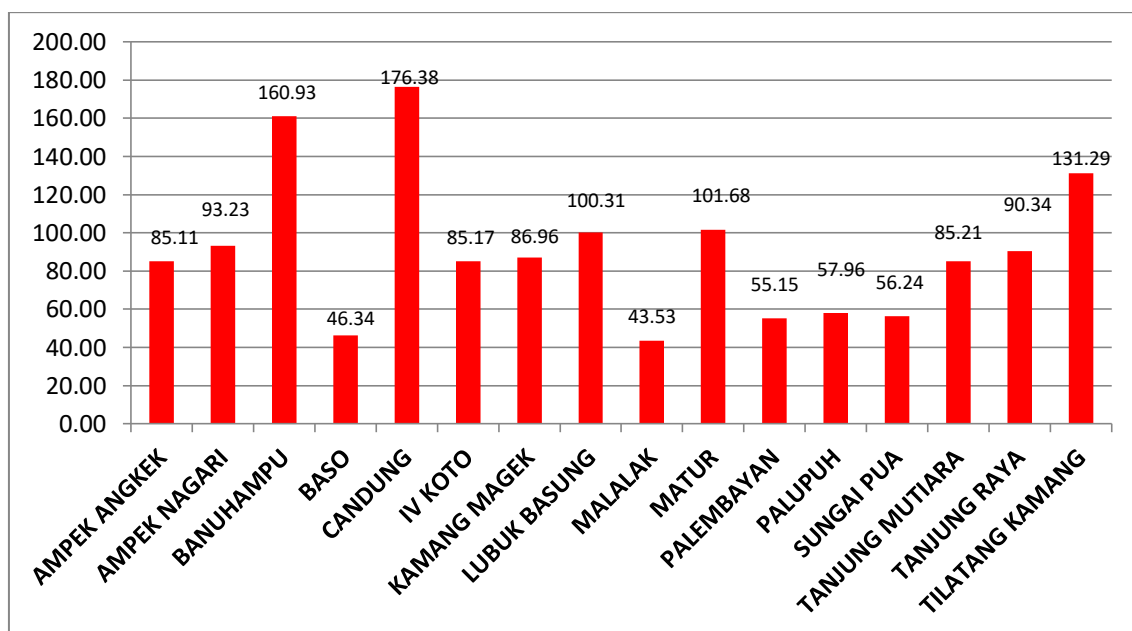
Gambar 4. 9 APK Siswa SD+MI Kab. Agam Tahun 2024

Sumber Data : 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Agam Tahun 2024
2. Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2024



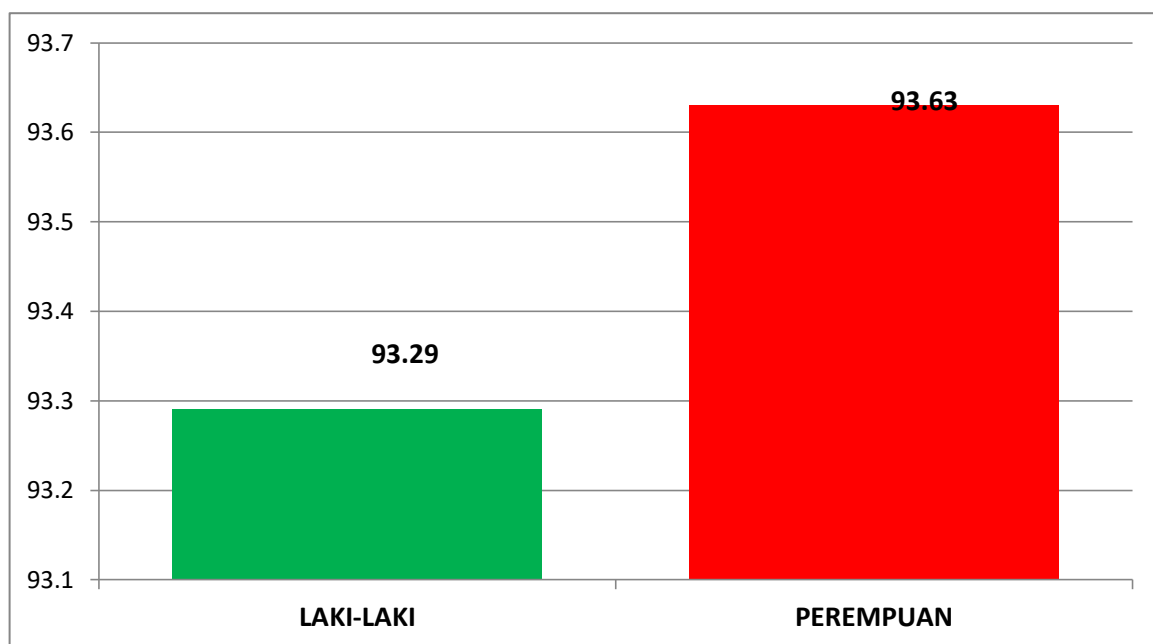
Gambar 4. 10 APK Siswa SMP+MTs Laki-laki Kab. Agam Tahun 2024

Sumber Data : 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Agam Tahun 2024
2. Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2024



Gambar 4. 11 APK Siswa SMP+MTs Perempuan Kab. Agam Tahun 2024

Sumber Data : 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Agam Tahun 2024
2. Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2024



Gambar 4. 12 APK Siswa SMP+MTs Kab. Agam Tahun 2024

Sumber Data : 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Agam Tahun 2024
2. Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2024

Tabel 4. 3 Jumlah Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan SD/MI dan SMP/MTs dan Jenis Kelamin perKecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2024

NO	KECAMATAN	SD+MI (7-12 tahun)			SMP+MTs (13-15 tahun)		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	Ampek Angkek	100,85	100,29	100,57	77,32	78,19	77,76
2	Ampek Nagari	99,73	100,46	100,10	70,83	76,47	73,65
3	Banuhampu	87,08	88,69	87,88	114,16	128,26	121,21
4	Baso	78,18	78,86	78,52	43,54	38,80	41,17
5	Candung	71,71	76,83	74,27	154,31	152,28	153,30
6	IV Koto	81,08	80,73	80,91	61,26	77,35	69,31
7	Kamang Magek	89,81	95,01	92,41	80,04	78,26	79,15
8	Lubuk Basung	94,39	93,08	93,73	85,04	86,71	85,87
9	Malalak	85,88	87,93	86,91	44,09	36,47	40,28

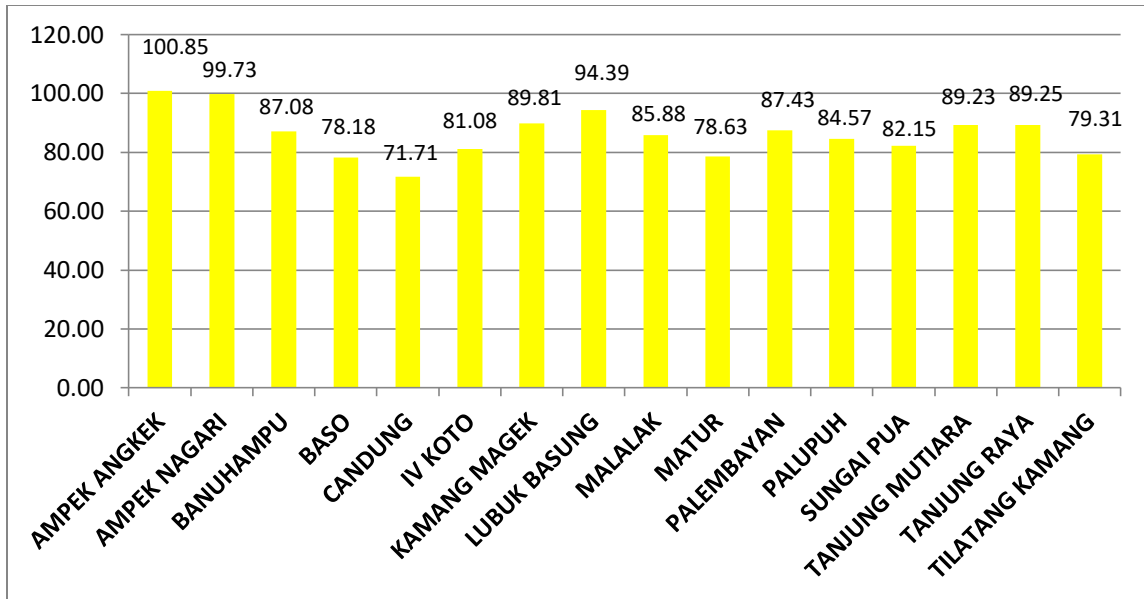
10	Matur	78,63	78,62	78,62	79,78	91,19	85,49
11	Palembayan	87,43	85,19	86,31	43,08	47,40	45,24
12	Palupuh	84,57	84,74	84,65	50,98	51,17	51,08
13	Sungai Pua	82,15	83,75	82,95	53,41	47,83	50,62
14	Tanjung Mutiara	89,23	88,29	88,76	64,10	67,03	65,56
15	Tanjung Raya	89,25	88,73	88,99	65,31	72,08	68,70
16	Tilatang Kamang	79,31	79,92	79,61	122,73	117,93	120,33
	Kab.Agam	87,92	88,15	88,04	77,39	79,97	78,68

- Sumber Data
1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Agam Tahun 2024
 2. Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2024

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah perbandingan penduduk usia antara 7 hingga 15 tahun yang terdaftar sekolah pada tingkat pendidikan SD/MI dan SMP/MTs dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 15 tahun. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama.

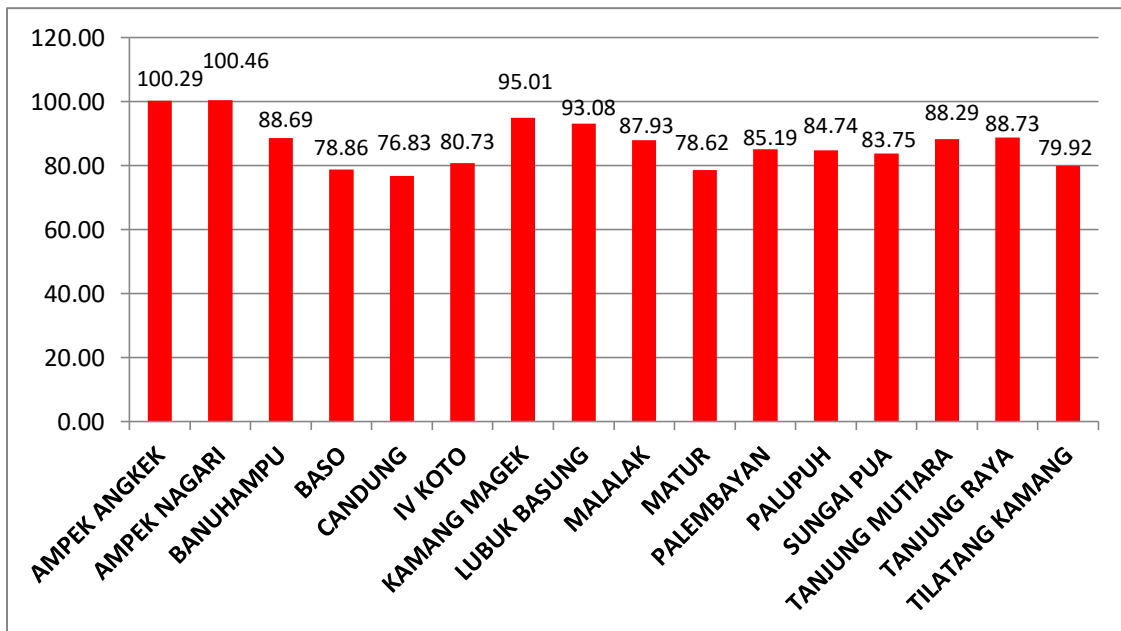
APM menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah di tingkat pendidikan tertentu. Seperti APK, APM juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. Tetapi, jika dibandingkan APK, APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik karena APM melihat partisipasi penduduk kelompok usia standar di jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut.

APM di suatu jenjang pendidikan didapat dengan membagi jumlah siswa atau penduduk usia sekolah yang sedang bersekolah dengan jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang sekolah tersebut.



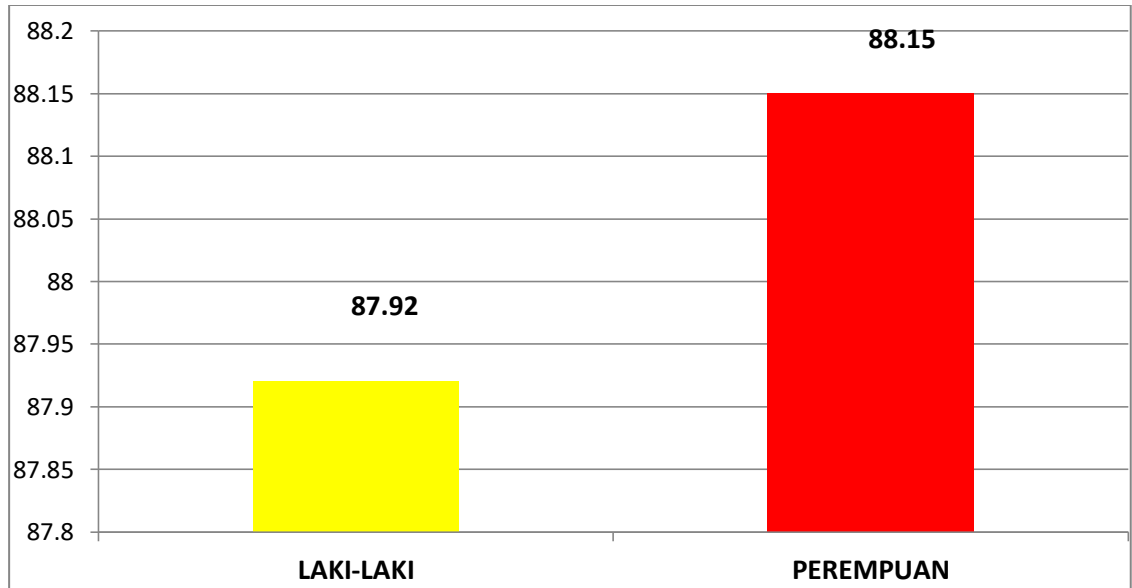
Gambar 4. 13 APM Siswa SD+MI Laki-laki Kab. Agam Tahun 2024

Sumber Data : 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Agam Tahun 2024
2. Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2024



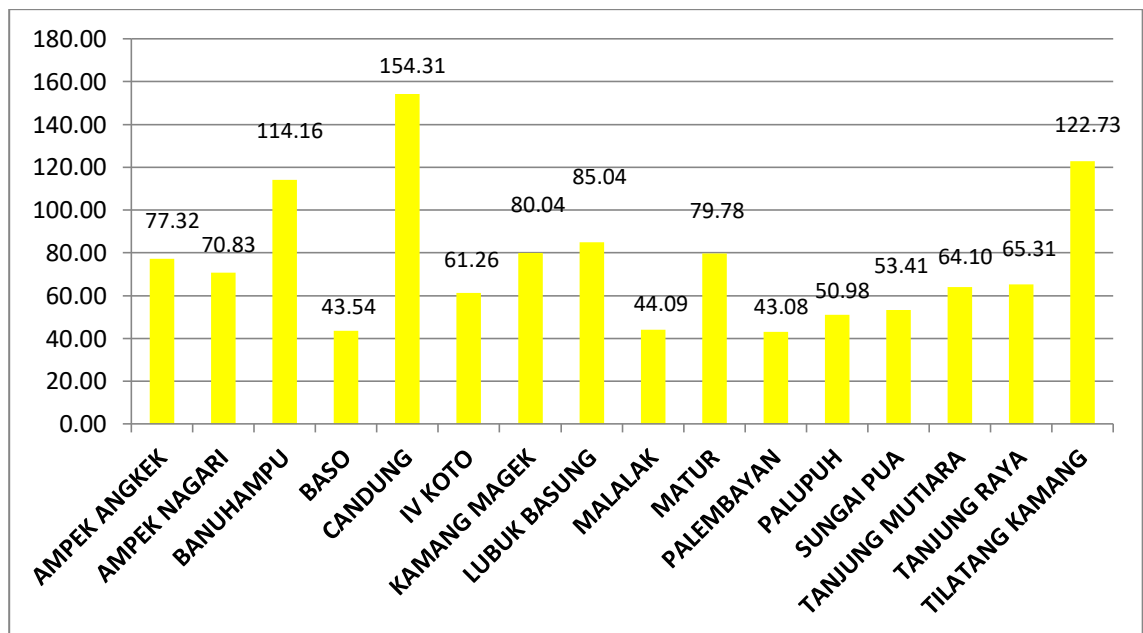
Gambar 4. 14 APM Siswa SD+MI Perempuan Kab. Agam Tahun 2024

Sumber Data : 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Agam Tahun 2024
2. Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2024



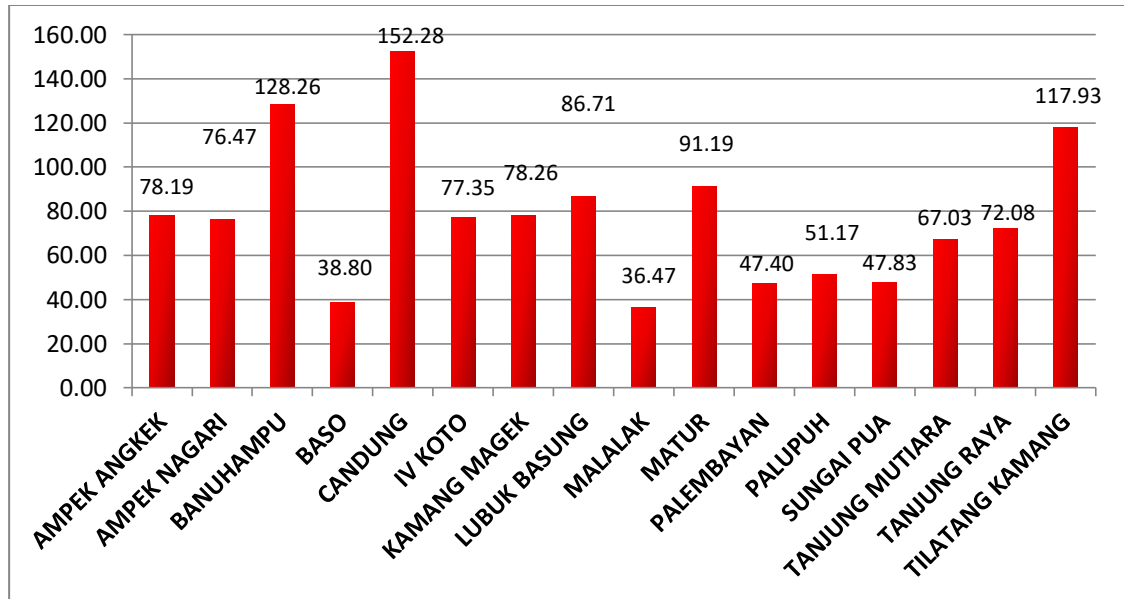
Gambar 4. 15 APM Siswa SD+MI Kab. Agam Tahun 2024

Sumber Data : 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Agam Tahun 2024
2. Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2024



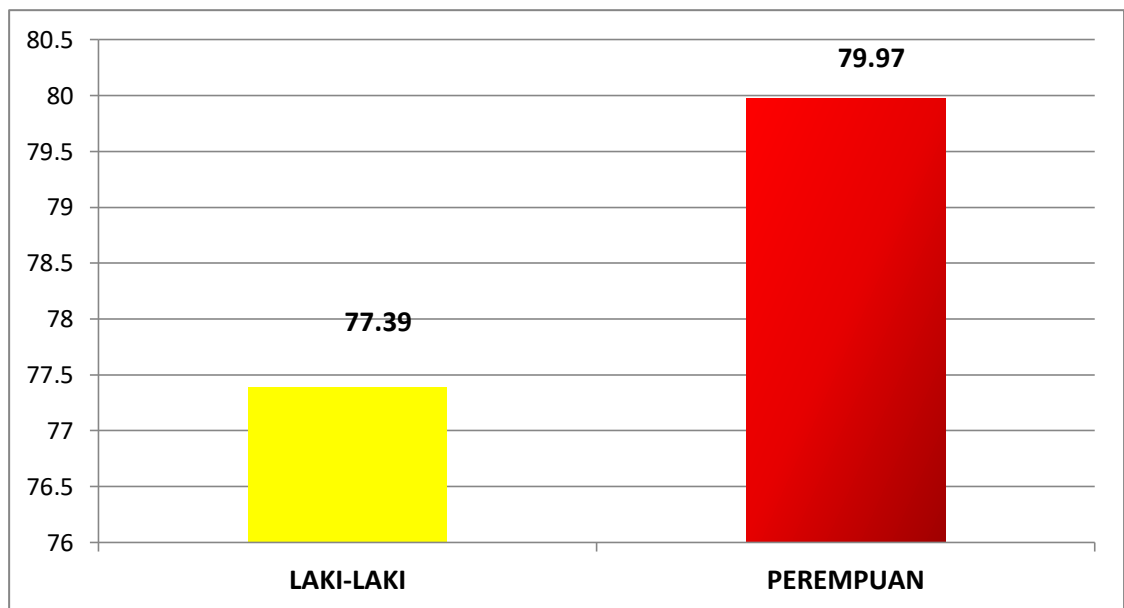
Gambar 4. 16 APM Siswa SMP+MTs Laki-laki Kab. Agam Tahun 2024

Sumber Data : 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Agam Tahun 2024
2. Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2024



Gambar 4. 17 APM Siswa SMP+MTs Perempuan Kab. Agam Tahun 2024

Sumber Data : 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Agam Tahun 2024
2. Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2024



Gambar 4. 18 APM Siswa SMP+MTs Kab. Agam Tahun 2024

Sumber Data : 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Agam Tahun 2024
2. Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2024

4.2. Melek Huruf dan Buta Huruf

Angka Melek Huruf (AMH) adalah proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang dibaca/ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas. Angka Buta Huruf (ABH) adalah proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas.

Melek huruf didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Indikator ini menggambarkan mutu sumber daya manusia yang diukur dalam aspek pendidikan. Semakin tinggi nilai indikator ini, semakin baik mutu sumberdaya manusia dalam masyarakat. Kemampuan membaca dan menulis (baca-tulis) merupakan keterampilan minimum yang dibutuhkan penduduk untuk menuju hidup sejahtera.

Angka melek huruf (AMH) merupakan salah satu indikator sederhana yang dapat menunjukkan perkembangan pembangunan pendidikan. Semakin besar angka melek huruf, berarti semakin banyak penduduk yang mengerti baca dan tulis. Dengan angka melek huruf yang tinggi (angka buta aksara rendah) menunjukkan pencapaian pendidikan dasar yang efektif dan berhasilnya program keaksaraan, namun setelah metodologi IPM diubah maka Angka melek huruf sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan secara utuh karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, karena angka melek huruf di sebagian besar daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antar daerah dengan baik.

4.3. Rata-rata lama sekolah

Rata-rata lama sekolah (RLS) adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Indikator ini dihitung dari variabel pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan tingkat pendidikan yang sedang diduduki.

Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki seseorang merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formal. Semakin tinggi ijazah/STTB yang dimiliki oleh rata-rata penduduk suatu negara maka semakin tinggi taraf intelektualitas negara tersebut. Angka RLS Kabupaten Agam tahun 2024 adalah 9,23 tahun. Angka RLS penduduk berjenis kelamin perempuan di Kabupaten Agam lebih tinggi dibandingkan dengan angka RLS

penduduk laki-laki. Angka RLS perempuan adalah 9,34 tahun sedangkan laki-laki 9,13 tahun.

4.4. Sertifikasi Guru

Tabel 4. 4 Jumlah Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Raudhatul Atfhal (RA)
Berdasarkan Sertifikasi dan Jenis Kelamin perKecamatanKab. Agam Th. 2024

No.	Kecamatan	Jumlah Guru PAUD & RA berdasarkan sertifikasi		
		L	P	L+P
1	Ampek Angkek	2	41	43
2	Ampek Nagari	0	11	11
3	Banuhampu	0	34	34
4	Baso	0	24	24
5	Canduang	0	17	17
6	IV Koto	0	11	11
7	Kamang Magek	0	15	15
8	Lubuk Basung	1	58	59
9	Malalak	0	1	1
10	Matur	0	12	12
11	Palembayan	0	5	5
12	Palupuh	0	2	2
13	Sungai Pua	0	9	9
14	Tanjung Mutiara	0	5	5
15	Tanjung Raya	0	31	31
16	Tilatang Kamang	0	30	30
Jumlah		3	306	309

Sumber Data : 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Agam Tahun 2024
 2. Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2024

Jumlah guru PAUD/RA di Kabupaten Agam 1204 orang yang terdiri dari 13 orang guru laki-laki dan 1191 orang guru perempuan. Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa guru PAUD/RA laki-laki dan perempuan sudah banyak yang

memiliki sertifikat pendidik (sertifikasi) dibanding dengan yang belum sertifikasi. Dilihat dari jumlah guru PAUD/RA yang sudah sertifikasi dapat dihitung jumlah .

Tabel 4. 5 Jumlah Guru SD dan MI Berdasarkan Sertifikasi dan Jenis Kelamin perKecamatan Kab. Agam Th. 2024

No.	Kecamatan	Jumlah Guru SD & MI menurut Sertifikasi		
		L	P	L+P
1	Ampek Angkek	22	162	184
2	Ampek Nagari	40	145	185
3	Banuhampu	21	127	148
4	Baso	18	160	178
5	Canduang	17	107	124
6	IV Koto	24	126	150
7	Kamang Magek	17	132	149
8	Lubuk Basung	52	390	442
9	Malalak	14	65	79
10	Matur	22	113	135
11	Palembayan	49	181	230
12	Palupuh	28	75	103
13	Sungai Pua	16	97	113
14	Tanjung Mutiara	35	157	192
15	Tanjung Raya	39	203	242
16	Tilatang Kamang	29	148	177
Jumlah		442	2388	2830

Sumber Data : 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Agam Tahun 2024
2. Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2024

Persentase berdasarkan jenis kelamin yakni guru PAUD/RA laki-laki hanya 1% sedangkan guru PAUD/RA perempuan sebesar 99%. Hal ini dipengaruhi oleh lebih banyaknya guru PAUD/RA perempuan dibanding guru PAUD/RA laki-laki di Kabupaten Agam

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa guru SD/MI perempuan lebih banyak yang sudah memiliki sertifikat pendidik (sertifikasi) dibanding dengan guru SD/MI laki-laki. Dilihat dari jumlah guru SD/MI yang sudah sertifikasi menunjukkan bahwa guru SD/MI laki-laki sudah sertifikasi sebesar 16% dan perempuan 84%. Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya jumlah guru SD/MI perempuan dibanding laki-laki dimana guru SD/MI perempuan berjumlah 3834 orang (83%) dan laki-laki berjumlah 793 orang (17%).

Tabel 4. 6 Jumlah Guru SMP dan MTs Berdasarkan Sertifikasi & Jenis Kelamin
Per KecamatanKab. Agam Th. 2024

No.	Kecamatan	Jumlah Guru SMP & MTs menurut Sertifikasi		
		L	P	L+P
1	Ampek Angkek	20	97	117
2	Ampek Nagari	13	48	61
3	Banuhampu	21	100	121
4	Baso	15	56	71
5	Canduang	22	69	91
6	IV Koto	12	42	54
7	Kamang Magek	12	42	54
8	Lubuk Basung	28	164	192
9	Malalak	3	14	17
10	Matur	12	27	39
11	Palembayan	23	43	66
12	Palupuh	14	27	41
13	Sungai Pua	9	35	44
14	Tanjung Mutiara	12	65	87
15	Tanjung Raya	27	75	102
16	Tilatang Kamang	22	85	107
Jumlah		265	989	1254

Sumber Data : 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Agam Tahun 2024
2. Kementerian Agama Kab. Agam Tahun 2024

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa guru SMP/MTs laki-laki dan perempuan sudah banyak yang telah memiliki sertifikat pendidik (sertifikasi). Dilihat dari jumlah guru SMP/MTs yang sudah sertifikasi menunjukkan bahwa guru SMP/MTs laki-laki sudah sertifikasi sebesar 21% dan perempuan 79%. Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya guru SMP/MTs perempuan dibanding laki-laki di Kabupaten Agam, dimana guru SMP/MTs perempuan sebesar 74% dan laki-laki sebesar 26%.

4.5. Angka Kesenjangan

Tabel 4. 7 Jumlah Peserta Didik Kesenjangan Usia 7-18 Tahun Berdasarkan Jenis Kelamin perKecamatan Kab. Agam Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Peserta Didik Usia 7-18 Tahun				Total
		Negeri		Swasta		
		L	P	L	P	
1	Kec. Ampek Angkek	-	-	90	82	172
2	Kec. Ampek Nagari	-	-	23	9	32
3	Kec. Banuhampu	-	-	203	69	272
4	Kec. Baso	-	-	73	15	88
5	Kec. Candung	98	22	-	-	120
6	Kec. IV Koto	-	-	58	26	84
7	Kec. Kamang Magek	-	-	117	163	280
8	Kec. Lubuk Basung	-	-	153	81	243
9	Kec. Malalak	-	-	-	-	-
10	Kec. Matur	-	-	4	0	4
11	Kec. Palembayan	-	-	-	-	-
12	Kec. Palupuh	-	-	22	1	23
13	Kec. Sungai Pua	-	-	-	-	-
14	Kec. Tanjung Mutiara	-	-	4	2	6
15	Kec. Tanjung Raya	-	-	10	5	15
16	Kec. Tilatang Kamang	-	-	81	23	104
total		98	22	838	476	1434

Sumber Data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2024

4.6. Angka Anak Usia Dini

Tabel 4. 8 Jumlah Anak Usia Dini Berdasarkan Jenis Kelamin perKecamatan Kab.
AgamTahun 2024

No	Kecamatan	JUMLAH PESERTA DIDIK PAUD 0-6 TAHUN				Total
		Negeri		Swasta		
		L	P	L	P	
1	Kec. Ampek Angkek	46	37	400	393	876
2	Kec. Ampek Nagari	-	-	243	269	512
3	Kec. Banuhampu	-	-	357	392	749
4	Kec. Baso	46	30	401	354	840
5	Kec. Candung	-	-	257	263	520
6	Kec. IV Koto	-	-	216	204	420
7	Kec. Kamang Magek	32	25	129	122	308
8	Kec. Lubuk Basung	95	93	568	527	1301
9	Kec. Malalak	-	-	125	135	260
10	Kec. Matur	43	33	116	121	313
11	Kec. Palembayan	-	-	484	481	965
12	Kec. Palupuh	-	-	139	125	264
13	Kec. Sungai Pua	-	-	178	168	346
14	Kec. TanjungMutiar	-	-	315	274	589
15	Kec. Tanjung Raya	-	-	420	390	810
16	Kec. TilatangKamang	-	-	212	226	438
	Total	262	218	4560	4444	9004

Sumber Data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2024Angka
Kunjungan Museum

Tabel 4. 9 Rekapitulasi Jumlah Kunjungan Museum Rumah Kelahiran
Buya Hamka Tahun 2024

No	Uraian	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Umum	3214	4217
2	Pelajar	1236	1765
3	Peneliti	2	-
4	Asing	6623	8596
5	Mahasiswa	381	347

Jumlah	11.456	14.925
Jumlah Total	26.381	

Sumber Data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Tahun 2024

Kunjungan ke museum dapat menjadi alat edukasi yang berdampak positif terhadap perspektif gender. Peran penting perempuan dan laki-laki dalam sejarah, budaya, dan pembangunan sosial akan menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengunjung museum untuk memahami pentingnya kesetaraan gender serta keberagaman peran dalam masyarakat. Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dihitung persentase pengunjung Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka berdasarkan jenis kelamin. Persentase pengunjung laki-laki sebesar 43% dan pengunjung perempuan sebesar 57%.

BAB V

DATA PERSPEKTIF BIDANG KESEHATAN

5.1. RSUD LUBUK BASUNG

RSUD Lubuk Basung merupakan satu-satunya Rumah Sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Agam yang diresmikan pada tanggal 13 Maret 1986. Hal ini sejalan dengan semakin pesatnya pertumbuhan & perkembangan penduduk Lubuk Basung dengan pindahnya ibu kota Kabupaten Agam dari Bukittinggi ke Lubuk Basung berdampak terhadap peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai terutama wilayah Agam bagian Barat.

Pada awalnya RSUD Lubuk Basung berdiri sebagai Rumah Sakit Tipe D yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah TK II Agam Nomor: 03 Tahun 1994 RSUD Lubuk Basung merupakan RS Tipe D yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan kesehatan dengan pelaksanaan teknisnya Dinas Kesehatan Kabupaten Agam. RSUD Lubuk Basung dipimpin oleh seorang Direktur yang secara teknis bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan dan secara operasional kepada Bupati selaku Kepala Daerah. Pada tanggal 20 Mei 1997 RSUD Lubuk Basung ditetapkan sebagai RSU Tipe C sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 482/Menkes/SK/V/1997 tentang Peningkatan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung.

Seiring dengan semakin besarnya harapan dan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan di RSUD Lubuk Basung, maka pada tahun 2015 RSUD Lubuk Basung menjadi PPK-BLUD (Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah) Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Agam Nomor 477 Tahun 2014 tentang Penetapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) sehingga RSUD Lubuk Basung dapat mengelola keuangan sendiri dengan mengutamakan kelengkapan fasilitas pelayanan demi meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di RSUD Lubuk Basung.

Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung ditetapkan sebagai Unit Organisasi Bersifat Khusus yang memberikan layanan kesehatan secara profesional dengan Keputusan Bupati Agam No 16 Tahun 2021 Tentang Rumah Sakit Umum Daerah yang tertuang dalam Bab 3 Pasal 3 ayat 1.

Pada Tahun 2024 Fasilitas pelayanan khusus dari dokter spesialis di RSUD Lubuk Basung jumlahnya 17 jenis pelayanan yaitu ; Spesialis Anak, Spesialis Penyakit Dalam, Spesialis Bedah, Spesialis Kebidanan dan Kandungan, Spesialis Anestesi, Spesialis Radiologi, Spesialis Patologi Klinik, Spesialis Fisik dan Rehabilitasi, Spesialis Mata, Spesialis THT, Spesialis Syaraf, Spesialis Kulit Dan Kelamin, Spesialis Paru, Spesialis Bedah Tulang, Spesialis Konservasi Gigi, Spesialis

Gigi Anak dan Spesialis Kedokteran Jiwa. Saat ini jumlah dokter spesialis di RSUD Lubuk Basung 27 orang, 22 orang dokter umum dan 2 orang dokter gigi.

Tabel 5. 1 Jumlah Sumber Daya Aparatur (Ketenagaan) RSUD Lubuk Basung menurut Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin Tahun 2024

URAIAN	STATUS KEPEGAWAIAN																		TOTAL		
	PNS			PPPK			PTT			KONTRAK			BLUD			TENAGA KONTRAK / WKDS / PGDS			L	P	L+P
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
Magister Kesehatan/ Master of Science Health	3	4	7			0			0			0			0			0	3	4	7
Dokter Spesialis / Spesialist	8	12	20	1	0	1			0			0			0	4	2	6	13	14	27
Dokter Umum / General Practitioner	4	11	15	0	3	3			0			0	3	1	4			0	7	15	22
Dokter Gigi / General Practitioner	0	1	1	0	1	1			0			0			0			0	0	2	2
Apoteker / Farmacist	1	3	4	1	3	4			0			0			0			0	2	6	8
Sarjana Keperawatan / Bachelor of Nursing	6	59	65	3	14	17	0	1	1			0	4	6	10			0	13	80	93
Sarjana Kesehatan Masyarakat / Bachelor of Public Health	0	2	2			0			0			0			0			0	0	2	2
D4 Sanitasi / Sanitation	0	1	1			0			0			0			0			0	0	1	1

D4 Kebidanan / Obstetirch	0	6	6	0	3	3			0			0	0	1	1			0	0	10	10
D4 Perawat / Nursing	0	1	1			0			0			0			0			0	0	1	1
Sarjana Muda Keperawatan / Bachelor of Nursing	6	21	27	7	19	26			0			0	1	3	4			0	14	43	57
Sarjana Muda Kebidanan/ Bachelor of Obstetirch	0	19	19	0	6	6			0			0	0	2	2			0	0	27	27
Sarjana Muda Anestesi / Bachelor of Anesthetic	2	0	2			0			0			0			0			0	2	0	2
Sarjana Muda Gizi/ Bachelor of Nutrition	1	2	3	0	2	2			0			0			0			0	1	4	5
Sarjana Muda Analisis Kesehatan/ Bachelor of Health Analysis	0	11	11	1	5	6			0			0			0			0	1	16	17
Sarjana Muda Teknik Elektro Medik/ Bachelor of Medical Electrical	4	0	4	0	1	1			0			0			0			0	4	1	5
Sarjana Muda Sanitasi/ Bachelor of Sanitaion	0	3	3	1	2	3			0			0			0			0	1	5	6
Sarjana Muda Farmasi/ Bachelor of Pharmacy	0	10	10	4	2	6			0			0	0	3	3			0	4	15	19
Sarjana Muda Fisioterapi / Bachelor of Physiotherapy	0	2	2	1	0	1			0			0	0	1	1			0	1	3	4

Sarjana Muda Rekam Medis/ Bachelor of Medical Record	1	8	9	3	5	8			0			0	1	2	3			0	5	15	20
Sarjana Muda Penata Rontgen/ Bachelor of Roentgent	3	3	6	2	4	6			0			0			0			0	5	7	12
Sarjana Muda Perawat Gigi/ Dental Nurse	0	2	2			0			0			0			0			0	0	2	2
Sarjana Muda Refaksionis Optisien	0	1	1	0	1	1			0			0			0			0	0	2	2
Tenaga Non Kesehatan	6	12	18			0	1	10	11	6	18	24	23	21	44			0	36	61	97
D-IV Teknik Radiologi			0			0			0			0	0	1	1			0	0	1	1
S.1 Fisika Medik			0	1	0	1			0			0			0			0	1	0	1
D-IV Kesehatan Gigi	0	1	1			0			0			0			0			0	0	1	1
D-IV Analisis Kesehatan	1	1	2			0			0			0	0	2	2			0	1	3	4
S.1 Gizi	1	1	2	0	1	1			0			0			0			0	1	2	3
D-IV Gizi	0	1	1	0	2	2			0			0			0			0	0	3	3
D-III Terapi Wicara			0			0			0			0	1	0	1			0	1	0	1
TOTAL 2024	47	198	245	25	74	99	1	11	12	6	18	24	33	43	76	4	2	6	115	347	462

Sumber Data : Data Kepegawaian RSUD Lubuk Basung 2024

Berdasarkan data diatas terdapat 462 tenaga di RSUD Lubuk Basung, dimana terdiri dari 116 orang laki-laki atau sebesar 25,11 % dan 346 orang perempuan atau sebesar 74,89%. Jenis ketenagaan yang paling banyak yaitu Tenaga PNS berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 198 orang atau sebesar 42,86% dari total keseluruhan tenaga, sedangkan jenis ketenagaan yang paling sedikit yaitu Tenaga PTT berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 1 orang atau sebesar 0,22 % dari total keseluruhan tenaga yang ada di RSUD Lubuk Basung.

**Tabel 5. 2 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Per Poliklinik RSUD
Lubuk Basung 2024**

Uraian / Bulan	Bedah Umum		Bedah Orthopedi		Kesehatan Anak		Kebidanan (Obstetri)		Kebidan an (Gynecol ogi)	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Januari	276	389	484	262	223	181	0	57	0	47
Februari	286	287	499	230	212	180	0	48	0	44
Maret	248	243	380	212	248	212	0	52	0	46
April	251	228	309	140	200	168	0	89	0	45
Mei	299	353	316	210	286	240	0	69	0	45
Juni	265	295	338	273	251	238	0	75	0	40
Juli	305	324	501	240	281	242	0	80	0	50
Agustus	282	292	271	440	282	248	0	76	0	32
September	260	256	274	348	244	179	0	54	0	33
Oktober	277	267	287	456	334	272	0	60	0	52
November	261	227	264	425	312	253	0	54	0	32
Desember	294	302	234	342	250	203	0	57	0	35
Total	3304	3463	4157	3578	3123	2616	0	771	0	501
Total L + P	6767		7735		5739		771		501	

Sumber Data : Medical Record RSUD Lubuk Basung

2024

Lanjutan Tabel 5.2

Uraian / Bulan	Interne		Paru		THT		Mata	
	L	P	L	P	L	P	L	P
Januari	1039	1087	391	303	186	273	440	837
Februari	797	989	263	206	181	325	306	683
Maret	814	969	247	172	179	284	241	527
April	815	968	246	179	166	235	313	585
Mei	1002	1156	301	185	196	306	384	697
Juni	935	917	263	159	218	266	358	722
Juli	920	1245	298	198	258	302	453	988
Agustus	1160	1285	276	189	191	324	429	796
September	1063	1147	271	188	163	281	473	814
Oktober	1003	1159	238	175	163	295	475	868
November	989	1092	249	199	186	273	405	745
Desember	890	1014	264	173	145	224	392	785
Total	11427	13028	3307	2326	2232	3388	4669	9047
Total L + P	24455		5633		5620		13716	

Sumber Data : Medical Record RSUD Lubuk Basung 2024

Lanjutan Tabel 5.2

Uraian / Bulan	Jiwa		Kesehatan Gigi		Konservasi Gigi		Gigi Anak	
	L	P	L	P	L	P	L	P
Januari	130	122	6	11	80	183	0	0
Februari	34	30	3	7	45	151	0	0
Maret	179	186	2	0	41	115	0	0
April	125	114	10	4	40	82	0	0
Mei	141	137	6	8	64	120	0	0
Juni	143	121	4	22	63	158	14	10
Juli	133	118	11	16	56	210	42	56
Agustus	170	144	4	8	67	202	43	79

September	126	107	5	4	66	146	44	84
Oktober	136	111	1	5	53	159	70	116
November	168	137	4	4	38	120	87	140
Desember	132	115	2	2	39	128	60	123
Total	1617	1442	58	91	652	1774	360	608
Total L + P	3059		149		2426		968	

Sumber Data : Medical Record RSUD Lubuk Basung 2024

Lanjutan Tabel 5.2

Uraian / Bulan	Neurologi		Kulit & Penyakit Kelamin		Fisiotherapi		Poli Umum	
	L	P	L	P	L	P	L	P
Januari	544	1045	199	269	374	776	16	6
Februari	428	731	149	288	298	681	9	5
Maret	441	726	145	201	326	803	27	17
April	453	744	145	197	195	532	131	46
Mei	534	915	148	209	252	696	20	38
Juni	483	838	173	257	238	642	40	37
Juli	635	1090	186	282	325	794	42	40
Agustus	482	790	201	328	325	661	94	364
September	498	773	186	220	390	603	100	284
Oktober	514	869	151	215	407	723	17	21
November	531	885	168	224	510	824	13	10
Desember	520	931	145	221	376	565	38	16
Total	6063	10337	1996	2911	4016	8300	547	884
Total L + P	16400		4907		12316		1431	

Sumber Data : Medical Record RSUD Lubuk Basung 2024

Jumlah kunjungan pasien poliklinik RSUD Lubuk Basung Tahun 2024 sebanyak 112.593 orang, dimana pasien laki-laki berjumlah 47.528 orang atau sebesar 42,21 % dan pasien perempuan berjumlah 65.065 orang atau sebesar 57,79%.

Jumlah kunjungan pasien laki-laki terbanyak yaitu pada bulan Juli sebanyak 4.446 orang atau sebesar 3,95% , dan paling sedikit pada bulan April sebanyak 3.399 orang atau sebesar 3,02%. Sedangkan jumlah kunjungan pasien perempuan terbanyak yaitu pada bulan Juli sebanyak 6.275 orang atau sebesar 5,57% , dan paling sedikit pada bulan April sebanyak 4.356 orang atau sebesar 3,87%.

Jumlah kunjungan laki-laki terbanyak yaitu Poli Interne/ Penyakit Dalam sebanyak 11.427 orang atau sebesar 10,15% dan yang paling sedikit yaitu Poli Kesehatan Gigi sebanyak 58 orang atau sebesar 0,05%. Sedangkan jumlah kunjungan perempuan terbanyak yaitu Poli Interne/ Penyakit Dalam sebanyak 13.028 orang atau sebesar 11,57% dan yang paling sedikit yaitu Poli Kesehatan Gigi sebanyak 91 orang atau sebesar 0,08%.

Tabel 5. 3 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap / Ruangan Ranap RSUD Lubuk Basung Tahun 2024

Uraian / Bulan	Bedah		Anak		Obstetri		Gynecologi		Interne	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Januari	89	64	31	27	0	22	0	15	69	110
Februari	69	69	19	21	0	14	0	16	87	116
Maret	75	74	39	26	0	26	0	20	103	57
April	78	52	34	23	0	16	0	11	76	124
Mei	94	67	33	30	0	27	0	18	85	114
Juni	82	71	34	17	0	23	0	6	104	87
Juli	72	78	17	18	0	18	0	12	89	87
Agustus	66	75	25	19	0	24	0	12	89	78
September	56	82	29	18	0	24	0	7	54	63
Oktober	68	82	29	25	0	21	0	13	68	51
November	78	61	24	13	0	19	0	7	51	71
Desember	61	54	21	17	0	10	0	11	62	80
Total	888	829	335	254	0	244	0	148	937	1038
Total L + P	1717		589		244		148		1975	

Sumber Data : Medical Record RSUD Lubuk Basung 2024

Lanjutan Tabel 5.3

Uraian / Bulan	Perinatologi		BBL		Paru		Kulit	
	L	P	L	P	L	P	L	P
Januari	3	2	6	7	28	16	0	2
Februari	2	2	3	7	17	22	3	1
Maret	5	1	7	10	35	12	0	2
April	3	2	8	7	28	15	0	0
Mei	5	1	4	13	32	17	0	0
Juni	2	3	5	7	33	13	0	0
Juli	2	4	10	3	30	14	1	2
Agustus	8	3	10	5	25	11	0	0
September	1	3	10	9	38	19	0	1
Oktober	5	4	0	0	23	24	0	0
November	5	2	5	6	26	25	1	1
Desember	2	0	5	3	36	25	0	0
Total	43	27	73	77	351	213	5	9
Total L + P	70		150		564		14	

Sumber Data : Medical Record RSUD Lubuk Basung 2024

Lanjutan Tabel 5.3

Uraian / Bulan	ICU		Kelas I (di Gedung VIP)		VIP		Neurologi	
	L	P	L	P	L	P	L	P
Januari	1	1	29	38	8	6	22	39
Februari	5	4	36	20	9	5	25	25
Maret	3	1	32	33	11	12	22	20
April	2	3	31	44	15	22	28	33
Mei	5	3	40	36	19	21	22	36
Juni	1	4	27	38	17	20	9	20
Juli	3	1	29	31	12	18	33	49

Agustus	3	4	47	45	9	8	24	36
September	8	10	37	30	12	16	49	68
Oktober	7	8	23	29	6	19	69	45
November	7	7	34	29	13	11	43	66
Desember	9	7	26	18	6	12	33	59
Total	54	53	391	391	137	170	379	496
Total L + P	107		782		307		875	

Sumber Data : Medical Record RSUD Lubuk Basung 2024

Jumlah kunjungan pasien rawat inap RSUD Lubuk Basung Tahun 2024 sebanyak 7.542 orang, dimana pasien laki-laki berjumlah 3.593 orang atau sebesar 47,64 % dan pasien perempuan berjumlah 3.949 orang atau sebesar 52,36%.

Jumlah pasien rawat inap laki-laki terbanyak yaitu pada bulan Mei sebanyak 339 orang atau sebesar 4,49% , dan paling sedikit pada bulan Desember sebanyak 216 orang atau sebesar 3,46%. Sedangkan jumlah pasien rawat inap perempuan terbanyak yaitu pada bulan Mei sebanyak 383 orang atau sebesar 5,08% , dan paling sedikit pada bulan Maret sebanyak 294 orang atau sebesar 3,90%.

Jumlah pasien rawat inap laki-laki terbanyak yaitu rawat inap Interne/ Penyakit Dalam sebanyak 937 orang atau sebesar 12,42% dan yang paling sedikit yaitu rawat inap kulit dan penyakit kelamin sebanyak 5 orang atau sebesar 0,07%. Sedangkan jumlah pasien rawat inap perempuan terbanyak yaitu rawat inap Interne/ Penyakit Dalam sebanyak 1.038 orang atau sebesar 13,76% dan yang paling sedikit yaitu rawat inap kulit dan penyakit kelamin sebanyak 9 orang atau sebesar 0,12%.

Tabel 5. 4 Jumlah Pendonor Dan Penerima Donor Transfusi Darah RSUD Lubuk Basung Tahun 2024

Bulan	Pendonor	Penerima Donor
--------------	-----------------	-----------------------

	L	P	L	P
Januari	153	25	25	49
Februari	104	19	29	43
Maret	140	38	33	61
April	166	37	26	62
Mei	159	44	35	73
Juni	151	34	28	55
Juli	111	33	34	50
Agustus	140	23	33	57
September	134	30	31	59
Oktober	175	39	30	67
November	115	28	29	52
Desember	143	25	44	59
Total	1691	375	377	687
Total L + P	2066		1064	

Sumber Data : UTD RSUD Lubuk Basung 2024

Jumlah Pendonor di RSUD Lubuk Basung sebanyak 2.066 orang, dimana pendonor laki-laki berjumlah 1.691 orang atau sebesar 81,85% dan pendonor perempuan berjumlah 375 orang atau sebesar 18,15%.

Jumlah Pendonor laki-laki terbanyak pada bulan Oktober sebanyak 175 orang atau sebesar 8,47% , dan yang paling sedikit pada bulan Februari sebanyak 104 orang atau sebesar 5,03%. Sedangkan Jumlah Pendonor Perempuan terbanyak pada bulan Mei sebanyak 44 orang atau sebesar 2,13%, dan yang paling sedikit pada bulan Februari sebanyak 19 orang atau sebesar 0,92%.

Jumlah Penerima Donor di RSUD Lubuk Basung sebanyak 1.064 orang, dimana penerima donor laki-laki berjumlah 377 orang atau sebesar 35,43% dan penerima donor perempuan berjumlah 687 orang atau sebesar 64,57%.

Jumlah Penerima Donor laki-laki terbanyak pada bulan Desember sebanyak 44 orang atau sebesar 4,13% , dan yang paling sedikit pada bulan Januari sebanyak 25 orang atau sebesar 2,35%. Sedangkan Jumlah Penerima Donor Perempuan terbanyak pada bulan Mei sebanyak 73 orang atau sebesar

6,86%, dan yang paling sedikit pada bulan Februari sebanyak 43 orang atau sebesar 4,041%.

BAB VI

PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM SEKTOR KEHUTANAN

6.1. Kelompok Tani Kehutanan

Menurut Permenhut Nomor: P03/Menhut-V/2004 Kelompok Tani merupakan Kumpulan petani dalam suatu wadah organisasi yang tumbuh berdasarkan kebersamaan, keserasian, kesamaan profesi dan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya alam yang mereka kuasai dan berkeinginan untuk bekerja sama dalam rangka meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Kelompok tani kehutanan adalah kelompok tani yang bergerak di sektor kehutanan seperti pembuatan kebun bibit rakyat dan penanaman bibit dari kebun bibit rakyat, pembuatan dan pemeliharaan hutan rakyat, budidaya lebah madu dan lain-lain.

Jumlah kelompok tani kehutanan perjenis kelamin Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. 1 Jumlah Kelompok Tani Hutan Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kab. Agam Tahun 2024

No	KECAMATAN	Kel Kehutanan		L+P
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	
1	LUBUK BASUNG	104	33	118
	<i>Kebun Maju</i>	9	12	21
	<i>Baburai Maimbau</i>	54	4	55
	<i>Alam sabatang rantau</i>	16	0	16
	<i>Agro Alam Rimbo Taban</i>	21	5	26
	<i>Semoga Berkah</i>	4	12	16
2	TANJUNG RAYA	41	21	62
	<i>Gali Ide Langsung Aksi</i>	15	3	18
	<i>Harapan Baru</i>	1	14	15
	<i>Amanah</i>	12	1	13
	<i>Rimbo Lestari Maninjau</i>	13	3	16
3	MATUR	0	20	20

	Permata	0	20	20
4	BASO	32	5	37
	<i>Lurah Katiak</i>	<i>12</i>	<i>3</i>	<i>15</i>
	<i>Guguak Saayun</i>	<i>20</i>	<i>2</i>	<i>22</i>
5	PALEMBAYAN	90	21	111
	Hatameke Bersaudara	7	8	15
	Alahan Anggang	56	4	60
	Masak Dibatang	27	9	36
6	PALUPUH	190	150	350
	<i>Lereng Panjang Saiyo</i>	<i>11</i>	<i>5</i>	<i>16</i>
	<i>KWTH Jelita</i>	<i>0</i>	<i>23</i>	<i>23</i>
	<i>Aur Berduri Saiyo</i>	<i>12</i>	<i>5</i>	<i>17</i>
	<i>Bukik Periang Membangun</i>	<i>6</i>	<i>11</i>	<i>17</i>
	<i>Bukik Bulek Sakato</i>	<i>5</i>	<i>10</i>	<i>15</i>
	<i>Pandan Wangi</i>	<i>23</i>	<i>3</i>	<i>26</i>
	<i>Tabiang Parampuak Saiyo</i>	<i>12</i>	<i>10</i>	<i>22</i>
	<i>Bateh Kambuh Sepakat</i>	<i>11</i>	<i>8</i>	<i>19</i>
	<i>Aua Barduri saiyo</i>	<i>10</i>	<i>7</i>	<i>17</i>
	<i>Bukit AC</i>	<i>8</i>	<i>7</i>	<i>15</i>
	<i>Batu gajah Saiyo</i>	<i>10</i>	<i>7</i>	<i>17</i>
	<i>Bukik Bulek Sakato</i>	<i>10</i>	<i>9</i>	<i>19</i>
	<i>Kampung Tanggek Saiyo</i>	<i>10</i>	<i>5</i>	<i>15</i>
	<i>Tabing Parampuak Saiyo</i>	<i>14</i>	<i>8</i>	<i>22</i>
	<i>Ladang Tabu Sakato</i>	<i>11</i>	<i>7</i>	<i>18</i>
	<i>Aia Papo Indah</i>	<i>11</i>	<i>6</i>	<i>17</i>
	<i>Bukik Ladang Pariang</i>	<i>3</i>	<i>12</i>	<i>15</i>
	<i>Padang Bancah Sakato</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>23</i>
	Batu Gajah Sepakat	12	5	17
7	AMPEK NAGARI	44	23	67
	<i>Serba Guna</i>	<i>20</i>	<i>5</i>	<i>25</i>
	<i>Maju Bersama</i>	<i>0</i>	<i>15</i>	<i>15</i>
	Usaha Bersama	24	3	27

8	KAMANG MAGEK	59	15	74
	Luak Kubang	23	7	30
	Bukik Padang Talang	20	5	25
	Galo-galo Bukik Barisan	16	3	19
9	CANDUNG	19	3	22
	Selaras Alam	19	3	22
10	AMPEK ANGKEK	13	1	14
	Kubu Gadang	13	1	14
11	TILATANG KAMANG	38	6	44
	Mapansa Mandiri	27	5	32
	Gadut Forest Farm	11	1	12
12	IV KOTO	10	3	13
	Maju Bersama	10	3	13
	JUMLAH	640	306	946

Sumber: - UPTD KPHL Agam Raya Tahun 2024

Di Kabupaten Agam terdapat 47 kelompok tani kehutanan yang tersebar pada 12 kecamatan. Dari jumlah tersebut, anggota kelompok tani yang berjenis kelamin perempuan ada kurang lebih 35% . Dari data ini dapat kita lihat bahwa kegiatan Kehutanan pada tahun 2024 sudah mulai Responsif gender hal ini dapat kita buktikan dari jumlah anggota Kelompok dimana Jumlah Perempuan sudah mulai meningkat dari tahun-tahun sebelumnya.

Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 maka kewenangan Kehutanan di daerah beralih dari Kabupaten/Kota ke Propinsi . Dan dengan diterbitkannya peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 75 Tahun 2017 tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, telah dibentuk 10 (sepuluh) Unit pelaksana Teknis Daerah KPH pada Dinas Kehutanan Propinsi Sumatera yang meliputi UPTD KPHL Pasaman Raya (Unit I), UPTD KPHL Lima Puluh Kota (Unit II), UPTD KPHL Agam Raya (Unit III), UPTD KPHL Bukit Barisan (Unit IV), UPTD KPHL Sijunjung (Unit V), UPTD KPHL Solok (Unit VI), UPTD KPHL Hulu Batang Hari (Unit VII), UPTD KPHL Dharmasraya (VIII) , UPTD KPHL Pesisir Selatan (Unit IX) dan KPHL Mentawai (Unit X dan XI).

Untuk daerah Kabupaten Agam kewenangan kehutanan di daerah berada pada UPTD KPHL Agam Raya

6.2. Penyuluh Kehutanan

Penyuluh Kehutanan adalah ASN terdiri dari pegawai negeri sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang melakukan kegiatan penyuluhan kehutanan oleh pejabat yang berwenang pada satuan organisasi yang memiliki kewenangan di bidang penyuluhan kehutanan. Penyuluhan Kehutanan adalah proses pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan pengetahuan dan sikap perilaku masyarakat sehingga menjadi tahu, mau dan mampu melakukan usaha kehutanan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya serta mempunyai kepedulian dan berpartisipasi aktif dalam pelestarian hutan dan lingkungan. Sasaran hasil penyuluhan kehutanan adalah terwujudnya masyarakat mandiri berbasis pembangunan kehutanan. Sedangkan Sasaran kegiatan (target group) penyuluhan kehutanan adalah masyarakat yang berkaitan dengan pembangunan kehutanan :

1. Masyarakat di dalam dan di sekitar kawasan hutan.
2. Kalangan dunia usaha yang bergerak di bidang kehutanan
3. Aparat pemerintah pusat dan daerah yang terkait dengan pembangunan kehutanan
4. Kalangan tokoh adat, pemuka agama dan generasi muda
5. Para pihak lainnya yang berkaitan dengan sektor kehutanan.

Data penyuluh kehutanan yang ada di Kabupaten Agam per jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. 2 Data Penyuluh Kehutanan Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan Kab. Agam Tahun 2024

Sumber : - Dinas Kehutanan Propinsi Sumatera Barat Tahun 2024

Dari tabel di atas terlihat bahwa Kabupaten Agam sangat kekurangan tenaga penyuluh kehutanan. Kabupaten Agam memiliki 16 kecamatan hanya memiliki 6 orang penyuluh kehutanan yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Disamping penyuluh kehutanan ASN UPTD KPHL

Agam Raya pada Tahun 2024 juga memiliki penyuluh kehutanan swadaya masyarakat (PKSM) dan Pendamping Perhutanan Sosial yang mempunyai tugas untuk mendampingi kelompok-kelompok perhutanan sosial yang ada di Kabupaten Agam.

Tabel 6. 3 Data Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat dan Pendamping Perhutanan Sosial dapat dilihat pada Tabel di bawah ini

NO	KECAMATAN	PENYULUH KEHUTANAN		Wilayah Kerja
		JENIS KELAMIN		
		LAKI- LAKI (L)	PEREMPU AN (P)	
1.	Eli Marni,S.Sos		√	Nagari Pagadih Kec. Palupuh
2.	Ayu Agustina, A.Md		√	Nagari Sitanang Basung Kec. IV Nagari
3.	Syafarman	√		Nagari Kampung Tengah Kec. Palembayan
4.	Nofrizal,S.Si	√		Nagari Koto Tengah Kec.Tilatang Kamang
5.	Anwar,S.Ag	√		Nagari Kamang Mudiak Kec. Kamang Magek
6.	Dian Gusnila, S.Hut		√	LPHN Sitalang Nagari Sitalang Kecamatan Ampek Nagari

7.	Alfi After, ST	√		HKM Padang Kubuak, Nagari Matur mudiak kec. Matur
8.	Arrahmy Febrina, S.Pi		√	LPHN Kamang Mudiak Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek
9.	Rizki Agus Irlianto, S.Sn	√		LPHN Paninjauan Nagari Paninjauan kec. Tanjung Raya
10.	M.Guruh Dion,S.Hut	√		LPHN Nantujuh Nagari Nantujuh kecamatan Palupuh
11.	Rafdinal Efendi, S.Hut	√		HKm Kampung Melayu, Nagari Lubuk Basung Kec.Lubuk Basung
	KABUPATEN AGAM	7	4	

Sumber: Dinas Kehutanan Propinsi Sumatera Barat Tahun 2024

Dari Tabel Diatas dapat dilihat bahwa untuk penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat sudah mulai Responsif gender ini dapat dilihat dari 11 orang PKSM/pendamping ps yang ada di wilayah KPHL Agam Raya 40 % adalah perempuan.

6.3 Program/Kegiatan UPTD KPHL Agam Raya

Pada tahun 2024 kegiatan pemberdayaan masyarakat UPTD KPHL Agam Raya telah melakukan pengembangan kegiatan perhutanan sosial yang

merupakan pengelolaan hutan lestari untuk masyarakat yang tinggal di dalam, di sekitar kawasan hutan untuk peningkatan kualitas kesejahteraan rakyat dan lingkungan hidup, dengan skema hutan Nagari, hutan kemasyarakatan, hutan tanaman rakyat, hutan adat, kemitraan kehutanan.

Kegiatan pemberdayaan Masyarakat Tahun 2024 di KPHL Agam Raya adalah sebagai berikut :

a. Pembuatan Hutan Rakyat

Pelaksanaan Kegiatan Hutan Rakyat Tahun 2024 dilaksanakan oleh 8 (Delapan) Kelompok tani/ Hutan. Bibit tanaman terdiri dari bibit MPTS (Tanaman selain menghasilkan kayu juga menghasilkan buah). Kelompok Tani Pembuatan Hutan Rakyat pada UPTD KPHL Agam Raya Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 6. 4 Jumlah Anggota Kelompok Tani Pembuatan dan Pemeliharaan Hutan Rakyat di Kabupaten Agam Tahun 2024

No	Nama Kelompok	Lokasi	Jumlah Anggota		L + P
			Laki-laki	Perempuan	
1.	KTH Kabun Maju	Nagari Lubuk Basung Kec.Lubuk Basung	9	12	21
2.	KTH Aua Baduri	Nagari Pasia Laweh kec. Palupuh	12	5	17
3.	KTH Baburai Maimbau	Nagari lubuk basungKec. Lubuk Basung	51	4	55
4.	KTH Bancah Saiyo	Nagari Maninjau kec. Tanjung raya	15	5	20
5.	KTH Guguak Saayun	Nagari Simarasok Kec. Baso	20	2	22

6.	KTH Permata	Nagari matua hilia kec. matur	0	17	17
7.	KTH Luak kubang	Nagari Kamang Mudiak kec. Kamang Magek	22	8	30
8.	KTH Bukik padang talang	Nagari Kamang Mudiak kec. Kamang Magek	11	7	18

Sumber: -UPTD KPHL Agam Raya 2024

Dari Tabel diatas dapat lihat kegiatan Kehutanan di UPTD KPHL Agam pada Tahun 2024 sudah mulai Responsif gender, ini dapat dilihat pada jumlah anggota perempuan sudah 30 % dari jumlah anggota laki-laki yang terlibat pada kegiatan pembuatan Hutan Rakyat pada Tahun 2024.

b. Perhutanan Sosial

Perhutanan sosial yang ada di Kabupaten Agam pada tahun 2024 adalah Hutan Kemasyarakatan dan Hutan Nagari yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6. 5 Jumlah Anggota Kelompok Perhutanan Sosial di Kab. Agam Tahun 2024

No	Nama Kelompok	Lokasi	Anggota Laki-laki	Anggota Perempuan	L + P
1.	HKM Rambaian Manduang	Nagari Koto Tangah Kec.Tilatang Kamang	64	25	89
2.	HKM Padang Kubuak	Nagari Matua Mudiak Kec. Matur	175	28	203
3.	HKM Kampung Melayu Saiyo	Nagari Lubuk Basung Kec. Lubuk Basung	38	16	54
4.	HN Koto Kaciak	Nagari Koto Kaciak Kec. Tanjung Raya	17	4	21

5.	HN Pagadih	Nagari Pagadih Kec. Palupuh	20	5	25
6.	HN Baringin	Nagari Baringin Kec. Palembayan	20	4	24
7.	HN Padang Tarok	Nagari Padang Tarok Kec. Baso	23	3	26
8.	HN Simarasok	Nagari Simarasok Kec. Baso	26	1	27
9.	HN Kamang Hilia	Nagari Kamang Hilia Kec. Kamang Magek	23	3	26
10.	HN Lubuk Basung	Nagari Lubuk Basung Kec Lubuk Basung	24	5	29
11.	HN Sitalang	Nagari Sitalang Kec. Lubuk Basung			
12.	HN Kamang Mudiak	Nagari Kamang Mudiak Kec. Kamang Magek	8	2	10
13.	HN Koto Rantang	Nagari Koto Rantang Kec. Palupuh			
14.	HN Pasie Laweh	Nagari Pasie Laweh Kec. Palupuh	16	7	23
15.	HN Tigo Koto Silungkang	Nagari III Koto Silungkang Kec. Palembayan	25	5	30
16.	HN Paninjauan	Nagari Paninjauan	37	2	39
17.	HN IV.Koto Palembayan	Nagari IV Koto Palembayan	25	6	31

18.	HN Sungai puar	Nagari Sungai Puar	26	4	30
19.	HN Sipinang	Nagari Sipinang	31	1	32
20.	HN Nantujuh	Nagari Nantujuh	17	3	20
21.	Hkm Luhuang Sepakat	Nagari Padang Tarok	58	6	64
22	Hkm Elok Basamo	Nagari Sitanang	27	6	33
Jumlah			700	136	836

Sumber: UPTD KPHL Agam Raya 2024

Dari data kelompok perhutanan sosial yang pada tahun 2024 terlihat bahwa kelompok perhutanan sosial belum responsif gender karena banyak terdiri dari anggota laki-laki ini mungkin disebabkan karena lokasi kegiatan yang berada di kawasan hutan lindung.

mencari pekerjaan disebut sebagai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Semakin tinggi TPAK menunjukkan semakin besar bagian dari penduduk usia kerja yang sesungguhnya terlibat, atau berusaha untuk terlibat, dalam kegiatan.

6.4 PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM KOPERASI

Koperasi menurut UU Nomor 25 tahun 1992 adalah badan usaha yang beranggotakan orang - seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Secara umum dapat diartikan koperasi adalah kumpulan individu atau badan usaha yang menjalankan kegiatan usaha dengan asas kekeluargaan dan bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Koperasi dapat berbentuk koperasi primer atau koperasi sekunder. Di dalam pasal 16 UU No 25 Tahun 1992 menyatakan bahwa jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya, seperti antara lain Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Konsumen, Koperasi Produsen, Koperasi Pemasaran, dan Koperasi Jasa. Khusus Koperasi yang dibentuk oleh golongan fungsional seperti pegawai negeri, anggota ABRI, karyawan dan sebagainya, bukan merupakan jenis

Koperasi tersendiri. Kabupaten Agam memiliki 229 koperasi tahun 2022, 230 koperasi pada tahun 2023 dan Koperasi pada tahun 2024 tidak ada penambahan koperasi baru.

**Tabel 6. 6 Partisipasi Perempuan sebagai Anggota Koperasi Menurut
Kelompok Koperasi Kab. Agam Tahun 2024**

NO	KELOMPOK KOPERASI	AK TIF	TIDAK AKTIF	JMLAH KOP.	ANGGOTA			RAT (Unit)
					L	P	JMLAH	
1	KUD	19	18	37	5.610	4.995	10.605	11
2	Kop.Pertanian	2	14	16	540	418	958	2
3	Kop.Perkebunan	4	2	6	775	571	1.346	2
4	Kop.Peternakan	0	3	3	88	28	116	-
5	Kop.Perikanan	3	1	4	442	52	494	2
6	KOPINKRA	1	1	2	164	221	385	-
7	KOPPONTREN	5	2	7	698	1.053	1.751	3
8	KOPKAR	2	3	5	209	160	369	2
9	Kop.Angkatan Darat	1	0	1	21	30	51	1
10	Kop.Kepolisian	1	0	1	403	25	428	1
11	Kop.Serba Usaha	19	10	29	872	1.106	1.978	8
12	Kop.Pasar	0	1	1	65	126	191	-
13	Kop.Simpan Pinjam	9	4	13	791	1,202	1.993	7
14	Kop.Angkutan Darat	2	0	2	105	424	529	1
15	KPRI	42	0	42	2.213	4.642	6.855	37

16	Kop.Wanita	2	0	2	-	404	404	2
17	Kop.Veteran	1	1	2	183	28	211	1
18	Kop.Wredatama	2	1	3	163	149	312	1
19	Kop.Pemuda	0	2	2	32	46	78	-
20	Kop.Lainnya	12	6	18	511	1.092	1.603	9
21	KJKS	13	11	24	611	700	1.311	11
22	Koperasi Produsen	7	0	7	32	159	191	-
23	Koperasi Konsumen	2	0	2	70	85	155	2
24	Koperasi Sekunder	0	1	1	-	-	18	-
J U M L A H		149	81	230	14.598	17.716	32.332	103

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kab. Agam Tahun 2024

Tabel 6. 7 Partisipasi Perempuan sebagai Anggota Koperasi Per Kecamatan di Kab. Agam Tahun 2024

NO	KECAMATAN	JML KOPERASI			Anggota		
		TO TAL	AK TIF	TID AK AK TIF	LK	PR	JUM LAH
1	BANUHAMPU	8	7	1	261	516	777
2	BASO	15	9	6	969	931	1,900

3	CANDUNG	6	4	2	283	357	640
4	AMPEK ANGKEK	29	25	4	1.649	2.628	4.295
5	IV KOTO	8	3	5	816	944	1.760
6	AMPEK NAGARI	8	3	5	413	382	795
7	KAMANG MAGEK	8	6	2	487	600	1.087
8	LUBUK BASUNG	52	33	19	3.644	4,363	8.007
9	MALALAK	1	0	1	9	18	27
10	MATUR	9	5	4	524	620	1.144
11	PALEMBAY AN	14	6	8	1.052	775	1.827
12	PALUPUH	10	4	6	634	741	1.375
13	SUNGAI PUAR	6	2	4	884	856	1.740
14	TANJUNG MUTIARA	14	10	4	1.195	677	1.872
15	TANJUNG RAYA	24	16	8	951	1.821	2.772
16	TILATANG KAMANG	18	16	2	827	1.487	2.314
JUMLAH		230	149	81	14.598	17.716	32.332

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kab. Agam Tahun

2024

Dari data di atas dapat dilihat bahwa partisipasi perempuan dan laki-laki untuk ikut sebagai anggota koperasi lebih tinggi partisipasi perempuan. Pada Koperasi Serba Usaha, Koperasi Pasar, Koperasi Wanita, Koperasi Angkatan Darat, KPRI, Koperasi Pondok Pesantren, Koperasi Karyawan dan Koperasi Lainnya, partisipasi perempuan lebih 50 % dari seluruh anggotanya. Salah satu jenis koperasi yaitu Koperasi Wanita (Kopwan)

memiliki anggota 100 % perempuan, hal ini menggambarkan bahwa perempuan berminat cukup tinggi sebagai anggota koperasi, hal ini nantinya diharapkan dapat memberikan dampak peningkatan kesejahteraan bagi kaum perempuan dan dapat meningkatkan kiprah perempuan dalam masyarakat.

Tetapi ada beberapa koperasi dengan anggota perempuan yang kurang dari 50 % diantaranya Koperasi Perternakan, Koperasi Perikanan, Koperasi Kepolisian dan beberapa lainnya. Diharapkan ke depan kiprah perempuan untuk ikut berpartisipasi pada koperasi tersebut terus meningkat sehingga perempuan dapat lebih maju dan berdaya.

Tabel 6. 8 Partisipasi Perempuan sebagai Pegawai Koperasi Menurut Kelompok Koperasi Kab. Agam Tahun 2024

NO	KELOMPOK KOPERASI	A K T I F	T I D A K A K T I F	J M L H K O P.	MANAJER			KARYAWAN		
					L	P	J M L H	L	P	J M L H
1	KUD	19	18	37	4	1	5	16	33	49
2	Kop.Pertanian	2	14	16	3	-	3	-	1	1
3	Kop.Perkebunan	4	2	6	1	-	1	5	5	10
4	Kop.Peternakan	0	3	3	-	-	-	-	-	-
5	Kop.Perikanan	3	1	4	1	-	1	1	3	4
6	KOPINKRA	1	1	2	-	-	-	-	-	-
7	KOPPONTREN	5	2	7	-	1	1	3	17	20
8	KOPKAR	2	3	5	1	-	1	-	3	3
9	Kop.Angkatan Darat	1	0	1	-	-	-	-	-	-
10	Kop.Kepolisian	1	0	1	-	-	-	2	2	4
11	Kop.Serba Usaha	19	10	29	1	1	2	5	11	16

12	Kop.Pasar	0	1	1	-	-	-	-	-	-
13	Kop.Simpan Pinjam	9	4	13	-	-	-	-	18	18
14	Kop.Angkutan Darat	2	0	2	-	-	-	5	2	7
15	KPRI	42	0	42	1	-	1	23	63	85
16	Kop.Wanita	2	0	2	-	-	-	-	2	2
17	Kop.Veteran	1	1	2	-	-	-	-	2	2
18	Kop.Wredatam a	2	1	3	-	-	-	-	3	3
19	Kop.Pemuda	0	2	2	-	-	-	-	-	-
20	Kop.Lainnya	12	6	18	-	1	1	-	7	7
21	KJKS	13	11	24	14	4	18	18	33	52
22	Koperasi Produsen	7	0	7	-	1	1	-	-	-
23	Koperasi Konsumen	2	0	2	1	1	2	2	6	8
24	Koperasi Sekunder	0	1	1	-	-	-	1	2	3
J U M L A H		149	81	230	27	10	37	80	213	293

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kab. Agam Tahun 2024

Tabel 6. 9 Partisipasi Perempuan sebagai Pegawai Koperasi Per Kecamatan di Kab. Agam Tahun 2024

NO	KECAMATAN	AKTIF	TIDAK AKTIF	JMLH KOP.	MANAJER			KARYAWAN		
					L	P	JMLH	L	P	JMLH
1	BANUHAMPU	7	1	8	2	1	3	5	10	15
2	BASO	9	6	15	2	2	4	7	17	24

3	CANDUNG	4	2	6	1	-	1	3	6	9
4	AMPEK ANGKEK	25	4	29	3	2	5	16	48	64
5	IV KOTO	3	5	8	3	1	4	3	10	13
6	AMPEK NAGARI	3	5	8	2	1	3	2	6	8
7	KAMANG MAGEK	6	2	8	-	-	-	1	5	6
8	LUBUK BASUNG	33	19	52	4	-	4	15	34	49
9	MALALAK	0	1	1	1	-	1	1	1	2
10	MATUR	5	4	9	-	2	2	3	8	11
11	PALEMBAN	6	8	14	2	-	2	7	8	15
12	PALUPUH	4	6	10	-	-	-	1	5	6
13	SUNGAI PUAR	2	4	6	2	-	2	1	4	5
14	TANJUNG MUTIARA	10	4	14	3	-	3	9	16	25
15	TANJUNG RAYA	16	8	24	2	-	2	3	20	23
16	TILATANG KAMANG	16	2	18	-	1	1	3	15	18
J U M L A H		149	81	230	27	10	37	80	213	293

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kab. Agam Tahun 2024

Dari jumlah koperasi yang ada, telah mampu menyerap tenaga kerja/karyawan yang kondisinya sebagaimana terdapat pada tabel di atas.

Dari data di atas terlihat bahwa secara umum perempuan lebih banyak dari laki-laki yang bekerja sebagai karyawan koperasi. Ini menunjukkan bahwa perempuan sudah bisa bersaing secara kompetensi dengan laki-laki dalam dunia kerja, terutama untuk pekerjaan yang membutuhkan ketelitian dan kerapian, perempuan masih diprioritaskan. Dalam pelaksanaan

administrasi koperasi, dapat dilihat bahwa dengan turut sertanya perempuan sebagai karyawan koperasi, tertib administrasi pada koperasi secara umum sudah baik, meskipun masih ada beberapa koperasi yang belum tertata rapi administrasinya.

6.5 Partisipasi Perempuan Dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm)

UMKM adalah usaha produktif yang dikelola secara bersama-sama oleh orang perorangan atau badan usaha kecil, yang memiliki aset dengan nilai tertentu. UMKM juga terbagi menjadi tiga kategori, yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah, berdasarkan kriteria jumlah aset yang dimiliki. Dalam perkembangannya, UMKM memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi kesenjangan ekonomi, serta memperkuat ketahanan ekonomi nasional.

Tabel 6. 10 Jumlah Pelaku Usaha Mikro Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan, Kabupaten Agam Tahun 2024

No	Kecamatan	Pelaku UMKM		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Lubuk Basung	329	1.541	1.870
2	IV Nagari	212	479	691
3	Tanjung Mutiara	377	1.007	1.384
4	Tanjung Raya	216	865	1.081
5	Matur	222	454	676
6	Palembayan	313	854	1.167
7	Malalak	95	260	355
8	IV Koto	364	792	1.156
9	Banuhampu	485	1.208	1.693
10	Ampek Angkek	639	1.253	1.892
11	Baso	431	1.208	1.639
12	Canduang	237	387	624

13	Sungai Pua	329	778	1.107
14	Kamang Magek	245	577	822
15	Tilatang Kamang	307	520	827
16	Palupuh	264	529	793
Jumlah		5.065	12.712	17.777

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kab. Agam Tahun
2024

Tabel 6. 11 Pelaku Usaha Mikro yang Mendapatkan Pelatihan Tahun 2024

NO	Judul Pelatihan	Kecamatan	Peserta Pelatihan		
			L	P	Jumlah
1	Pelatihan Kewirausahaan	Lubuk Basung	0	10	10
		IV Nagari	0	6	6
		Tanjung Mutiara	0	6	6
		Tanjung Raya	0	6	6
		Matur	1	4	5
		Palembayan	2	5	7
		IV Koto	1	3	4
		Banuhampu	1	4	5
		Malalak	0	3	3
		Ampek Angkek	0	4	4
		Canduang	1	3	4
		Sungai Pua	0	4	4
		Tilatang Kamang	1	3	4
		Baso	0	5	5
		Kamang Magek	1	3	4
		Palupuh	0	3	3
2	Pelatihan Branding	Lubuk Basung	0	16	16
		IV Nagari	0	4	4
		Tanjung Mutiara	0	3	3

	Tanjung Raya	0	3	3
	Matur	1	1	2
	Palembayan	1	0	1
	IV Koto	0	2	2
	Banuhampu	1	0	1
	Malalak	0	1	1
	Ampek Angkek	0	0	0
	Canduang	0	0	0
	Sungai Pua	1	0	1
	Tilatang Kamang	1	0	1
	Baso	1	1	2
	Kamang Magek	2	1	3
	Palupuh	0	0	0
Jumlah		16	104	120

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kab. Agam Tahun 2024

Dari data, dapat dilihat bahwa peranan perempuan sebagai pelaku UMKM di kabupaten agam sangat mendominasi, sebanyak 71.50% pelaku UMKM di Kabupaten Agam adalah perempuan. Hal ini menunjukkan peranan perempuan sebagai penopang ekonomi di Kabupaten Agam cukup besar.

6.6 Partisipasi Perempuan dalam Sektor Pertanian

Kelompok tani/Kelompok Wanita Tani/Gabungan Kelompok Tani yang ada di Dinas Pertanian terdaftar di Sistem Informasi Penyuluh Pertanian (Simluhtan) diperuntukan

Untuk tanaman pangan (padi, jagung, kedelai, kacang2an dan lain-lain), tanaman hortikultura (sayuran, buah-buahan, florikultura), dan tanaman perkebunan (kopi, coklat, kelapa, kelapa sawit dan lain- lain), yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama dalam bidang pertanian dan sebagai wadah komunikasi antar petani

Kelompok Tani berperan penting di lapangan untuk meningkatkan pendapatan petani, sedangkan perannya wanita hampir sama dengan laki-laki, rata-rata sepertiga bagian dari kaum perempuan ikut serta dalam

pembangunan pertanian yang tergabung dalam Kelompok Tani (Keltan) dan Kelompok Wanita Tani KWT).

Wanita dalam berusaha tani lebih teliti dan terampil mulai dari pengolahan lahan, penanaman, panen dan pascapanen menjadi produk bernilai tambah untuk peningkatan ekonomi keluarga.

Tabel 6. 12 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin, Kabupaten Agam Per Oktober 2024

No	Kecamatan	Jumlah Anggota Perempuan (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Jumlah Anggota (Sudah di Isi Nik)	
1	AMPEK ANGKEK	134	1506	1122	0	2.628
2	AMPEK NAGARI	128	1160	1254	0	2414
3	BANUHAM PU	96	947	816	0	1.763
4	BASO	166	1531	1625	0	3.156
5	CANDUAN G	183	1669	1231	0	2.900
6	IV KOTO	134	1132	928	0	2.060
7	KAMANG MAGEK	167	1685	1536	0	3.221
8	LUBUK BASUNG	283	2743	3325	0	6068
9	MALALAK	89	500	731	0	1.231
10	MATUR	134	983	722	0	1.705
11	PALEMBAY	299	2029	2020	0	4049

	AN					
12	PALUPUH	165	1506	1349	0	2.855
13	SUNGAI	116	1194	923	0	2.117
	PUA					
14	TANJUNG	110	1427	964	0	2.391
	MUTIARA					
15	TANJUNG	154	2191	1102	0	3.293
	RAYA					
16	TILATANG	147	2455	1627	0	4.082
	KAMANG					
	Jumlah	2.505	24.458	21.475	0	45.933

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6. 13 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Ampek Angkek Per 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	AMPANG GADANG	18	190	175	0	365
2	BALAI GURAH	20	260	120	0	380
3	BATU TABA	16	170	79	0	249
4	BIARO GADANG	19	297	145	0	442
5	LAMBA	17	210	12	0	330

	H			0		
6	PANAM	38	535	26	0	796
	PUANG			1		
7	PASIA	6	44	22	0	66
	J u m l a h	134	1706	92	0	2628
				2		

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6. 14 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Ampek Nagari Per 2024

No	Desa	Jumlah Pokt an	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	BATU KAMBING	29	223	397	0	620
2	BAWAN	55	627	453	0	1080
3	SITALAN G	30	180	177	0	357
4	SITANAN G	14	130	227	0	357
	J u m l a h	128	1.460	1.254	0	2414

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6. 15 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Banuhampu Per 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	CINGKARI ANG	14	160	15	0	175
2	KUBANG PUTIAH	14	178	198	0	376
3	LADANG LAWEH	13	195	172	0	367
4	PADANG LUA	14	85	81	0	166
5	PAKAN SINAYAN	18	171	182	0	353
6	SUNGAI TANANG	15	65	83	0	148
7	TALUAK AMPEK SUKU	8	93	85	0	178
Jumlah		96	947	816	0	1763

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6. 16 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Baso Per 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	KOTO BARU	8	101	89	0	190
2	KOTO TINGGI	39	560	215	0	775
3	PADANG TAROK	35	230	292	0	522
4	SALO	12	125	92	0	217
5	SIMARAS OK	39	301	560	0	861
6	TABEK PANJANG	32	214	377	0	591
Jumlah		165	1531	1625	0	3156

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6. 17 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Canduang Per 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	BUKIK BATABUAH	62	470	454	0	924
2	CANDUANG KOTOLAWEH	68	630	480	0	1110
3	LASI	53	569	297	0	866
Jumlah		183	1669	1231	0	2900

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6. 18 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan IV Koto Per 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	BALINGK A	43	354	335	0	689
2	GUGUAK TABEK SAROJO	8	129	63	0	192
3	KOTO GADANG	16	215	110	0	325

4	KOTO PANJANG	11	80	75	0	155
5	KOTO TUO	22	140	129	0	269
6	SIANOK ANAM SUKU	13	120	130	0	250
7	SUNGAI LANDIA	21	94	86	0	180
J u m l a h		134	1132	928	0	2060

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6. 19 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Kamang Magek Per 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggot a
1	KAMANG HILIA	43	485	478	0	963
2	KAMANG MUDIAK	95	865	673	0	1538
3	MAGEK	29	335	385	0	720
J u m l a h		167	1685	1536	0	3221

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6. 20 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Lubuk Basung Per 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	GARAGA HAN	36	305	655	0	960
2	KAMPUA NG TANGAH	29	385	349	0	734
3	KAMPUN G PINANG	13	179	191	0	370
4	LUBUK BASUNG	132	1005	1260	0	2265
5	MANGGO POH	73	869	870	0	1739
	J u m l a h	283	2743	3325	0	6068

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6. 21 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Malalak Per 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	MALALA K BARAT	30	150	276	0	426
2	MALAL AK SELATA N	20	175	207	0	382
3	MALALA K TIMUR	14	88	85	0	173
4	MALALA K UTARA	25	87	163	0	250
J u m l a h		89	500	731	0	1231

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6. 22 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Matur Per 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	LAWANG	21	137	69	0	206
2	MATUA HILIA	27	151	144	0	295
3	MATUA MUDIAK	47	301	281	0	582
4	PANTA	14	123	65	0	188

	PAUAH					
5	PARIK	5	30	40	0	70
	PANJANG					
6	TIGO	20	241	123	0	364
	BALAI					
	J u m l a h	134	983	722	0	1705

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6. 23 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Palembayan Per 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggot a (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	AMPEK KOTO PALEMBAYAN	50	282	378	0	660
2	BARINGIN	32	281	135	0	416
3	SALAREHAIA	77	601	749	0	1350
4	SIPINANG	15	81	42	0	123
5	SUNGAI PUAR	28	172	121	0	293
6	TIGO KOTO SILUNGKANG	97	612	595	0	1207
	J u m l a h	299	2029	2020	0	4049

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6. 24 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Palupuh Per 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	KOTO RANTANG	28	190	270	0	460
2	NAN TUJUAH	50	401	427	0	828
3	PAGADIH	24	240	200	0	440
4	PASIA LAWEH	60	675	452	0	1127
Jumlah		162	1390	1349	0	2855

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6. 25 Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Sungai Pua Per 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	BATAGAK	13	126	96	0	221
2	BATU PALANO	25	326	196	0	522
3	PADANG LAWEH	23	164	167	0	499
4	SARIAK	21	190	163	0	353
5	SUNGAI	34	320	202	0	522

PUA

J u m l a h **116 1294 823 0 2117**

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6.22. Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Tanjung Mutiara Per 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	TIKU LIMO JORONG	45	521	282	0	803
2	TIKU SELATAN	33	441	278	0	719
3	TIKU UTARA	32	615	254	0	869
J u m l a h		110	1577	814	0	2391

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6.23. Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Tanjung Raya Per 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	BAYUA	22	293	145	0	438
2	DUO KOTO	15	215	104	0	319
3	KOTO GADAN G ANAM KOTO	11	112	51	0	163
4	KOTO KACIAK	18	300	152	0	452
5	KOTO MALINTANG	21	262	141	0	403
6	MANINJAU	11	162	80	0	242
7	PANINJAUAN	14	195	99	0	294
8	SUNGAI BATANG	22	310	154	0	464
9	TANJUNG SANI	19	342	176	0	518
Jumlah		153	2191	1102	0	3293

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

Tabel 6.24. Jumlah Anggota Kelompok Tani Per Wilayah Berdasarkan Jenis Kelamin, Kecamatan Tilatang Kamang Per 2024

No	Desa	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota (Laki-Laki)	Jumlah Anggota (Perempuan)	Jumlah Anggota (Belum diisi jenis kelaminnya)	Total Jumlah Anggota
1	GADUT	45	693	341	0	1034
2	KAPAU	15	321	107	0	428
3	KOTO	87	1591	1029	0	2620
TANGAH						
Jumlah		147	2605	1477	0	4082

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2024

BAB VII

7.1. Bidang Hukum

**Tabel 7. 1 Jumlah Dan Jenis Peraturan Perundang-Undangan Di Daerah
yang Responsif Gender Tahun 2024**

NO.	BENTUK/ JENIS PERATURAN	NOMOR PERATURAN	JUDUL PERATURAN	PERANGKAT DAERAH PEMRAKARSA
A.	PERATURAN DAERAH			
1.	PERATURAN DAERAH	9 Tahun 2019	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Daldu KB PPPA
2.	PERATURAN DAERAH	4 Tahun 2023	APBD Tahun Anggaran 2024	BKAD
B.	PERATURAN BUPATI			
1.	PERATURAN BUPATI	40 Tahun 2021	Standar Pelayanan Minimal Pendidikan	Disdikbud
2.	PERATURAN BUPATI	28 Tahun 2022	Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Digital	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
3.	PERATURAN BUPATI	33 Tahun 2022	Disiplin Pegawai Negeri Sipil Dilingkungan Pemerintahan Kabupaten Agam	BKPSDM
4.	PERATURAN BUPATI	38 Tahun 2022	Prioritas Penggunaan Alokasi Dana Nagari	DPMN
5.	PERATURAN BUPATI	77 Tahun 2022	Peran Nagari Dalam Percepatan Penurunan Stunting	DPMN
6.	PERATURAN BUPATI	2 Tahun 2023	Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan Anak	Bagian Organisasi
7.	PERATURAN	26 Tahun 2023	Rencana Aksi Daerah	Bagian TAPEM

	BUPATI		Penerapan Standar Pelayanan Minimal Tahun 2023-2026	
8.	PERATURAN BUPATI	2 Tahun 2024	Tata Cara Pengalokasian dan Penyaluran Alokasi Dana Nagari	DPMN
9.	PERATURAN BUPATI	3 Tahun 2024	Pengalokasian dan Pembagian Alokasi Dana Nagari Setiap Nagari Tahun 2024	DPMN
C.	KEPUTUSAN BUPATI			
1.	KEPUTUSAN BUPATI	126 Tahun 2022	Tim Pembina Gerakkan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah Kabupaten Agam	Lingkungan Hidup
2.	KEPUTUSAN BUPATI	127 Tahun 2022	Tim Teknis Perencanaan Penganggaran Responsif Gender	Bappeda
3.	KEPUTUSAN BUPATI	146 Tahun 2022	Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Periode Tahun 2022-2027	Dalduk KB PPPA
4.	KEPUTUSAN BUPATI	164 Tahun 2022	Tim Percepatan Stunting Tingkat Kecamatan	Dalduk KB PPPA
5.	KEPUTUSAN BUPATI	521 Tahun 2023	Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan Masa Tugas 2023-2027	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
6.	KEPUTUSAN BUPATI	556 Tahun 2023	Penerima Jaminan Kesehatan Daerah Agam Madani	Dinas Sosial
7.	KEPUTUSAN BUPATI	2 Tahun 2024	Penerima Program Agam Maju Generasi Pintar Tahun 2024	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
8.	KEPUTUSAN BUPATI	16 Tahun 2024	Penerima Bantuan Langsung Tunai Pengentasan Kemiskinan Ekstrem Tahun 2024	Dinas Sosial
9.	KEPUTUSAN	43 Tahun 2024	Tim Dana Bantuan Operasional	Dinas Pendidikan

	BUPATI		Pendidikan	dan Kebudayaan
10.	KEPUTUSAN BUPATI	126 Tahun 2024	Tim Percepatan Penurunan Stunting	Daldu KB PPPA
11.	KEPUTUSAN BUPATI	134 Tahun 2024	Bunda Literasi Nagari Se Kabupaten Agam	Dinas Arsip dan Perpustakaan
12.	KEPUTUSAN BUPATI	150 Tahun 2024	Tali Asih Bagi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Tahun 2024	Dinas Sosial
13.	KEPUTUSAN BUPATI	174 Tahun 2024	Tim Teknis Perencanaan Penggaran Rensponsif Gender Tahun 2024	Bappeda
14.	KEPUTUSAN BUPATI	223 Tahun 2024	Tim Penyusun Buku Data Perspektif Gender	Daldu KB PPPA
15.	KEPUTUSAN BUPATI	229 Tahun 2024	Unit Layanan Disabilitas pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
16.	KEPUTUSAN BUPATI	385 Tahun 2024	Honararium Tim Penyusun Buku Data Perspektif Gender	Daldu KB PPPA
17.	KEPUTUSAN BUPATI	397 Tahun 2024	Unit Layanan Disabilitas Bidang Ketenagakerjaan	Dinas PerindagNaker

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2024 ada beberapa regulasi baru yang muncul terkait dengan responsif gender dan beberapa regulasi tahunan yang ada seperti tahun sebelumnya. Dalam Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2024, memuat anggaran untuk Pengarusutamaan gender, pemberdayaan dan perlindungan perempuan serta perlindungan anak. Peraturan Daerah dimaksud memuat program, kegiatan dan pendanaan untuk permasalahan pengarusutamaan gender, pemberdayaan dan perlindungan perempuan serta perlindungan anak.

Tidak jauh berbeda dengan Perda APBD dimaksud, Peraturan Bupati Agam Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari, juga memuat pengaturan mengenai prioritas penggunaan Alokasi Dana Nagari yang merupakan kebijakan daerah, dimana

dalam perbup dimaksud diamanatkan kepada Nagari untuk memprioritaskan kegiatan prioritas penggunaan alokasi dana nagari berdasarkan prinsip yang salah satunya adalah pengarusutamaan gender dan inklusif sosial. Hal ini dapat kita lihat dalam Lampiran angka 1 huruf A Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2024 yang berbunyi :

Prioritas penggunaan ADN berdasarkan prinsip :

1. Keadilan, dengan mengutamakan hak atau kepentingan seluruh warga Nagari tanpa membedakan;
2. Pengarusutamaan gender dan inklusi sosial; dan
3. Kebutuhan prioritas dengan mendahulukan kepentingan Nagari yang lebih yang lebih mendesak, lebih dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan kepentingan sebagian besar masyarakat nagari;

Dari ketentuan tersebut dapat kita lihat bahwa dalam menyusun dan prioritas penggunaan dana nagari tahun 2024 pemerintah nagari harus memperhatikan prinsip dasar diatas, salah satunya yaitu pengarusutamaan gender.

Sedangkan untuk Keputusan Bupati, sama dengan tahun tahun sebelumnya tahun ini juga ditetapkan keputusan Bupati mengenai pembentukan tim atau kelompok kerja untuk pelaksanaan kegiatan terkait pengarusutamaan gender sebagaimana dapat kita lihat pada tabel diatas.

**Tabel 7. 2 Jumlah Dan Jenis Peraturan Perundang-Undangan Di Daerah
Terkait Pemberdayaan Dan Perlindungan Perempuan Tahun 2024**

NO.	BENTUK/ JENIS PERATURAN	NOMOR PERATURAN	JUDUL PERATURAN	PERANGKAT DAERAH PEMRAKARS A
A.	PERATURAN DAERAH			
1.	PERATURAN DAERAH	9 Tahun 2019	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Daldu KB PPPA
2.	PERATURAN	4 Tahun 2023	APBD Tahun	BKAD

	DAERAH		Anggaran 2024	
B.	PERATURAN BUPATI			
1.	PERATURAN BUPATI	28 Tahun 2022	Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Digital	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
2.	PERATURAN BUPATI	2 Tahun 2023	Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan Anak	Bagian Organisasi
3.	PERATURAN BUPATI	38 Tahun 2022	Prioritas Penggunaan Alokasi Dana Nagari	DPMN
C.	KEPUTUSAN BUPATI			
1.	KEPUTUSAN BUPATI	166 Tahun 2021	Pembentukan Tim Pelaksana Pola Asuh Anak dan remaja diera Digital Kab.Agam Periode 2021-2024	GOW/PKK/Hukum
2.	KEPUTUSAN BUPATI	207 Tahun 2021	Perubahan atas Kepbup no.248 Tahun 2019 tentang Pengurus	Daldu KB PPPA

			Kaukus Perempuan Politik Indonesia Kab.Agam Periode 2019- 2024	
3.	KEPUTUSAN BUPATI	247 Tahun 2021	Pembentukan Pengurus Tim PKK Kab.Agam Masa Bhakti 2021-2026	TP-PKK
4.	KEPUTUSAN BUPATI	276 Tahun 2021	Pembentukan Pengurus GOW Kabupaten Agam Periode 2021- 2026	Dalduk KB PPPA
5.	KEPUTUSAN BUPATI	278 Tahun 2021	Tim Pembahasan Ranperbup sebagai Tindak Lanjut Perda No.9 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Dalduk KB PPPA
6.	KEPUTUSAN BUPATI	391 Tahun 2021	Tim Penilai Perempuan Inspiratif	Dalduk KB PPPA
7.	KEPUTUSAN BUPATI	127 Tahun 2022	Tim Teknis Perencanaan Penganggaran Responsif Gender	Bappeda

8.	KEPUTUSAN BUPATI	146 Tahun 2022	Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Periode Tahun 2022-2027	Dalduk KB PPPA
9.	KEPUTUSAN BUPATI	176 Tahun 2022	Satuan Tugas Penanganan Masalah Perempuan dan Anak Periode Tahun 2022-2024	Dalduk KB PPPA
10.	KEPUTUSAN BUPATI	235 Tahun 2022	Pengurus Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Siti Manggopoh Tahun 2022-2024	Dalduk KB PPPA
11.	KEPUTUSAN BUPATI	394 Tahun 2022	Pengurus Kaukus Perempuan Politik Indonesia Kabupaten Agam Periode 2022- 2027	Dalduk KB PPPA

Untuk kebijakan pemberdayaan perempuan, sama dengan pengarusutamaan gender, juga dimuat dalam Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2024 mengenai penganggaran untuk pemberdayaan perempuan yang tersebar di berbagai program/kegiatan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan pemerintah Kabupaten Agam.

Sedangkan untuk keputusan bupati, sebagaimana kita lihat pada tabel diatas, keputusan bupati yang menyangkut pemberdayaan perempuan hampir

sama setiap tahunnya, yaitu mengenai pembentukan tim/panitia/ pokja untuk pelaksanaan kegiatan terkait pemberdayaan perempuan, artinya ada kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun untuk kegiatan pemberdayaan perempuan, seperti lomba Kesatuan Gerak PKK, KB Kesehatan Tahun 2024.

Tabel 7. 3 Jumlah Dan Jenis Peraturan Perundang-Undangan Di Daerah Yang Peduli Anak Tahun 2024

NO.	BENTUK/ JENIS PERATURAN	NOMOR PERATURAN	JUDUL PERATURAN	PERANGKAT DAERAH PEMRAKARSA
A.	PERATURAN DAERAH			
1.	PERATURAN DAERAH	9 Tahun 2019	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Daldu KB PPPA
2.	PERATURAN DAERAH	4 Tahun 2023	APBD Tahun Anggaran 2024	BKAD
B.	PERATURAN BUPATI			
1.	PERATURAN BUPATI	40 Tahun 2021	Standar Pelayanan Minimal Pendidikan	Disdikbud
2.	PERATURAN BUPATI	3 Tahun 2022	Satuan Pendidikan Ramah Anak	Daldu KB PPPA
3.	PERATURAN BUPATI	7 Tahun 2022	Tata Cara Pembentukan Nagari Layak Anak	Daldu KB PPPA
4.	PERATURAN BUPATI	22 Tahun 2022	Penerima Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
5.	PERATURAN BUPATI	28 Tahun 2022	Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Digital	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

6.	PERATURAN BUPATI	38 Tahun 2022	Prioritas Penggunaan Alokasi Dana Nagari	DPMN
7.	PERATURAN BUPATI	77 Tahun 2022	Peran Nagari Dalam Percepatan Penurunan Stunting	DPMN
8.	PERATURAN BUPATI	2 Tahun 2023	Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan Anak	Bagian Organisasi
C. KEPUTUSAN BUPATI				
1.	KEPUTUSAN BUPATI	166 Tahun 2021	Pembentukan Tim Pelaksana Pola Asuh Anak dan remaja di era Digital Kab.Agam Periode 2021-2024	GOW/PKK/Hukum
2.	KEPUTUSAN BUPATI	278 Tahun 2021	Tim Pembahasan Ranperbup sebagai Tindak Lanjut Perda No.9 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	GOW/PKK/Hukum
3.	KEPUTUSAN BUPATI	108 Tahun 2022	Gugus Tugas Kabupaten Layak Anak Tahun 2022- 2026	Daldu KB PPPA
4.	KEPUTUSAN	164 Tahun	Tim Percepatan	Daldu KB PPPA

	BUPATI	2022	Stunting Tingkat Kecamatan	
5.	KEPUTUSAN BUPATI	176 Tahun 2022	Satuan Tugas Penanganan Masalah Perempuan dan Anak Periode Tahun 2022-2024	Dalduk KB PPPA
6.	KEPUTUSAN BUPATI	210 Tahun 2022	Penetapan Nagari Lokasi Prioritas Penurunan Stunting Terintegrasi Kabupaten Agam Tahun 2023	BAPPEDA
7.	KEPUTUSAN BUPATI	235 Tahun 2022	Pengurus Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Siti Manggopoh Tahun 2022-2024	Dalduk KB PPPA
8.	KEPUTUSAN BUPATI	311 Tahun 2022	Alat Kelengkapan Forum Anak Daerah 2022-2024	Dalduk KB PPPA
9.	KEPUTUSAN BUPATI	47 Tahun 2023	Tim Percepatan Penurunan Stunting	Dalduk KB PPPA
10.	KEPUTUSAN BUPATI	373 Tahun 2023	Pusat Informasi Sahabat Anak	Dalduk KB PPPA
11.	KEPUTUSAN BUPATI	521 Tahun 2023	Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan Masa	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

			Tugas 2023-2027	
12.	KEPUTUSAN BUPATI	574 Tahun 2023	Penerima Bantuan Pemakanan Bagi Lanjut Usia Terlantar, Penyandang Disabilitas Terlantar dan Anak Terlantar diluar Panti Tahun 2023	Dinas Sosial
13.	KEPUTUSAN BUPATI	419 Tahun 2024	Kepengurusan Forum Anak Daerah Periode Tahun 2024- 2027	Daldu KB PPPA
14.	KEPUTUSAN BUPATI	442 Tahun 2024	Perubahan atas Keputusan Bupati Nomor 394 Tahun 2022 tentang Pengurus Kaukus Perempuan Politik Indonesia Kabupaten Agam Periode 2022 sampai dengan 2027	Daldu KB PPPA

Pada Tahun 2024 pemerintah Daerah Kabupaten Agam telah mengeluarkan beberapa Produk Hukum yang khusus menangani masalah Anak, Tahun 2024 produk hukum daerah yang mewadahi permasalahan anak yakni Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2024.

Di dalam Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2024 ada beberapa hak anak yang diberikan, hal ini dapat kita lihat dalam Lampiran angka 2 angka 2.2 Kesehatan, yaitu:

- a. pembinaan kesehatan masyarakat;
- b. pengelolaan posyandu;
- c. pengelolaan / pembangunan sanitasi dan jamban umum /MCK;

- d. pembangunan dan pemeliharaan posyandu dan poskeri milik Nagari;
- e. pemberian makanan tambahan dan transportasi kader;
- f. pengadaan sarana prasarana penunjang kegiatan pelayanan kesehatan untuk posyandu, dan poskeri milik Nagari;
- g. peningkatan kapasitas kader posyandu;
- h. sosialisasi masalah stunting/ gizi buruk, penyakit menular/ HIV Aids, TB Paru, LGBT, PHBS; dan/ atau
- i. peningkatan kapasitas kader posyandu khususnya dalam penanganan stunting.

dan dalam Lampiran angka 2 angka 2.3 Pendidikan dan kebudayaan, yaitu:

- a. pengelolaan PAUD/ TK dan peningkatan kapasitas pendidik;
- b. pengelolaan TPA/ TPQ Madrasah nonformal di Nagari;
- c. pembangunan dan pemeliharaan gedung PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah nonformal milik Nagari;
- d. pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, alat peraga edukatif dan bantuan transportasi pendidik PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah nonformal milik Nagari;
- e. pemeliharaan sarana dan prasarana perpustakaan/ taman bacaan Nagari/ sanggar belajar milik Nagari;
- f. peningkatan kapasitas guru PAUD;
- g. dukungan pendidikan bagi siswa miskin; dan/ atau
- h. dukungan pendidikan bagi keluarga kurang mampu berprestasi.

Selain itu, ditetapkan Keputusan Bupati Nomor 108 Tahun 2022 tentang Gugus Tugas Kabupaten Layak Anak Tahun 2022-2026, sebagaimana amanat dari Pasal 91 ayat (4) Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Dengan ditetapkannya berbagai kebijakan diatas, diharapkan perlindungan anak di Kabupaten Agam semakin baik dan Kabupaten Agam bisa menjadi Kabupaten Layak Anak.

7.2. Bidang Sosial Budaya

MUSTAHIK PENERIMA BANTUAN DANA ZAKAT, INFAK, SEDEKAH (ZIS) DAN DANA SOSIAL KEAGAMAAN LAINNYA (DSKL) TAHUN 2024 BERDASARKAN PERSPEKTIF GENDER BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN AGAM

A. PENDAHULUAN

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Agam merupakan Badan Pemerintah Non Struktural yang mempunyai tugas melakukan kegiatan Pengelolaan Zakat, Infak Sedekah (ZIS) dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) di wilayah Kabupaten Agam sebagaimana yang diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaa Zakat. Selanjutnya pasal 2 dan 3 PERBAZNAS Nomor 04 tahun 2018 tentang Pelaporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat menyebutkan bahwa BAZNAS sebagai pengelola zakat wajib membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan ZIS dan DSKL setiap 6 (enam) bulan dan akhir tahun yang terdiri atas Laporan Keuangan, Laporan Kinerja dan Laporan Pengelolaan.

BAZNAS Kabupaten Agam telah merealisasikan Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat Infak Sedekah (ZIS) dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) melalui 5 program pendistribusian dengan berlandaskan kepada syariat dan regulasi yang berlaku. Pendistribusian ZIS dan DSKL dari BAZNAS Kabupaten Agam ini diharap dapat membantu program Pemerintah Daerah Kabupaten Agam dalam mensejahterakan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan di wilayah Kabupaten Agam.

Pada tahun 2024 BAZNAS Kabupaten Agam telah mendistribusikan dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) dan DSKL kepada mustahik yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan total 17.793 orang mustahik (penerima manfaat). ZIS dan DSKL diberikan dalam beberapa program dan kegiatan pendistribusian yang ada di BAZNAS Kabupaten Agam.

B. REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM PENDISTRIBUSIAN BAZNAS KABUPATEN AGAM BERDASARKAN PERSPEKTIF GENDER TAHUN 2024

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan BAZNAS (PERBAZNAS) Nomor 03 Tahun 2018 tentang Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat bahwa zakat di berikan kepada mustahik sesuai dengan syariat dalam bentuk 5 bidang yaitu bidang kemanusiaan, kesehatan, pendidikan, dakwah-advokasi dan bidang ekonomi.

Pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat di BAZNAS Kabupaten Agam sudah merujuk dan berpedoman kepada 5 program yang telah dituangkan dalam PERBAZNAS Nomor 03 Tahun 2018 tentang Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat pada 5 bidang program/bidang yaitu:

1. Agam Peduli (Bidang Kemanusiaan)
2. Agam Sehat (Bidang Kesehatan)
3. Agam Cerdas (Bidang Pendidikan)
4. Agam Makmur (Bidang Ekonomi)
5. Agam Taqwa (Bidang Dakwah-Advokasi)

1. AGAM PEDULI (BIDANG KEMANUSIAAN)

Agam Peduli (Bidang Kemanusiaan) merupakan salah satu Program pendistribusian yang ada di BAZNAS Kabupaten Agam. Program ini adalah program pendistribusian Zakat, Infak Sedekah (ZIS) dan Dana Sosial Lainnya (DSKL) untuk membantu Fakir, Miskin, Musafir, Sosial, Korban Bencana dan lainnya.

Pada tahun 2024 BAZNAS Kabupaten Agam telah merealisasikan pendistribusian ZIS dan DSKL untuk Program Agam Peduli (Bidang Kemanusiaan) ini kepada 15.122 orang mustahik yang terdiri dari :

1. Mustahik laki-laki = 6.668 orang
2. Mustahik perempuan = 8.454 orang

Jika dikelompokan berdasarkan perspektif Gender maka rincian jumlah mustahik perorangan untuk Program Agam Peduli (Bidang

Kemanusiaan) ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. 4 Rincian Pendistribusian Program Agam Peduli (Bidang Kemanusiaan) Tahun 2024 Berdasarkan Perspektif Gender

No	Jenis Bantuan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Penyaluran Zakat Fitrah	25	46	71
2	Santunan Konsumtif untuk Fakir	74	97	171
3	Santunan Konsumtif untuk Miskin	181	272	453
4	Bantuan Rehab Rumah	28	16	44
5	Bantuan Kebencanaan	137	108	245
6	Santunan Lebaran Idul Fitri	846	975	1,821
7	Bantuan Biaya Pemasangan Instalasi Listrik	2	-	2
8	Bantuan Untuk Ibnu Sabil	2	1	3
9	Santunan untuk Guru Honorer dan Siswa SD-SLTP	5,286	6,828	12,114
10	Penyaluran Infak Tidak Terikat Untuk Kemanusiaan	67	71	138
11	Penyaluran Infak Terikat Untuk Kemanusiaan	14	17	31
12	Penyaluran Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL)	6	23	29
	Jumlah Mustahik Agam Peduli (Bidang Kemanusiaan)	6,668	8,454	15,122
	Persentase (%)	44%	56%	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah mustahik laki-laki adalah sebesar 6.668 orang dengan angka persentase 44% sementara jumlah mustahik berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 8.454 orang dengan angka pesentase 56%. Hal ini berarti bahwa pada Program Agam Peduli ini persentase (%) jumlah mustahik berjenis kelamin perempuan lebih tinggi 12% dibandingkan dengan jumlah mustahik laki-laki. Hal ini terlihat pada beberap kegiatan pendistribusian Agam Peduli ini diantaranya penerima bantuan konsumtif rutin untuk mustahik fakir terlihat lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan daripada laki-laki, hal ini berarti bahwa lebih tingginya angka persentase perempuan yang berumur panjang perempuan dibandingkan laki-laki.

Selanjutnya juga terdapat angka pendistribusian berupa santunan lebaran idul fitri untuk masyarakat dan tenaga guru honorer kepada mustahik dimana mustahik perempuan juga lebih tinggi daripada mustahik laki-laki yang dapat disimpulkan bahwa lebih tingginya minat mengajar perempuan dibandingkan laki-laki.

2. AGAM SEHAT (BIDANG KESEHATAN)

Tahun 2024 BAZNAS Kabupaten Agam telah mendistribusikan ZIS-DSKL untuk Program Agam Sehat (Bidang Kesehatan). Program Agam Sehat (Bidang Kesehatan) adalah bantuan biaya yang diberikan kepada mustahik dan penerima manfaat lainnya berupa:

1. *Bantuan Biaya/Transportasi Berobat*

Bantuan ini diberikan kepada mustahik yang tergolong Asnaf Miskin yang terkendala dalam pembayaran biaya rawat jalan berupa transportasi, akomodasi dan konsumsi.

2. *Biaya Berobat Terhutang*

Bantuan ini diberikan kepada mustahik tergolong Asnaf Gharimin yang terkendala dalam pembayaran biaya perawatan di rumah sakit, mustahik yang bersangktan harus melampirkan mobilisasi rincian biaya pengobatan yang dikeluarkan oleh pihak rumah sakit.

3. *Bantuan Alat Penunjang Kesehatan*

Bantuan ini diberikan kepada mustahik tergolong Asnaf Miskin yang terkendala dalam pembelian alat-alat penunjang kesehatan sesuai dengan rekomendasi dari rumah sakit seperti tongkat, kursi roda, kaki palsu dan lain-lain. Besaran bantuan yang diberikan disesuaikan dengan jenis alat yang dibutuhkan oleh mustahik dan sesuai dengan kemampuan BAZNAS Kabupaten Agam.

Pada tahun 2024 BAZNAS Kabupaten Agam telah merealisasikan pendistribusian ZIS-DSKL untuk Program Agam Sehat (Bidang Kesehatan) kepada 357 orang mustahik dengan rincian sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. 5 Rincian Pendistribusian Program Agam Sehat (Bidang Kesehatan) Tahun 2024 Berdasarkan Perspektif Gender

No	Jenis Bantuan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Bantuan Hutang Pengobatan	87	33	120
2	Bantuan Biaya dan Transportasi Berobat	141	55	196
3	Bantuan Peralatan Pendukung Kesehatan	26	15	41
	Jumlah Mustahik Agam Sehat (Bidang Kesehatan)	254	103	357
	Persentase (%)	71%	29%	100%

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah mustahik laki-laki sebanyak 254 orang dengan angka persetase 71% dan jumlah mustahik berjenis kelamin perempuan sebanyak 103 orang dengan angka persentase sebesar 29%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada Program Agam Sehat (Bidang Kesehatan) jumlah mustahik berjenis kelamin laki-laki jauh lebih tinggi 42% dibandingkan mustahik berjenis kelamin perempuan. Hal ini berarti bahwa lebih tingginya angka penurunan kesehatan pada laki-laki.

3. AGAM CERDAS (BIDANG PENDIDIKAN)

Pada tahun 2024 BAZNAS Kabupaten Agam telah merealisasikan bantuan dari ZIS-DSKL untuk Program Agam Cerdas kepada 1.418 orang mustahik yang terdiri dari :

- a. Mustahik laki-laki = 420 orang
- b. Mustahik perempuan = 998 orang

Rincian mustahik penerima bantuan dalam Program Agam Cerdas (Bidang Pendidikan) dalam beberapa kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. 6 Rincian Pendistribusian Program Agam Cerdas (Bidang Pendidikan) Tahun 2024 Berdasarkan Perspektif Gender

No	Jenis Bantuan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Bantuan Beasiswa Untuk Tingkat Perguruan Tinggi (Semester)	126	409	535
2	Bantuan Beasiswa Untuk Tingkat SLTA/Pesar	0	1	1
3	Bantuan Beasiswa Tingkat SD - SLTP	52	37	89
4	Bantuan Biaya Pendidikan Untuk Mahasiswa Binaan (BMK)	24	57	81
5	Bantuan Hutang Pendidikan	0	2	2
6	Bantuan Biaya Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Dalam Negeri	178	424	602
7	Bantuan Biaya Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Luar Negeri	14	4	18
8	Bantuan Biaya Pendidikan Program Agam Ma	10	20	30
9	Infak Tidak Terikat Untuk Pendidikan	16	44	60
	Jumlah Jumlah Program Agam Cerdas (Bidang Pendidikan)	420	998	1,418
	Persentase (%)	30%	70%	100%

Dari tabel 3 diatas terlihat bahwa jumlah mustahik berjenis kelamin laki-laki sebesar 420 orang dengan angka persentase sebesar 30% dan

jumlah mustahik berjenis kelamin perempuan berjumlah 998 orang dengan angka persentase sebesar 70%. Pada Program Agam Cerdas ini dapat disimpulkan bahwa angka persentase mustahik perempuan lebih tinggi 40% dibandingkan mustahik yang berjenis kelamin laki-laki. Hal ini berarti bahwa lebih tingginya minat belajar perempuan dibandingkan laki-laki.

4. AGAM MAKMUR (BIDANG EKONOMI)

Salah satu program BAZNAS Kabupaten Agam dalam membantu meningkatkan perekonomian UMKM masyarakat miskin di wilayah Kabupaten Agam dengan adanya Program Agam Makmur (Bidang Ekonomi). Tahun 2024 BAZNAS Kabupaten Agam telah merealisasikan bantuan kepada 480 orang mustahik dalam Program Agam Makmur ini, sebagai rincian yang terdapat pada tabel 4 di bawah ini :

Tabel 7. 7 Rincian Pendistribusian Program Agam Makmur (Bidang Ekonomi) Tahun 2024 Berdasarkan Perspektif Gender

No	Jenis Bantuan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Bantuan Modal Usaha Jualan	376	249	625
2	Bantuan Modal Untuk Usaha Ternak/Perikanan	7	9	16
3	Bantuan Alat Usaha	71	50	121
4	Bantuan Usaha Perkebunan/Pertanian	28	13	41
	Jumlah MustahikA Agam Makmur (Bidang Ekonomi)	482	321	803
	Persentase (%)	60%	40%	100%

Berdasarkan tabel 4 di atas maka terlihat bahwa mustahik berjenis kelamin laki-laki berjumlah 803 orang dengan angka persentase 60% dan mustahik berjenis kelamin perempuan berjumlah 321 orang dengan angka persentase 40%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mustahik berjenis kelamin laki-laki lebih tinggi 20% dibandingkan dengan mustahik berjenis kelamin perempuan. Ini membuktikan adanya keinginan dari kepala keluarga (suami) untuk mandiri dalam menjalankan usahanya demi memenuhi dan tanggungjawab sebagai kepala rumah tangga. Selanjutnya juga dapat dilihat bahwa angka persentasi mustahik berjenis kelamin perempuan di angka 40% yang berarti bahwa perempuan juga berperan aktif dalam membantu perekonomian keluarganya.

5. AGAM TAQWA (BIDANG DAKWAH-ADVOKASI)

Program Agam Taqwa (Bidang Dakwah-Advokasi) adalah program pendistribusian ZIS-DSKL untuk menunjang kegiatan keagamaan dan kemaslahatan ummat. Pada tahun 2024 BAZNAS Kabupaten Agam telah mendistribusikan ZIS-DSKL kepada 93 orang mustahik dengan rincian pada tabel di bawah ini :

Tabel 7. 8 Rincian Pendistribusian Program Agam Taqwa (Bidang Dakwah-Advokasi) Tahun 2024 Berdasarkan Perspektif Gender

No	Jenis Bantuan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Bantuan Untuk Muallaf	-	-	-
2	Bantuan Untuk Kegiatan Keagamaan	44	49	93
	Jumlah Mustahik Agam Taqwa (Bidang Dakwah-Advokasi)	44	49	93
	Persentase	47%	53%	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah mustahik berjenis kelamin laki-laki sebesar 44 orang dengan angka persentas 47% dan jumlah mustahik berjenis kelamin perempuan adalah sebesar 49 orang dengan angka persentase 53%, hal ini berarti bahwa pada Program Agam Taqwa jumlah mustahik berjenis kelamin perempuan lebih tinggi 6% dibandingkan mustahik berjenis kelamin perempuan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tinggi minat mustahik berjenis kelamin perempuan untuk melaksanakan program kegiatan keagamaan pada tahun 2024.

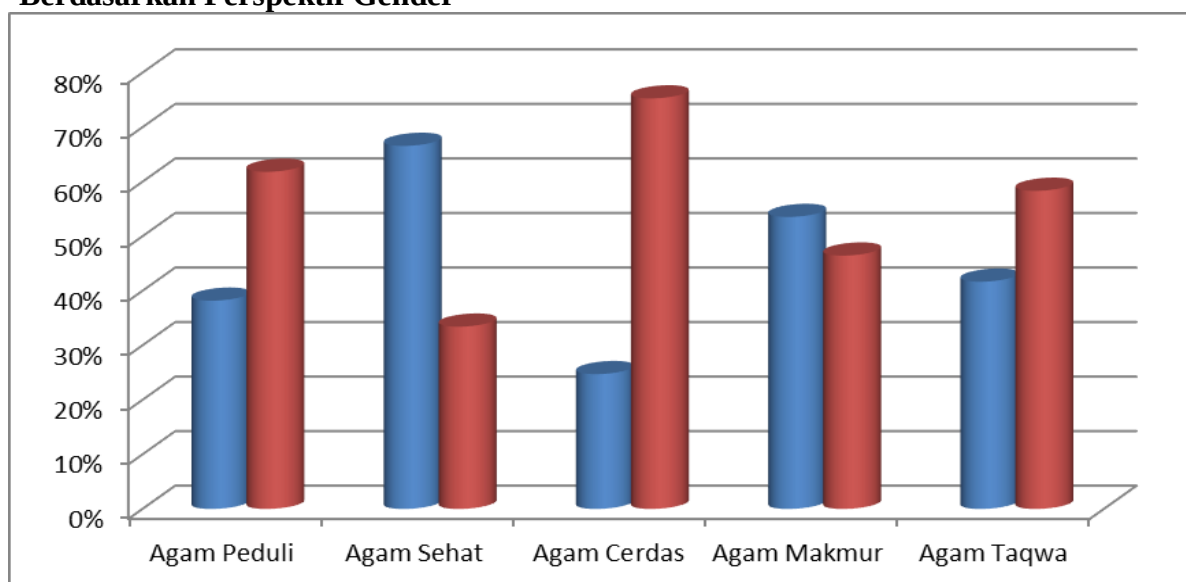
C. PERSENTASE DAN GRAFIK MUSTAHIK BERDASARKAN GENDER

Berdasarkan uraian kegiatan pendistribusian dana ZIS dan DSKL dalam 5 Program BAZNAS Kabupaten Agam pada tahun 2024 maka dapat digambarkan perbandingan jumlah mustahik berjenis kelamin laki-laki dan perempuan pada tabel dan grafik di bawah ini :

**Tabel 7. 9 Jumlah dan Persentase Mustahik Penerima ZIS dan DSKL
Tahun 2024 Berdasarkan Perspektif Gender**

No	Program/ Bidang	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Agam Peduli (Bidang Kemanusiaan)	6,668	8,454	15,122
2	Agam Sehat (Bidang Kesehatan)	254	103	357
3	Agam Cerdas (Bidang Pendidikan)	420	998	1,418
4	Agam Makmur (Bidang Ekonomi)	482	321	803
5	Agam Taqwa (Bidang Dakwah-Advokasi)	44	49	93
Jumlah Mustahik Tahun 2024		7,868	9,925	17,793
Persentase (%) Tahun 2024		44%	56%	100%

**Grafik 1. Grafik Mustahik Penerima ZIS dan DSKL Tahun 2024
Berdasarkan Perspektif Gender**



Keterangan :

Warna biru : Laki-laki

Warna merah: Perempuan

Pada tabel rekap dan persentase serta grafik mustahik BAZNAS Kabupaten Agam pada tahun 2024 berdasarkan perspektif gender dapat disimpulkan bahwa mustahik berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada mustahik laki-laki dengan angka 9.925 orang (56%) sementara jumlah mustahik berjenis kelamin laki-laki sebanyak 7.868 orang (44%) Hal ini berarti sama dengan tahun sebelumnya bahwa jumlah mustahik berjenis kelamin perempuan lebih tinggi 12% dibandingkan dengan jumlah mustahik berjenis kelamin laki-laki.

D. KESIMPULAN

1. Tingginya minat laki-laki untuk melaksanakan usaha pada tahun 2024 masih tinggi seperti tahun sebelumnya namun perempuan sebagai istri juga masih berperan aktif membantu perekonomian keluarga dengan ikut membantu suami untuk menjalankan usaha bersama demi memenuhi kebutuhan rumah tangga.
2. Secara keseluruhan pada 5 program pendistribusian BAZNAS Kabupaten Agam tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa persentase mustahik berjenis kelamin perempuan masih lebih tinggi sebesar 12% dibandingkan dengan mustahik berjenis kelamin laki-laki dengan angka:
 - a. Mustahik laki-laki = 7.868 orang (44%)
 - b. Mustahik Perempuan = 9.925 orang (56%).

7.3. Kekerasan Terhadap perempuan

DATA KORBAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK				
MENURUT JENIS KEKERASAN TAHUN 2024 DAN 2025 No	Tahun	Perempuan	Anak	Jumlah
1	2024	11 orang	104 orang	115 orang
2	2025	17 orang	75 orang	92 orang

7.10.

Jumlah Warga Binaan menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Agam Tahun 2024

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Tanjung Mutiara	3	0	3
2	Lubuk Basung	24	2	26
3	Ampek Nagari	5	0	5
4	Tanjung Raya	25	1	26
5	Matur	5	0	5
6	Palembayan	14	0	14
7	IV Koto	12	0	12
8	Malalak	5	0	5
9	Banuhampu	8	1	9

10	Sungai Pua	7	1	8
11	Ampek Angkek	5	0	5
12	Canduang	8	0	8
13	Baso	22	0	22
14	Tilatang Kamang	18	0	18
15	Kamang Magek	32	0	32
16	Palupuh	4	0	4
	Kab.Agam	197	5	202

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Agam

7.11

Jumlah Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan per Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Agam Tahun 2024

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Tanjung Mutiara	1	0	1
2	Lubuk Basung	0	1	1
3	Ampek Nagari	1	0	1
4	Tanjung Raya	1	0	1
5	Matur	1	0	1
6	Palembayan	1	0	1
7	IV Koto	1	0	1
8	Malalak	0	1	1
9	Banuhampu	1	0	1
10	Sungai Pua	1	0	1
11	Ampek Angkek	1	0	1
12	Canduang	1	0	1
13	Baso	1	0	1
14	Tilatang Kamang	1	0	1
15	Kamang Magek	0	1	1
16	Palupuh	1	0	1
	Kab.Agam	13	3	16

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Agam

7.12

Jumlah KorbanTrafficking menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Agam Tahun 2024

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Tanjung Mutiara	0	0	0
2	Lubuk Basung	0	0	0

3	Ampek Nagari	0	0	0
4	Tanjung Raya	0	0	0
5	Matur	0	0	0
6	Palembayan	0	0	0
7	IV Koto	0	0	0
8	Malalak	0	0	0
9	Banuhampu	0	0	0
10	Sungai Pua	0	0	0
11	Ampek Angkek	0	0	0
12	Canduang	0	0	0
13	Baso	0	0	0
14	Tilatang Kamang	0	0	0
15	Kamang Magek	0	0	0
16	Palupuh	0	0	0
	Kab.Agam	0	0	0

Sumber : Dinas
Sosial Kabupaten
Agam

7.13

Jumlah penyandang Tuna Susila menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Agam Tahun 2024 (yang mendapat bantuan rehabilitasi)

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Tanjung Mutiara	0	0	0
2	Lubuk Basung	0	1	1
3	Ampek Nagari	0	0	0
4	Tanjung Raya	0	0	0
5	Matur	0	0	0
6	Palembayan	0	0	0
7	IV Koto	0	0	0
8	Malalak	0	0	0
9	Banuhampu	0	0	0
10	Sungai Pua	0	0	0
11	Ampek Angkek	0	0	0
12	Canduang	0	0	0
13	Baso	0	0	0
14	Tilatang Kamang	0	0	0
15	Kamang Magek	0	0	0
16	Palupuh	0	0	0

	Kab.Agam	0	1	1
--	----------	---	---	---

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Agam

7.14

Jumlah Korban Pekerja Migran menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Agam Tahun 2024

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Tanjung Mutiara	0	0	0
2	Lubuk Basung	0	0	0
3	Ampek Nagari	0	0	0
4	Tanjung Raya	0	0	0
5	Matur	0	0	0
6	Palembayan	0	0	0
7	IV Koto	0	0	0
8	Malalak	0	0	0
9	Banuhampu	0	0	0
10	Sungai Pua	0	0	0
11	Ampek Angkek	0	0	0
12	Canduang	0	0	0
13	Baso	0	0	0
14	Tilatang Kamang	0	0	0
15	Kamang Magek	0	0	0
16	Palupuh	0	0	0
	Kab.Agam	0	0	0

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Agam

7.14

Jumlah Anak Jalanan menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Agam Tahun 2024

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Tanjung Mutiara	0	0	0
2	Lubuk Basung	0	0	0
3	Ampek Nagari	0	0	0
4	Tanjung Raya	0	0	0
5	Matur	9	9	18
6	Palembayan	0	0	0
7	IV Koto	0	0	0
8	Malalak	0	0	0

9	Banuhampu	0	0	0
10	Sungai Pua	0	0	0
11	Ampek Angkek	0	0	0
12	Canduang	0	0	0
13	Baso	0	0	0
14	Tilatang Kamang	0	0	0
15	Kamang Magek	0	0	0
16	Palupuh	0	0	0
	Kab.Agam	9	9	18

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Agam

7.15

Jumlah Pemulung menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Agam Tahun 2024

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Tanjung Mutiara	0	0	0
2	Lubuk Basung	0	0	0
3	Ampek Nagari	0	0	0
4	Tanjung Raya	0	0	0
5	Matur	0	1	1
6	Palembayan	0	0	0
7	IV Koto	0	0	0
8	Malalak	0	0	0
9	Banuhampu	0	0	0
10	Sungai Pua	0	0	0
11	Ampek Angkek	0	0	0
12	Canduang	0	0	0
13	Baso	0	0	0
14	Tilatang Kamang	2	0	2
15	Kamang Magek	0	0	0
16	Palupuh	0	0	0
	Kab.Agam	2	1	3

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Agam

7.16

Jumlah Gelandangan menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Agam Tahun 2024

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Tanjung Mutiara	0	0	0
2	Lubuk Basung	0	0	0
3	Ampek Nagari	0	0	0
4	Tanjung Raya	0	0	0

5	Matur	0	0	0
6	Palembayan	0	0	0
7	IV Koto	0	0	0
8	Malalak	0	0	0
9	Banuhampu	0	0	0
10	Sungai Pua	0	0	0
11	Ampek Angkek	0	0	0
12	Canduang	0	0	0
13	Baso	0	0	0
14	Tilatang Kamang	0	0	0
15	Kamang Magek	0	0	0
16	Palupuh	0	0	0
	Kab.Agam	0	0	0

7.17

Jumlah Lanjut Usia Terlantar menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Agam Tahun 2024 (yang mendapatkan pelayanan rehabilitasi sosial)

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Tanjung Mutiara	50	61	111
2	Lubuk Basung	47	116	163
3	Ampek Nagari	226	275	501
4	Tanjung Raya	2	12	14
5	Matur	4	16	20
6	Palembayan	22	55	77
7	IV Koto	9	26	35
8	Malalak	0	0	0
9	Banuhampu	22	26	48
10	Sungai Pua	118	219	337
11	Ampek Angkek	33	63	96
12	Canduang	149	251	400
13	Baso	35	293	328
14	Tilatang Kamang	23	49	72
15	Kamang Magek	6	9	15
16	Palupuh	141	225	366
	Kab.Agam	887	1696	2583

7.18

Jumlah Penyandang Disabilitas menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Agam Tahun 2024 (yang mendapatkan pelayanan rehabilitasi sosial)

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Tanjung Mutiara	21	25	46
2	Lubuk Basung	23	22	45
3	Ampek Nagari	2	0	2
4	Tanjung Raya	1	4	5
5	Matur	0	0	0
6	Palembayan	51	19	70
7	IV Koto	33	26	59
8	Malalak	48	28	76
9	Banuhampu	28	33	61
10	Sungai Pua	1	0	1
11	Ampek Angkek	3	3	6
12	Canduang	7	1	8
13	Baso	20	18	38
14	Tilatang Kamang	0	0	0
15	Kamang Magek	18	14	32
16	Palupuh	3	0	3
	Kab.Agam	259	193	452

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Agam

7.19

Jumlah Pengemis menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Agam Tahun 2024

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Tanjung Mutiara	0	0	0
2	Lubuk Basung	2	0	2
3	Ampek Nagari	0	0	0
4	Tanjung Raya	0	0	0
5	Matur	0	0	0
6	Palembayan	1	0	1
7	IV Koto	0	0	0
8	Malalak	0	0	0
9	Banuhampu	0	0	0

10	Sungai Pua	0	0	0
11	Ampek Angkek	0	0	0
12	Canduang	0	0	0
13	Baso	0	0	0
14	Tilatang Kamang	0	0	0
15	Kamang Magek	0	0	0
16	Palupuh	0	0	0
	Kab.Agam	3	0	3

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Agam

7.20

Jumlah Anak Terlantar menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Agam Tahun 2024

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Tanjung Mutiara	14	19	33
2	Lubuk Basung	0	1	1
3	Ampek Nagari	0	0	0
4	Tanjung Raya	1	2	3
5	Matur	0	0	0
6	Palembayan	10	17	27
7	IV Koto	0	0	0
8	Malalak	0	0	0
9	Banuhampu	7	11	18
10	Sungai Pua	2	2	4
11	Ampek Angkek	0	0	0
12	Canduang	0	1	1
13	Baso	0	0	0
14	Tilatang Kamang	1	2	3
15	Kamang Magek	2	2	4
16	Palupuh	8	16	24
	Kab.Agam	45	73	118

BAB VIII

Tabel 8 1 Jumlah Kasus terhadap Perempuan dan Anak yang Berhadapan dengan Hukum yang Diterima di Kejaksaan Negeri Agam pada Tahun 2024

No	Jenis Kasus	Jumlah Kasus			
		Pelaku		Korban	
		Pr	Anak	Pr	Anak
1.	Perbuatan Cabul		1		9
2.	Pencurian				
3	Narkotika	2	1		
4	KDRT				
	Jumlah	2	2		9

Tabel 8 2 Jumlah Kasus terhadap Perempuan dan Anak yang Telah diproses di Kejaksaan Negeri Agam pada Th.2024

No	Jenis Kasus	Jumlah Kasus			
		Pelaku		Korban	
		Pr	Anak	Pr	Anak
1.	Perbuatan Cabul		1		9
2	Pencurian				
3	Narkotika	2	1		
4	KDRT				

	Jumlah	2	2		9

Sumber : Kejaksaan Negeri Agam

Tabel 8. 3 Jumlah Kasus Perempuan dan Anak yang Berhadapan dengan Hukum yang Diproses di Polres Agam pada Tahun 2024

No	Jenis Kasus	Kasus yang diterima			
		Pelaku		Korban	
		Pr	Anak	Pr	Anak
1.	Perbuatan Cabul			13	13
2.	Narkotika				
3.	Aniaya				3
4.	Persetubuhan				
5.	Eksplorasi Seks				
6.	Perdagangan Orang				1
7.	Pencurian	4			
	Jumlah	4		13	17

BAB VIII

PEREMPUAN PADA SEKTOR PUBLIK

A. Keterwakilan Perempuan di Lembaga Legislatif

Keterwakilan perempuan dalam politik merupakan salah satu indikator penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang demokratis, inklusif, dan responsif. Partisipasi perempuan di lembaga legislative tidak hanya menjadi persoalan kuantitas, tetapi juga terkait kualitas kehadiran perempuan dalam memperjuangkan kebijakan public yang lebih adil gender, serta memastikan bahwa seluruh warga Negara terwakili secara proposional.

Di Indonesia, komitmen peningkatan keterwakilan perempuan diatur dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu dimana mensyaratkan 30% keterwakilan perempuan dalam daftar calon legislative. Kebijakan ini juga dikenal dengan *affirmative action*. *Affirmative action* adalah tindakan atau kebijakan sementara untuk mengatasi diskriminasi historis dan ketidaksetaraan dengan memberikan perlakuan khusus bagi kelompok minoritas atau yang kurang terwakili. Tujuannya adalah untuk memastikan peluang yang setara dalam pekerjaan, pendidikan, dan bidang lainnya bagi kelompok-kelompok tersebut, yang secara historis telah mengalami hambatan.

Pada Tahun 2024, telah dilaksanakan kembali Event Demokrasi 5 tahunan Indonesia yaitu Pemilihan Umum (Pemilu) secara langsung untuk periode 2024 s.d 2029. Pada tingkat daerah Kabupaten Agam, seluruh masyarakat Kabupaten Agam memilih Calon Anggota Legislatif yang akan duduk mewakili daerah pilihannya di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kab. Agam.

Keterwakilan Perempuan dalam politik juga tidak lepas dari peran partai politik sebagai wadah rekrutmen perempuan dalam berpolitik. Kebijakan *Affirmative action* juga dapat diterapkan pada pimpinan partai politik dengan *zipper system* dimana setiap 3 orang minimal 1 perempuan.

Tabel 8.1 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Agam Menurut Partai Politik Periode 2024-2029

No	Nama Partai	JUMLAH PENGURUS		
		Lk	Pr	Jumlah
1	Partai Gerindra	3	-	3
2	Partai Golkar	2	1	3
3	Partai Persatuan Pembangunan	3	-	3
4	Partai Nasdem	2	1	3
5	Partai Kebangkitan Bangsa	2	1	3
6	Partai Hanura	2	1	3
7	Partai Bulan Bintang	2	1	3
8	Partai Keadilan Sejahtera	3	-	3
9	Partai Amanat Nasional	3	-	3
10	Partai Demokrat	2	1	3
Jumlah		24	6	30

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, 2025

Berdasarkan pada Tabel 8.1 dapat dilihat sudah ada 6 dari 10 atau 60% Partai Pemenang Pemilu di Kabupaten Agam yang telah menempatkan Perempuan dalam struktur partai politik. Upaya memperkuat partisipasi politik perempuan perlu penguatan peran dan kesempatan yang sama baik laki-laki maupun perempuan untuk terlibat dalam dunia politik. Diharapkan juga adanya perempuan dalam struktur partai politik mampu memperluas akses perempuan terhadap ruang politik. Salah satunya, tercermin dalam pencalonan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Agam Nomor 2025 Tahun 2023 tentang Daftar Calon Tetap Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Agam dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 tanggal 3 November 2023 dapat dilihat pada Tabel 8.2 dibawah ini.

Tabel. 8. 2 Tingkat Keterwakilan Perempuan dalam Pemilihan Legislatif Calon Anggota DPRD Kabupaten Agam

Periode Pemilu	Jenis Kelamin		Total	Keterwakilan Perempuan
	Laki-laki	Perempuan		
2019-2024	345	205	550	37.27%
2024-2029	361	204	565	36.10%

Sumber : Kesbangpol Agam dan KPU, 2024

Berdasarkan tabel 8.2 Daftar Calon Tetap Anggota Daftar Calon Tetap Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Agam dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 dapat dilihat bahwa keterwakilan perempuan pada pemilu 2024 telah melebihi persyaratan 30% keterwakilan perempuan yaitu sebesar 36.10% meskipun secara angka mengalami penurunan namun tidak signifikan.

Pemilu yang berlangsung pada tanggal 14 Februari 2024 tersebut, dilaksanakan secara serentak di seluruh wilayah Indonesia, dan dari hasil pemilu tersebut terpilih lah Calon Anggota DPRD Kab. Agam yang dilantik pada tanggal 20 Agustus 2024.

Tabel. 8.3 Tingkat Keterwakilan Perempuan pada Partai Pemenang Pemilihan Legislatif DPRD Kabupaten Agam Periode 2024-2029

No.	Nama Partai	Anggota DPRD		
		Lk	Pr	Jml
1	Partai Gerindra	4	1	5
2	Partai Golkar	4		4
3	Partai Persatuan Pembangunan	5		5
4	Partai Nasdem	6		6
5	Partai Kebangkitan Bangsa	1		1
6	Partai Hanura	1		1
7	Partai Bulan Bintang	1		1
8	Partai Keadilan Sejahtera	7	2	9
9	Partai Amanat Nasional	6	1	7
10	Partai Demokrat	5	1	6
Jumlah		40	5	45

Sumber : Kesbangpol Agam dan KPU, 2024

Pada Tabel 8.3 dapat dilihat anggota DPRD yang terpilih dalam Pemilu 2024 dimana hanya 4 dari 10 Partai yang mampu meloloskan anggota perempuannya kedalam parlemen, Namun, secara historis perbandingan jumlah perempuan yang duduk di DPRD dibanding periode sebelumnya semakin meningkat.

Tabel 8.4 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Agam Menurut Fraksi Periode 2024-2029

No	Fraksi	Komposisi Anggota DPRD Kab. Agam		
		Lk	Pr	Jumlah
1	PKS	7	2	9
2	PAN	6	1	7
3	NASDEM	6		6
4	DEMOKRAT	5	1	6
5	GERINDRA	4	1	5
6	PPP	5		5
7	GOLKAR HANURA PBB dan PKB	7		7
Jumlah		40	5	45

Sumber : Kesbangpol Agam dan Sekretariat DPRD Kab. Agam, 2024

Tabel. 8.5 Tingkat Keterwakilan Perempuan di DPRD Kabupaten Agam Berdasarkan Periode

No	Periode DPRD	Jenis Kelamin		Keterwakilan Perempuan
		L	P	
1	2015-2019	44	1	2,2%
2	2019-2024	41	4	8.8%
3	2024-2029	40	5	11.11%

Sumber : Kesbangpol Agam, 2024

Pada Tabel 8.5 juga dapat dilihat dari 3 Periode DPRD Kab. Agam angka keterwakilan perempuan selalu memingkat setiap periodenya. Dimana pada Periode 2024-2029 keterwakilan perempuan meningkat menjadi 11.11%, merupakan tingkat keterwakilan tertinggi dalam 3 periode terakhir. Meski begitu, angka keterwakilan perempuan nyatanya masih cukup rendah, dimana perempuan harus menghadapi tantangan struktural, sosial dan kultural yang mana masih menyebabkan perempuan dianggap belum layak dipilih untuk berkiprah diruang politik. Keterwakilan perempuan pada lembaga legislatif bukan hanya sekedar angka namun juga masyarakat menanti kiprah para perempuan tersebut dalam memperjuangkan kesetaraan gender melalui kebijakan dan program kerja.

Tabel 8.6 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Agam Menurut Komisi Periode 2024-2029

No	Komisi	Komposisi Anggota		
		Lk	Pr	Jumlah
1	Komisi I Bidang Pemerintahan dan Hukum	8		8
2	Komisi II Bidang Perekonomian dan Keuangan	10	1	11
3	Komisi III Bidang Pembangunan dan Lingkungan	12		12
4	Komisi IV Bidang Pendidikan dan Kesra	7	3	10
Jumlah		37	4	41

Sumber : Kesbangpol Agam dan Sekretariat DPRD Kab. Agam, 2024

Berdasarkan tabel 8.6 diatas dapat dilihat porsi keterwakilan perempuan pada Komisi DPRD dimana 3 dari 4 Anggota DPRD Perempuan ditempatkan di Komisi 4 Bidang Pendidikan dan Kesejahteraan Rakyat yang mana komisi tersebut menjadi penting untuk memperjuangkan kesetaraan dan kesejahteraan perempuan. Selain itu, pada periode 2024 -2029 juga untuk pertama kalinya dalam sejarah DPRD Kab. Agam unsur pimpinan DPRD dipimpin oleh Perempuan yaitu Wakil Ketua III dari Partai Demokrat.

Keterwakilan Perempuan pada ruang politik saat ini perlahan mulai meningkat, hanya saja masih banyak ruang politik yang perlu ditingkatkan. Kebijakan publik masih banyak yang kurang responsive terhadap kebutuhan perempuan. *Affirmative action* belum mampu mempengaruhi keputusan pemilih untuk memilih perempuan sebagai wakilnya. Adanya diskriminasi gender, budaya patriarki yang masih kental, keterbatasan akses sumberdaya, kurangnya kapasitas teknis dan dukungan, hingga tingkat popularitas masih sangat mempengaruhi jumlah perolehan sementara.

B. Peranan dan Komposisi di Lembaga Yudikatif

Struktur lembaga yudikatif dan institusi penegak hukum di Kabupaten Agam tahun 2024 juga penting untuk dikaji dari perspektif kesetaraan gender. Analisis ini dilakukan dengan meninjau komposisi laki-laki dan perempuan pada lembaga Pengadilan Negeri, Pengadilan

Agama, Kejaksaan Negeri, TNI (Kodim 0304/Agam), dan Polri (Polres Agam).

Tabel 8.10 Jumlah Hakim Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Pengadilan Negeri Lubuk Basung, Kab. Agam Th.2024

No	Jenis Jabatan Hakim	Jumlah Hakim		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Ketua	1		1
2	Wakil Ketua	1		1
3	Hakim	3	5	8
Jumlah		5	5	10

Sumber : Badan Kesbangpol dan Pengadilan Negeri Lubuk Basung Th. 2025

Tabel 8.10 menunjukkan bahwa jumlah hakim antara laki-laki dan perempuan berimbang, yakni masing-masing 5 orang dari total 10 hakim. Namun, pada jabatan struktural seperti Ketua dan Wakil Ketua, keduanya diisi oleh laki-laki, sementara hakim perempuan hanya berada pada jabatan fungsional.

Tabel 8.11 Jumlah Hakim Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Pengadilan Agama Maninjau, Kab. Agam Th.2024

No	Jenis Jabatan Hakim	Jumlah Hakim		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Hakim Madya Pratama	1	1	2
2	Hakim Pratama Utama			
3	Hakim Pratama Muda		1	1
Jumlah		1	2	3

Sumber : Badan Kesbangpol dan Pengadilan Agama Maninjau, 2025

Dari total 3 hakim pada Tabel 8.11, terdapat 2 hakim perempuan dan 1 hakim laki-laki. Perempuan menduduki jabatan Hakim Madya Pratama

dan Hakim Pratama Muda. Perepuan menjad mayoritas hakim pada pengadilan Agama meninjau menunjukkan peningkatan kepercayaan terhadap hakim perempuan dalam peradilan agama.

Tabel 8.12 Jumlah Hakim Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Pengadilan Agama Lubuk Basung, Kab. Agam Th.2024

No	Jenis Jabatan Hakim	Jumlah Hakim		
		Lk	Pr	Jumlah
1	Hakim Madya Pratama	1		1
2	Hakim Pratama Utama			
3	Hakim Pratama Muda		2	2
Jumlah		1	2	3

Sumber : Badan Kesbangpol dan Pengadilan Agama Lubuk Basung, 2025

Data Tabel 8.12 menunjukkan komposisi 1 hakim laki-laki dan 2 hakim perempuan. Perempuan mendominasi jabatan Hakim Pratama Muda.

Tabel 8.13 Jumlah Personil Kejaksaan Negeri Agam Menurut Jenis Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2024

No	Jenis Jabatan	Jumlah Hakim		
		Lk	Pr	Jumlah
1	Jaksa Utama Pratama			
2	Jaksa Madya	1		1
3	Jaksa Muda	6		6
4	Jaksa Pratama		2	2
5	Ajun Jaksa Madya	1	3	4
Jumlah		8	5	13

Sumber : Badan Kesbangpol dan Kejaksaan Negeri Agam, 2025

Jumlah jaksa laki-laki sebanyak 8 orang dan jaksa perempuan 5 orang Tabel 8.11, Perempuan banyak berada pada jabatan awal yaitu

Jaksa Pratama dan Ajun Jaksa Madya, sedangkan laki-laki mendominasi jabatan Jaksa Madya dan Jaksa Muda.

Tabel 8.14. Jumlah Personil Militer dan PNS Kodim 0304/Agam Menurut Jenis Kepangkatan dan Jenis Kelamin Th. 2024

No	Jenis Kepangkatan	Jumlah TNI		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kolonel	1		1
2	Mayor	2		2
3	Kapten	7		7
4	Lettu	2		2
5	Letda	2		2
6	Peltu	5		5
7	Pelda	11		11
8	Serma	14		14
9	Serka	42	1	43
10	Sertu	51		51
11	Serda	53		53
12	Kopka	1		1
13	Koptu	14		14
14	Kopda	24		24
15	Praka	8		8
16	Pratu	15		15
17	Prada			0
18	Sipil TNI	1	2	3
Jumlah		253	3	256

Sumber : Badan Kesbangpol Kab. Agam dan Kodim 0304 Agam, 2025

Tabel 8.14 menunjukkan jumlah personil perempuan hanya 3 dari total 256 (1,1%), seluruhnya pada kategori PNS TNI. Tidak ada perempuan pada jabatan militer murni. Ketimpangan terbesar terjadi di TNI. Hampir seluruh jenjang kepangkatan militer didominasi laki-laki. Keterlibatan perempuan masih sebatas tenaga PNS, bukan prajurit.

Tabel 8.15. Jumlah Personil Kepolisian pada Polres Agam Menurut Jenis Kepangkatan dan Jenis Kelamin Th. 2024

No	Jenis Kepangkatan	Jumlah Personil		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Ajun Komisaris Besar Polisi	1		1
2	Komisaris Polisi	2		2
3	Ajun Komisaris Polisi	14		14
4	Inspektur Polisi Satu	12	1	13
5	Inspektur Polisi Dua	18	1	19
6	Ajun Inspektur Polisi Satu	65		65
7	Ajun Inspektur Polisi Dua	44	2	46
8	Brigadir Polisi Kepala	34	1	35
9	Brigadir Polisi	32	7	39
10	Brigadir Polisi Satu	26	1	27
11	Brigadir Polisi Dua	65	1	66
12	PNS Polri		4	4
Jumlah		313	18	331

Sumber : Badan Kesbangpol Kab. Agam dan Polres Agam, 2025

Berdasarkan Tabel 8.15, dari total 331 personel, terdapat 18 perempuan (5,4%). Perempuan telah mengisi berbagai jenjang kepangkatan, mulai dari Brigadir hingga Inspektur Polisi. Keterlibatan perempuan meningkat di seluruh jenjang pangkat. Namun proporsinya masih sangat kecil. Perlu perluasan akses perempuan pada jabatan strategis.



BUPATI AGAM
PROVINSI SUMATERA BARAT
KEPUTUSAN BUPATI AGAM
NOMOR 158 TAHUN 2025
TENTANG
TIM PENYUSUN BUKU DATA PERSPEKTIF GENDER
BUPATI AGAM,

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk perencanaan pembangunan yang berwawasan Gender di Kabupaten Agam, diperlukan ketersediaan Data Statistik Perspektif Gender guna mengevaluasi hasil pembangunan yang telah dicapai pada masa sebelumnya;
 - b. bahwa untuk penyusunan Data Perspektif Gender sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu dibentuk Tim Penyusun Buku Data Perspektif Gender;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Tim Penyusun Buku Data Perspektif Gender.

- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 95, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4419);
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014, Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5687), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

3. Undang-Undang Nomor 46 Tahun 2024 tentang Kabupaten Agam di Provinsi Sumatera Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6967);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarustamaan Gender di Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarustamaan Gender di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 927);
5. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 6 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Data Gender dan Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 254).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Tim Penyusun Buku Data Perspektif Gender, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA** : Tim sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU mempunyai tugas sebagai berikut :
- a. melakukan pengumpulan, pengolahan dan verifikasi data sesuai dengan ketersediaan data masing-masing Organisasi Perangkat Daerah; dan
 - b. menyusun/menuangkan hasil pengolahan dan verifikasi data dalam bentuk tulisan/buku.
- KETIGA** : Tim sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU dibantu oleh Sekretariat yang mempunyai tugas sebagai berikut :
- a. melakukan koordinasi dengan Tim Penyusun Data Perspektif Gender dalam pengumpulan, pengolahan dan verifikasi data sesuai dengan ketersediaan data masing-masing Organisasi Perangkat Daerah;
 - b. melakukan koordinasi dengan Tim Penyusun Data Perspektif Gender dalam menyusun/menuangkan hasil

pengolahan dan verifikasi data dalam bentuk tulisan/buku;

- c. melakukan penyusunan dan publikasi Buku Data Perspektif Gender; dan
- d. melakukan pemantauan dan evaluasi dalam penyusunan Buku Data Perspektif Gender.

KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada diktum KEDUA dan KETIGA, Tim bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

KELIMA : Kepada Tim dan Sekretariat sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU dan diktum KETIGA diberikan honorarium pelaksanaan kegiatan untuk 2 (dua) bulan masing-masing sebesar Rp. 220.000,- (dua ratus dua puluh ribu rupiah) per orang.

KEENAM : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Agam Tahun Anggaran 2025 Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

KETUJUH : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Lubuk Basung
pada tanggal 2 Juni 2025

BUPATI AGAM,



LAMPIRAN
KEPUTUSAN BUPATI AGAM
NOMOR 158 TAHUN 2025
TENTANG
TIM PENYUSUN BUKU DATA
PERSPEKTIF GENDER

SUSUNAN TIM PENYUSUN BUKU DATA PERSPEKTIF GENDER

NO	NAMA/JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1	2	3
1.	Kepala Dinas Pengendalian Penduduk KB Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Ketua
2.	Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan pada Dinas Pengendalian Penduduk KB Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Sekretaris
3.	Indrawati, SE (Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian pada Dinas Pertanian)	Anggota
4.	Zaki Maulana Putra, S.I.P (Analis Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)	Anggota
5.	Doni Marlizon, SS (Analis Sumber Sejarah pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan)	Anggota
6.	Novis Zeni Putri, SST., M.Si (Statistik Ahli Muda pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam)	Anggota
7.	Elvina Marzetti, SKM (Staf Seksi Kesehatan Keluarga - Gizi pada Dinas Kesehatan)	Anggota
8.	Andriady, S.IP (Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Muda pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari)	Anggota
9.	Irianti, AKS (Fungsional Pekerja Sosial pada Dinas Sosial)	Anggota
10.	Magfirah Ayu Meilani, SE (Analis Ketahanan Ekonomi pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik)	Anggota
11.	Yovyta Neli Gustin, SE (Analis Koperasi pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah)	Anggota

1	2	3
12.	Rina Melati, SH (Staf pada Bagian Hukum Sekretariat Daerah)	Anggota
13.	Rika Saswanti, S.Hut (Penyuluh Kehutanan Ahli Pertama pada UPTD KPHL Agama Raya Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat)	Anggota
14.	Anita Suryani, SE (Fungsional Perencana Muda pada Dinas Perindustrian Perdagangan dan Ketenagakerjaan)	Anggota
15.	Zetra Fitri (Operator Komputer pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu)	Anggota
16.	Fitri Dara Juwita, Amd (Terampil Statistik pada Dinas Komunikasi dan Informatika)	Anggota
17.	Fajri Ronaldi, SE (Penyusun Program dan Anggaran pada Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung)	Anggota
18.	Lolly Desria Juwita, Spd I (Penyusun bahan Pengembangan Program Keagamaan JPU Seksi Bimas Islam pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Agam)	Anggota
19.	Eva Afriza, S.HI., MM (Sekretaris BAZNAS Kabupaten Agam)	Anggota
20.	Sefriameli, SE (Fungsional Perencana pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah)	Anggota
21.	Rositarama, Amd. Far (Analisis Kebijakan Muda pada Dinas Pengendalian Penduduk KB Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)	Anggota
22.	Rita Yulandes, SE (Perencana Ahli Muda pada Dinas Pengendalian Penduduk KB Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)	Anggota
23.	Welly Desanti, S.Tr. Keb (Kepala UPTD PPPA Kabupaten Agam)	Anggota
24.	Dewi Marliza, SKM (Analisis Kebijakan Muda pada Dinas Pengendalian Penduduk KB Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)	Anggota Sekretariat

1	2	3
25.	Viola Maya Octari, S.Psi (Analisis Perlindungan Perempuan pada Dinas Pengendalian Penduduk KB Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)	Anggota Sekretariat
26.	Dewi Maswita, SE (Operator Komputer pada Dinas Pengendalian Penduduk KB Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)	Anggota Sekreariat

BUPATI AGAM,



BENNI-WARLIS